PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BUKU TEKS BAHASA ARAB UNTUK KELAS I SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU

Oleh :
Rahma Desyani
NIM: 1420411078

TESIS

Diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
Untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh
Gelas Magister Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Islam
Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab

YOGYAKARTA
2016

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Rahma Desyani, S.Pd.I
NIM	: 1420411078
Jenjang	: Magister
Program Studi	: Pendidikan Islam
Konsentrasi	: Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 3 Juni 2016
Saya yang menyatakan

METERAI TEMPEL
TGL 20
2C865ADF954723957
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Desyani, S.Pd.I
NIM:1420411078

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Rahma Desyani, S.Pd.I
NIM	: 1420411078
Jenjang	: Magister
Program Studi	: Pendidikan Islam
Konsentrasi	: Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 3 Juni 2016
yang menyatakan

METERAI TEMPEL
27117ADF954723958
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Rahma Desyani, S.Pd.I
NIM:1420411078

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PASCASARJANA

PENGESAHAN

Tesis berjudul	: PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BUKU TEKS BAHASA ARAB UNTUK KELAS 1 SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU
Nama	: RAHMA DESYANI
NIM	: 1420411078
Jenjang	: Magister (S2)
Program Studi	: Pendidikan Islam
Konsentrasi	: Pendidikan Bahasa Arab
Tanggal Ujian	: 30 Juni 2016

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam (M.Pd.I.)

Yogyakarta, 01 Juli 2016
Direktur,

Prof. Noorhaidi, MA., M.Phil., Ph.D.
NIP. 19711207 199503 1 002

PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS

Tesis berjudul : PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BUKU TEKS BAHASA ARAB UNTUK KELAS 1 SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU

Nama : RAHMA DESYANI

NIM : 1420411078

Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

telah disetujui tim penguji ujian munaqasyah:

Ketua Sidang Ujian/Penguji: Dr. Moch. Nur Ichwan, MA. ( )

Pembimbing/Penguji : Dr. Radjasa Mu'tasyim, M. Si ( )

Penguji : Dr. Muhajir, M.Ag. ( )

diuji di Yogyakarta pada tanggal 30 Juni 2016

Waktu : 13.00 wib.

Hasil/Nilai : 92,33/A

Predikat : ~~Dengan Pujian~~/Sangat Memuaskan/~~Memuaskan~~

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan , arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BUKU TEKS BAHASA ARAB UNTUK KELAS 1 SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU

Yang ditulis oleh :

Nama	:	Rahma Desyani, S.Pd.I
NIM	:	1420411078
Program	:	Magister (S2)
Program Studi	:	Pendidikan Islam
Konsentrasi	:	Pendidikan Bahasa Arab

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelas Magister Pendidikan Islam.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 2 Juni 2016
Pembimbing,

Dr. H. Radjasa Mu'tashim, M.SI

ABSTRAK

Rahma Desyani. Pengembangan Bahan Ajar Buku teks Bahasa Arab untuk kelas I sekolah dasar islam terpadu. Tesis, Pascasarjana Universitas Islam Negri Sunan Kalijaga. Yogyakarta, 2016.

Peran bahan ajar buku teks sebagai pengoptimalisasi pengembangan pengetahuan baik pengetahuan deklaratif maupun pengetahuan prosedural, dimana teknik, metode dan pendekatan yang dikembangkan didalamnya haruslah mengacu pada kurikulum yang sedang berlaku, Belum terpenuhi perannya ketika Pembelajaran bahasa Arab diberlakukan untuk kelas 1 di sekolah dasar islam terpadu (SDIT) yang ditetapkan kurikulumnya oleh jaringan sekolah islam terpadu (JSIT).

Penelitian dan Pengembangan ini bertujuan untuk menghasilkan bahan ajar buku teks yang sesuai dengan kurikulum JSIT yang juga disesuaikan dengan perkembangan bahasa siswa kelas 1. Adapun buku teks disajikan dalam dua unit buku yaitu buku siswa dan buku guru.

Jenis penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) yang digunakan sebagai langkah untuk menghasilkan produk tertentu. Adapun langkah-langkang yang dilakukan adalah menganalisis kebutuhan, design pembelajaran, pengembangan produk, validasi ahli materi dan design, revisi design, uji coba lapangan, revisi produk, dan produk akhir. Proses validasi dilakukan dengan empat validator ahli, yaitu dua validator untuk ahli design dan dua validator untuk ahli materi.Ujicoba lapangan dilaksanakan di kelas 1b SDIT Salman Alfarisi. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, angkat dan tes, sedangkan analisis data dilakukan dengan dua tahapan yaitu data kuantitatif dengan skala likert yang dianalisis proporsinya (frekuensinya) dan data kualitatif dengan analisis deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, rerata penilaian ahli design terhadap kelayakan tampilan buku teks yang dikembangkan adalah 4,43 , menurut tabel data konversi data kuantitatif ke data kualitatif skala lima, nilai tersebut termasuk dalam kategori sangat baik, adapun rerata penilaian Ahli design terhadap kelayakan penyajian buku teks yang dikembangkan adalah 4,27 yang termasuk dalam kategori sangat baik. Rerata oleh ahli Materi, diketahui total untuk aspek isi/materi adalah 4, yang termasuk dalam kategori baik. Sedangkan rerata total untuk aspek pembelajaran adalah 4,1, yang termasuk dalam kategori baik. Hasil dari ujicoba palangan dan kepuasan siswa diketahui bahwa hasilnya adalah 92%, yang termasuk dalam kategori sangat puas. Secara keseluruhan hasil dari penelitian dan pengembangan ini bahwa buku teks bahasa Arab yang dikembangkan layak untuk digunakan siswa kelas I SDIT.

Kata kunci: Bahan Ajar, Buku teks Pelajaran, Jaringan sekolah islam terpadu

KATA PENGANTAR

بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

الحمدلله رب العالمين وبه نستعين على أمور الدنيا و الدين . أشهد أن لااله إلاالله و أشهد أنّ محمّدا رسول الله . والصلاة و السلام على أشرف الأنبياء و المرسلين سيّدنا محمّد و على اله و أصحبه أجمعين . أمّا بعد

Segala puji bagi Allah yang Maha pemilik kekuatan dan Maha Pengatur bagi Mahluk-Nya. Berkat rahmat Allah SWT penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw yang telah membawa risalah Islam kepada umatnya.

Dalam penulisan tesis ini, penulis menyadari sepenuhnya kelemahan dan kekurangan pada diri penulis, karena penulis sadar bahwa kesempurnaan hanya milik Allah swt dan kekurangan terletak pada diri manusia selaku hambanya. Sehingga penulis sangat membutuhkan bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini tanpa mengurangi rasa hormat, penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Drs. Yudian Wahyudi, MA. Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Noorhaidi, MA., M.Phil., Ph.D., selaku Direktur Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ro'fah, S.Ag., BSW. MA. Ph.D., selaku kordinator dan Ahmad Rafiq, M.Ag. MA. Ph.D., selaku sekretaris koordinator Program Studi Pendidikan Islam Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. H. Radjasa Mu'tashim, M.SI selaku pembimbing tesis penulis yang telah mengarahkan, membimbing, dan meluangkan waktu, sehingga tesis ini dapat terselesaikan dengan baik.

5. Seluruh Dosen Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan berbagai ilmu dan bekal pengetahuan untuk merubah masa depan penulis yang lebih baik.
6. Seluruh Staff dan Karyawan, para pegawai perpustakaan Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang selama ini telah membantu dan melayani penulis.
7. Keluarga Besar Yayasan Sekolah Islam Terpadu Salman Al Farisi yang telah membantu memberikan kesempatan penelitian kepada penulis.
8. Kepada Ayahanda Drs. Fathurrahman dan ibunda Eli Winarni yang senantiasa bersabar menyemangati penulis dan mendengarkan setiap keluh kesah penulis. adik-adik penulis Mujiburrahman, Abdurrahman dan Rahma Anita yang selalu menjadi motivasi penulis.
9. Sahabat-sahabat penulis, tempat berbagi kebahagiaan, kesulitan dan menerima penulis apa adanya. Anak Zamrud 2010 sukijo dan teman kosan KOSTJ, I love you both. Juga Teman-teman sekelas Pasca sarjana PBA A non reguler tahun 2014 yang selama ini membantu dan menemani penulis dalam mengarungi ilmu pengetahuan.

Penulis tidak dapat membalas, kecuali hanya ucapan terima kasih dan doa Semoga Allah Swt membalas dengan balasan yang lebih baik. Penulis menyadari bahwa tesis ini banyak kekurangan, dan jauh dari kesempurnaan, untuk itu saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak selalu penulis harapkan. Semoga tesis ini memberi manfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. *Jazakumullah ahsanal jaza'*

Yogyakarta, 3 Juni 2016

Penulis

Rahma Desyani, S.Pd.I

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN ii

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI iii

HALAMAN PENGESAHAN iv

HALAMAN PERSETUAJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS v

HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING vi

ABSTRAK vii

KATA PENGANTAR viii

DAFTAR ISI x

DAFTAR TABEL xii

DAFTAR GAMBAR xiii

BAB I Pendahuluan 1

A. Latar belakang 1
B. Rumusan masalah 7
C. Tujuan Penelitian 7
D. Manfaat Pengembangan 8
E. Spesifikasi Produk 9
F. Kajian Pustaka 10
G. Kerangkat Teoritik 14
H. Metode Penelitian 26
I. Sistematika Penulisan 41

BAB II Landasan Teoritik 42

A. Bahan Ajar 42
1. Landasan Pengembangan 45
2. Prosedur pengembangan 48
B. Pengembangan Buku Teks 52
1. Landasan Penulisan Buku 52
2. Prosedur Pengembangan Buku 54
C. Buku teks Bahasa Arab 63
1. Bahan Ajar buku teks bahasa Arab 63

2. Instrumen Kelayakan Buku Teks Bahasa Arab..... 66

BAB III Hasil Penelitian dan Pembahasannya 76

A. Prosedur pengembangan Bahan Ajar Buku Teks 76
1. Analisis Kebutuhan 76
2. Design Pengembangan 84
3. Design produk awal..... 92
4. Validasi dan perbaikan design 93
5. Uji coba dan revisi produk 93
6. Produk Akhir 94

B. Penyajian Buku ajar 95
1. Cover 96
2. Kata pengantar 97
3. Daftar Isi 97
4. Standart kompetensi dan kompetensi dasar 98
5. Sampul setiap unit pembahasan 98
6. Materi unit pelajaran 1 99
7. Materi Unit pelajaran 2 100
8. Materi Unit pelajaran 3 101
9. Materi Unit pelajaran 4..... 102
10. Materi Unit pelajaran 5 103
11. Materi Unit pelajaran 6 104
12. Materi Unit pelajaran 7 106
13. Materi Unit Pelajaran 8 107
14. Daftar Rujukan 108
15. Buku guru sebagai Penunjang 109

C. Penyajian Dan Analisis Data 113
1. Penyajian dan Analisis Data dari Ahli Desin 113
2. Penyajian dan Analisis Data dari Ahli Materi 120
3. Penyajian dan Analisis Data dari Siswa 126

D. Revisi Produk bahan Ajar 132
1. Revisi produk dari Ahli Design 132
2. Revisi Produk dari Ahli Materi 133

E. Kesimpulan teoritik penelitian dan pengembangan 134

BAB IV Penutup 139

A. Kesimpulan 139
B. Saran..... 142

DAFTAR PUSTAKA 143

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Konversi data kuantitatif skala lima

Tabel 2 Konversi data kuantitatif

Tabel 3 Konversi Skorke nilai pada skala lima

Tabel 4 Konversi rerata skor menjadi kriteria untuk menilai kualitas

Tabel 5 Matriks analisis kurikulum dalam pembelajaran bahasa Arab

Tabel 6 Contoh Peta bahan Ajar bahasa Arab kelas I

Tabel 7 Langkah-langkah Analisis kebutuhan dan tujuan pengembangan

Tabel 8 Perubahan tema buku teks

Tabel 9 Matrik pelaksanaan penelitian dan pengembangan bahan ajar

Tabel 10 Data Hasil uji validasi Ahli desaign aspek tampilan

Tabel 11 Data Hasil uji validasi Ahli desaign aspek penyajian

Tabel 12 Data Hasil uji validasi Ahli Materi Aspek isi/materi

Tabel 13 Data Hasil uji validasi Ahli Materi aspek pembelajaran

Tabel 14 Data siswa kelas I b Salman Al farisi Jetis

Tabel 15 Kuesioner terhadap kepuasan siswa

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Langkah- langah penggunaan metode RnD

Gambar 2 Prosedur pengembangan

Gambar 3 Cover buku siswa

Gambar 4 Kata pengantar

Gambar 5 Daftar Isi

Gambar 6 SK-KD semester 1

Gambar 7 SK-KD semester 2

Gambar 8 Sampul Tema 1

Gambar 9 Sampul tema 4

Gambar 10 Sampul tema 8

Gambar 11 Materi pelajaran tema 1

Gambar 12 Latihan pelajaran tema 1

Gambar 13 Portofolio pelajaran tema 1

Gambar 14 Materi pelajaran tema 2

Gambar 15 Materi bacaan pelajaran tema 2

Gambar 16 Materi menulis pelajaran tema 2

Gambar 17 Kosa kata pelajaran tema 3

Gambar 18 Materi pelajaran tema 3

Gambar 19 Latihan Pelajaran tema 3

Gambar 20 Cover pelajaran tema 4

Gambar 21 Materi Percakapan pelajaran tema 4

Gambar 22 Latihan pelajaran tema 4

Gambar 23 Kosa kata pelajaran tema 5

Gambar 24 Materi percakapan pelajaran tema 5

Gambar 25 Latihan Pelajaran tema 5

Gambar 26 Materi pelajaran tema 6

Gambar 27 Materi percakapan pelajaran tema 6

Gambar 28 Latihan pelajaran tema 6

Gambar 29 Kosa kata pelajaran tema 7

Gambar 30 Materi percakapan pelajaran tema 7

Gambar 31 Materi Bacaan pelajaran tema 7

Gambar 32 Kosa kata pelajaran tema 8

Gambar 33 Materi Bacaan Pelajaran tema 8

Gambar 34 Materi Menulis pelajaran tema 8

Gambar 35 Referensi

Gambar 36 Cover buku guru

Gambar 37 Landasan teoritik buku guru

Gambar 38 Petunjuk umum buku guru

Gambar 39 Petunjuk khusus buku guru

Gambar 40 Kisi-kisi latihan

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar adalah suatu proses pribadi yang merupakan akibat dari kegiatan pembelajaran. Guru ketika melakukan kegiatan pembelajaran tidak selalu diikuti oleh kegiatan belajar peserta didik. Sebaliknya juga, peserta didik juga dapat melakukan kegiatan pembelajaran tanpa harus ada guru yang mengajarkannya. Dalam pemahaman ini ada satu pegangan khusus yang dimiliki siswa dalam proses belajarnya yaitu sumber belajar.[1]

Proses belajar yang bersifat individual dan kontekstual ini terjadi pada siswa sesuai dengan perkembangannya dan lingkungannya. Dalam pemahaman ini guru diharapkan menjadi motivasi utama untuk meningkatkan kegiatan belajar individual siswa agar tertarik untuk belajar meski tidak sedang di dalam kelas. Sebagai fasilitator guru haruslah mampu menyajikan atau menyediakan sumber belajar yang baik dan menarik bagi siswa.

Sisi lain Peran guru sebagai perencana juga bertugas untuk dapat mendiagnosa kebutuhan para siswa sebagai subyek belajar, merumuskan tujuan kegiatan proses pembelajaran, dan menetapkan strategi pengajaran yang ditempuh untuk merealisasikan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.

---

[1]Andi Praswoto, *pengembangan sumber ajar,* (Jogjakarta: Pedagogia, 2012), Hlm. 1

Setelah guru menetapkan tema pembelajaran kemudian guru diharuskan mampu menyediakan sumber belajar yang dapat dipelajari sendiri oleh siswa. Artinya bahan tersebut harus mampu memberikan kesempatan pada siswa untuk mampu mengukur prilaku belajarnya tanpa harus campur tangan guru atau temannya. Hal ini meletakkan guru bukan hanya perancang, namun juga sebagai pengembang bahan pembelajaran. Sebagai perancang dan pengembang bahan ajar guru haruslah mampu menyeleksi bahan yang sudah ada, bahkan harus mampu mengembangkan sendiri seandainya material yang sesuai dengan strategi terpilih belum ada.[2]

Pengembangan bahan ajar merupakan sebuah keniscayaan dalam sebuah pembelajaran. Hal ini terkait dengan orientasi utama pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, dengan potensi-potensinya yang terus berkembang. Dengan demikian, sumber bahan ajarpun harus sesuai dan selaras dengan kebutuhan perkembangan peserta didik, sehingga sebuah pembelajaran efektif terwujud.

Bahan ajar merupakan sebuah istilah luas untuk sebuah sumber/sarana belajar. Bahan ajar sendiri dari bentuk penyajiannya diklasifikasikan menjadi empat yaitu; cetak, audio, audi-visual, dan bahan ajar interaktif. Untuk lebih menspesifikasikan lagi, bahan ajar yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah bahan ajar cetak dalam bentuk buku teks ajar.

---

[2]*Ali mudlofir, aplikasi pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan dan bahan ajar dalam pendidikan agama islam. (*jakarta: Rajawali press, 2012). Hal 126.

Buku teks ajar mempunyai dua misi utama yaitu optimalisasi pengembangan pengetahuan deklaratif, dan pengetahuan prosedural. Kedua pengetahuan tersebut harus menjadi target utama dari buku pelajaran yang digunakan di sekolah. Teknik, metode, atau pendekatan yang dikembangkan oleh penulis buku haruslah mengacu pada kurikulum yang sedang berlaku, berorientasi pada keterampilan proses dengan menggunakan pendekatan kontekstual, teknologi dan masyarakat, serta demonstrasi dan eksperimen. Buku teks ajar harus dapat menggambarkan dengan jelas keterpaduan atau keterkaitan dengan disiplin ilmu lainnya.[3]

Kenyataan dalam pembelajaran masalah yang sering dihadapi guru berkenaan dengan bahan ajar khususnya buku teks ajar adalah guru memberikan materi pembelajaran terlalu luas atau terlalu sedikit, terlalu mendalam atau terlalu dangkal, urutan penyajian yang tidak tepat, dan jenis materi bahan ajar yang tidak sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai oleh siswa.

Berdasarkan uraian diatas dapat dipahami, bahwa perlu disusun rambu-rambu pemilihan dan pemanfaatan bahan ajar untuk membantu guru agar tetap mampu memilih materi pembelajaran dan manfaatnya dengan tepat. Rambu-rambu dimaksud antara lain berisikan konsep dan prinsip pemilihan materi pembelajaran, penentuan cakupan, urutan, kriteria dan langkah-langkah pemilihan, perlakuan atau pemanfaatan serta sumber materi pembelajaran.

[3]Martiyono, *perencanaan pembelajaran. (*jogjakarta : Aswaja prindo, 2012). Hal. 129.

Bahan ajar untuk pembelajaran bahasa Arab kemudian tidak bisa terlepas dari permasalahan terkait dengan penyajian bahan ajarnya. Khususnya ketersediaan buku teks ajar bahasa Arab yang sesuai dengan standar masih sangat terbatas, dengan varian sajian yang masih monoton. Keterbatasan buku teks ajar bahasa Arab ini disimpulkan kurang varian sesuai dengan tinjauan perbandingan dengan ketersediaan buku ajar untuk bahasa inggris sebagai bahasa kedua di Indonesia. Pembelajaran bahasa Arab sebagai proses pembelajaran bahasa kedua yang populer di Indonesia, membutuhkan pengembangan bahan ajar agar bisa memenuhi kebutuhan proses pembelajaran yang sempurna.

Sekolah Islam Terpadu (SIT) dalam proses pembelajarannya selain mengikuti standar kurikulum nasional, juga mengikuti standar kurikulum kekhasan sekolah islam terpadu yang ditetapkan oleh Jaringan sekolah islam terpadu (JSIT) sebagai standar kurikulum pendukung. Program pembelajaran yang mengacu pada dua arah standar yaitu standar kementrian pendidikan dan kebudayaan serta standar jaringan sekolah islam terpadu, menjadikan program pembelajaran di SIT memiliki beban materi yang lebih dari sekolah negeri. Singkatnya, pembelajaran bahasa Arab di kelas I pada SIT adalah merupakan bagian dari kurikulum JSIT seindonesia yang standar kompetensinya sudah ditetapkan.[4]

Sebuah permasalahan muncul ketika pembelajaran bahasa Arab diajarkan untuk anak kelas I sekolah dasar islam terpadu. Ketersediaan

[4]Suyatno, M.Pd.I,. *Sekolah Islam terpadu (Genealogi, Ideologi, dan sistem pendidikan)*. Disertasi, (Yogyakarta: Perpustakaan PPs UIN sunan kalijaga, 2013).td. Hal 3.

bahan ajar yang sesuai dengan standart kurikulum JSIT masih tergolong kurang memadai. Beberapa buku teks yang tersedia baik buku teks utama, maupun buku teks pendukung tidak sesuai dengan muatan materi dan tujuan pembelajaran di sekolah dasar islam terpadu.

Pada buku standar mutu kehasan sekolah islam terpadu untuk tingkat dasar sekolah dasar, disampaikan bahwa tujuan pembelajaran bahasa Arab adalah untuk menumbuhkan kesadaran pentingnnya berbahasa Arab, dan menumbuhkan rasa bangga terhadap bahasa Arab, serta diharapkan kemudian menjadi bekal untuk mendalami sumber-sumber ilmu keislaman yang berkembangan dalam berbahasa Arab.[5] Dalam buku ini pula sudah tersedia kompetensi dasar yang akan dicapai selama pembelajaran bahasa Arab terlaksana.

Tujuan pembelajaran yang sudah jelas, dengan standar kompetensi yang telah tersedia ternyata tidak didukung dengan ketersediaan bahan ajar, khususnya belum adanya buku teks ajar yang sesuai dengan standar JSIT. Melihat problematika ini peneliti kemudian bertujuan untuk membuat sebuah produk yang bisa digunakan sebagai bahan ajar pokok untuk sekolah dasar islam terpadu khususnya kelas I.

Fakta hasil observasi peneliti menyatakan bahwa potensi kemampuan siswa SIT dalam mengenal bahasa Arab adalah sangat baik. Hal ini berdasarkan adanya materi khusus pembelajaran al-qur'an yang didalamnya untuk mengenal huruf-huruf Arab baik membaca maupun

[5] JSIT, *standar mutu kehasan sekolah islam terpadu untuk tingkat sekolah dasat JSIT indonesia. Td.* Hal. 189

menulis, yang disajikan sepuluh (10) jam pelajaran dalam satu minggu. Dari potensi yang ada di sekolah ini maka jika dapat dikembangkan secara optimal dengan penyajian materi ajar yang tepat dan uji tes yang variatif maka siswa-siswi sekolah islam terpadu bisa mencapai standar kompetensi pembelajaran bahasa Arab dengan baik.

Sekolah dan guru pun mengutarakan harapan dimana perlu adanya buku ajar mata pelajaran bahasa Arab yang sesuai dengan standar kompetensi JSIT yang disajikan dengan apik dan menarik agar mudah dipelajari dan memotivasi siswa untuk menyukai bahasa Arab.

Spesifikasi produk dari penelitian ini adalah menghasilkan bahan ajar buku teks bahasa Arab yang bisa digunakan sebagai buku teks utama bagi kelas I sekolah dasar islam terpadu. Penyusunan buku teks ini akan didasari oleh tujuan pembelajaran bahasa Arab JSIT, dan standar kompetensi dasar yang telah disusun di JSIT. Berdasarkan standar kompetensi yang telah ada maka buku teks yang penulis susun akan lebih terfokuskan kepada kemampuan menyimak dan berbicara, tanpa menghilangkan kemampuan menulis dan membaca.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan permasalah dalam penelitian pengembangan ini sebagai berikut:

1. Bagaimana prosedur analisis kebutuhan dan pengembangan bahan ajar buku teks pembelajaran bahasa Arab kelas I Sekolah Dasar Islam Terpadu?
2. Bagaimana penyajian bahan ajar buku teks pembelajaran bahasa Arab kelas 1 SDIT yang dikembangakan?
3. Bagaimana hasil validasi kelayakan bahan ajar buku teks pembelajaran bahasa Arab kelas I SDIT yang dikembangkan ?
4. Bagaimana respon siswa terhadap bahan ajar buku teks pembelajaran bahasa Arab kelas I SDIT yang dikembangkan?
5. Bagaimana kesimpulan teoritik yang ditemukan dalam penelitian dan pengembangan buku teks pembelajaran bahasa Arab kelas 1?

C. Tujuan Penulisan

Bersadarkan rumusan masalah di atas, maka dapat dirumuskan tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar buku teks pembelajaran bahasa Arab kelas I Sekolah Dasar Islam Terpadu.
2. Menguji validasi kelayakan bahan ajar buku teks pembelajaran bahasa Arab kelas I SDIT dari segi desain dan materi.

3. Bahan ajar buku teks pembelajaran bahasa Arab ini diharapkan memiliki kontribusi dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Arab siswa kelas kelas I SDIT. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui siswa terhadap bahan ajar yang dikembangkan.
4. Menemukan kesimpulan teoritik dalam penelitian dan pengembangan buku teks pembelajaran bahasa Arab kelas 1.

D. Manfaat Pengembangan

Penulis berharap penelitian pengembangan ini memberikan manfaat atau kegunaan baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Manfaat Teoritis

a. Penelitian ini secara teoritis diharapkan memiliki kontribusi dalam mengembangkan bahan ajar buku teks bahasa Arab khususnya untuk SDIT.
b. Hasil penelitian pengembangan ini dapat digunakan sebagai bahan perbandingan bagi peneliti pengembangan selanjutnya yang akan mengangkat tema yang sama.
c. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu inspirasi dalam melakukan inovasi pembelajaran bahasa Arab, untuk meningkatkan kualitas kegiatan belajar mengajar di sekolah islam terpadu.
d. Hasil penelitian ini dapat dievaluasi dan dikembangkan dalam penelitian selanjutnya yang lebih sempurna.

2. **Manfaat praktis**

a. Penelitian ini secara praktis diharapkan memiliki kegunaan bagi para mahasiswa, dosen, praktisi pendidikan (guru) untuk mengembangkan bahan ajar buku teks bahasa Arab di jaringan sekolah islam terpadu.

b. Melalui penelitian pengembangan ini diharapkan bisa membuat sebuah bahan ajar yang inovatif berupa buku teks pembelajaran bahasa Arab untuk siswa dan guru di sekolah dasar islam terpadu.

c. Bagi peneliti bisa menambah wawasan dan ilmu pengetahuan baru, sehingga dengan demikian dapat memberikan masukan dam pembekalan untuk proses kedepan.

E. Spesifikasi Produk

Produk yang akan dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebuah pengembangan bahan ajar buku teks bahasa Arab untuk kelas 1 Sekolah Dasar dalam lingkup jaringan sekolah islam terpadu yang berjudul "*Indahnya bahasa Arab* 1 ", disajikan dalam dua unit yaitu buku siswa dan buku guru.

1. Bahan ajar buku teks bahasa Arab untuk kelas 1 Sekolah Dasar dalam lingkup jaringan sekolah islam terpadu ini dikembangkan berdasarkan perkembangan kemampuan berbahasa anak dengan menyesuaikan kurikulum yang ditetapkan di JSIT.

2. Struktur bahan ajar buku teks ini terdiri atas (a) Sampu depan, (b) Kata pengantar, (d) Standar kompetensi-kompetensi dasar, (e) Daftar isi, (F) sampul setiap tema, (g) Tahapan pembelajaran yang terdiri dari delapan tema sesuai kurikulum JSIT, yaitu : tutur sapa, perkenalan, anggota tubuh, anggota keluarga, buah-buahan, kebun binatang, warna-warna dan Sekolah, (j) Daftar rujukan.
3. Struktur bahan ajar buku guru sebagai pendukung penggunaan buku siswa terdiri atas: (a) Sampul depan, (b) Kata pengantar, (d) daftar isi, (e) Landasan teoritik, (f) Petunjuk umum, (g) Tahapan petunjuk pembelajaran khusus yang terdiri dari delapan tema sesuai kurikulum JSIT, yaitu : tutur sapa, perkenalan, anggota tubuh, anggota keluarga, buah-buahan, kebun binatang, warna-warna dan Sekolah (h) kisi-kisi latihan (i) daftar pustaka/rujukan

F. Kajian Pustaka

Penelitian tentang pengembangan bahan ajar pembelajaran merupakan sebuah penelitian yang banyak dilakukan oleh para peneliti ilmiah sebelumnya, dengan berbagai bahan bahasan dari berbagai pendekatan. Berdasarkan hasil penelusuran penulis terhadap penelitian pengembangan bahan ajar, penulis belum menemukan penelitian terkait penembangan bahan ajar buku teks bahasa Arab untuk sekolah islam terpadu.

Adapun penelitian-penelitian terdahulu yang bertema dan memiliki pendekatan terkait dengan pengembangan diantara lain adalah :

Fathul Mujib, Mahasiswa Uin Sunan Kalijaga, Yogyakarta. Dalam tesis "Pengembangan bahan ajar buku teks pelajaran bahasa Arab tingkat MTs kelas VII dan VIII di penerbit PT Tiga Serangkai Mandiri Solo". Penelitian ini adalah penelitian pengembangan yang mengembangkan buku ajar untuk tingkat MTs. Penelitian ini dilatar belakangi oleh kebutuhan untuk mengatasi adanya kesenjangan kondisi ideal, dan kondisi real terkait dengan ketersediaan buku teks yang baik. Bertujuan untuk menghasilkan buku bahasa Arab tingkat MTs kelas VII dan VIII yang sesuai dan layak untuk siswa pada jenjang tersebut dengan hasil dari validasi ahli media, ahli materi, dan respon guru serta siswa terhadap buku ajar yang dikembangkan. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa produk buku teks pelajaran bahasa Arab yang dikembangkan layak digunakan untuk siswa kelas VII dan VIII tingkat MTs. [6]

Nailul Izzah, Mahasiswa UIN sunan kalijaga, dalam tesis "Pengembangan Bahan Ajar *Asyiknya Belajar Bahasa Arab* Untuk Anak Prasekolah". Penelitian ini berlatang belakang atas kurangnya bahan ajar bahasa Arab yang sesuai dengan karakter anak prasekolah, dan bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar dengan mengadaptasi model pengembangan bahan ajar Pannar dan Purwanto. Pengembangan ini menghasilkan sebuah produk buku yang berjudul 'Asyiknya Belajar Bahasa Arab' untuk anak prasekolah usia 4-6 tahun. Dengan hasil uji

[6] Fathul mujib, *Pengembangan bahan ajar buku teks pelajaran bahasa arab tingkat MTs kelas VII danVIII di penerbit PT tiga serangkai mandiri Solo*. Thesis, (Yogyakarta: Perpustakaan PPs UIN sunan kalijaga, 2013). Td.

coba melalui studi kelayakan ahli dan uji kelompok kecil, menunjukkan bahwa bahan ajar yang dikembangkan layak digunakan sebagai bahan ajar untuk membantu proses pembelajaran.[7]

Ulwi Albab, Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga, dalam tesis "Pengembangan Bahan Ajar Imla' Dalam Rangka Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa/Siswi Madrasah Diniyah awwaliyah Al Hikmah Demak". Penelitian ini dilatarbelakangi kebutuhan lembaga Ma'arif di madrasah diniyyah awwaliyah untuk memiliki buku ajar imla' yang sesuai dengan kurikulum madrasah, sehingga penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan produk berupa bahan ajar Imla'. hasil uji validasi melalui studi kelayan ahli dan uji coba terhadap bahan ajar yang dikembangkan, menunjukkan bahawa adanya respon yang posif dari madrasah dan produk layak digunakan sebagai buku ajar dalam pembelajaran imla'.[8]

Nasrul Fauzi, Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga, dalam tesis "Pengembangan Modul Pembelajaran IPA Berbasis Nilai-nilai Humanis Jhon P. Miller Untuk Meningkatkan Kepekaan Sosial Peserta Didik MI/SD kelas IV". Penelitian ini dilatarbelakangi kegelisahan peneliti terhadap pembelajaran IPA hanya bersifat kognitif saja. Penelitian ini bertujuan mengembangkan sumber belajar pembelajaran IPA berupa Modul yang berbasis nilai humanis yang sesuai dengan teori Jhon P.

---

[7]Nailul Izzah, *Pengembangan Bahan Ajar* Asyiknya Belajar Bahasa Arab *Untuk Anak Prasekolah*. Thesis, (Yogyakarta: Perpustakaan PPs UIN sunan kalijaga, 20). Td.

[8] Ulwi Albab, *Pengembangan Bahan Ajar Imla' Dalam Rangka Menigkatkan Keterampilan Menulis Siswa/Siswi Madrasah Diniyah awwaliyah Al Hikmah Demak.* Thesis, (Yogyakarta: Perpustakaan PPs UIN sunan kalijaga, 20). Td.

Miller. Hasil penelitian menunjukkan bahwa produk modul yang dikembangkan peneliti secara umum layak untuk digunakan sebagai sumber pembelajaran yang berbasis nilai humanis, serta meningkatkan kepekaan sosial.[9]

Retno Wahyuningsih dan Budiman, jurnal penelitian dan evaluasi pendidikan UNS, dalam jurnal "Pengembangan Model Evaluasi Penyelenggaraan Sekolah Islam Terpadu". Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model evaluasi yang tepat sehingga dapat digunakan untuk mengevaluasi penyelenggaraan SDIT, Mendeskripsikan karakteristik instrumen dalam model evaluasi SIT, Mendeskripsikan efektivitas model evaluasi SIT, dan mengetahui gambaran dan kriteria hasil evaluasi yang dilaksanakan di SDIT. Penelitian ini menghasilkan sebuah model evaluasi penyelenggaraan sekolah Islam terpadu (EPSIT) beserta karakteristik instrumen dalam model EPSIT.[10]

Suyatno, M.Pd.I,. Mahasiswa UIN sunan Kalijaga, dalam disertasi "Sekolah Islam terpadu (Genealogi, Ideologi, dan sistem pendidikan)".Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji genealogi sekolah islam terpadu, struktur ideologinya, amplikasi ideologi pendidikan, serta posisi sekolah islam terpadu dalam peta sistem pendidikan nasional. Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus yang hasilnya memaparkan

---

[9]Nasrul Fauzi, *Pengembangan Modul Pembelajaran IPA Berbasis Nilai-nila Humanis Jhon P. Miller Untuk Meningkatkan Kepekaan Sosial Peserta Didik MI/SD kelas IV*, Thesis, (Yogyakarta: Perpustakaan PPs UIN sunan kalijaga, 20). Td.

[10]Retno wahyuningsih dan budiman, *Pengembangan Model Evaluasi Penyelenggaraan Sekolah Islam Terpadu*. Jurnal, (Surakarta: Jurnal penelitian dan evaluasi pendidikan UNS, 2011)

Genealogi, Ideologi, dan sistem pendidikan yang dimiliki oleh Sekolah Islam Terpadu.[11]

G. Kerangka Teoritik

1. Pengertian Bahan Ajar dan Perannya Dalam Pembelajaran.

Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru/instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas. Bahan yang dimaksud bisa merupakan bahan tertulis maupun bahan yang tidak tertulis. Bahan ajar merupakan informasi, alat dan teks yang diperlukan guru/instruktur untuk perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran.[12]

Bahan ajar merupakan salah satu komponen sistem pembelajaran yang memegang peranan penting dalam membantu siswa mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar. Secara garis besar, bahan ajar haruslah berisikan pengetahuan, keterampilan, dan sikap atau nilai yang harus dipelajari siswa.

Bahan ajar sebagai seperangkat materi yang disusun secara sistematis baik tertulis maupun tidak sehingga tercipta lingkungan yang memungkinkan siswa untuk belajar. Ditinjau dari pihak guru, materi pembelajaran itu harus diajarkan atau disampaikan dalam kegiatan pembelajaran. Ditinjau dari pihak siswa bahan ajar haruslah dipelajari siswa dalam rangka mencapai standar kompetensi dan

[11]Suyatno, M.Pd.I,. *Sekolah Islam terpadu (Genealogi, Ideologi, dan sistem pendidikan)*. Disertasi, (Yogyakarta: Perpustakaan PPs UIN sunan kalijaga, 2013). Td.

[12]*Ali mudlofir, aplikasi pengembangan kurikulumtingkat satuan .....*. Hal 126.

kompetensi dasar yang akan dinilai dengan menggunakan instrumen penilaian yang disusun berdasaran indikator pencapaian belajar.

Urgensi bahan ajar memiliki tiga element penting yaitu sebagai representasi sajian guru, dosen atau instruktur, sebagai sarana pencapaian standar kompetensi, kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran, serta sebagai optimalisasi pelayanan terhadap peserta didik.[13]

Dalam menentukan bahan ajar yang baik, Collette dan Chiappetta (1994) memberikan beberapa hal yang harus diperhatikan, sebagai berikut :[14]

a. aktivitas siswa, materi pembelajaran dalam bahan ajar haruslah dikemas dengan berbasiskan aktivitas.
b. Pentingnya/ keurgensiannya bagi siswa,
c. Kemampuan siswa.
d. Program pemerintah.
e. Sumber lokal.
f. Struktur disiplin ilmu.

Bahan ajar sebenarnya masih umum, karena bahan ajar bisa bersifat tertulis maupun tidak tertulis. Berikut merupakan jenis bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran :[15]

---

[13] Muhammad yaumi, *prinsip prinsip desain pembelajaran.(*jakarta: Kencana prenadamedia, 2013). Hal 259

[14] Martiyono,*perencanaan pembelajaran.* Aswaja prindo: yogyakarta 2012. Hal. 1295.

[15] Ibid. Hal 125.

a. Bahan cetak. Seperti, buku teks, laporan hasil penelitian, jurnal, standar isi dan SKL, juga penerbitan berkala (harian,mingguan, dan bulanan)
b. Narasumber. Seperti, pakar bidang studi, profesional.
c. Sumber elektronik. Seperti, internet, media audiovisual (TV, Video, VCD, dan kaset audio).
d. Lingkungan. Berbagai lingkungan seperti lingkungan alam, lingkungan sosial. Lingkungan senibudaya, teknik, industri, dan lingkungan ekonomi.

Bahan ajar merupakan bagian penting dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah atau di madrasah. Melalui bahan ajar guru dapat lebih mudah dalam menyampaikan materi pelajarannya dan siswa akan lebih terbantu dan mudah dalam belajar. Bahan ajar dibuat dalam berbagai bentuk sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik materi pelajaran yang akan disajikan. Arikunto menjelaskan bahwa buku yang lazim dijumpai di sekolah ada tiga jenis yaitu, Buku pegangan guru, buku pelajaran, dan buku referensi di perpustakaan.

Menurut direktorat jendral manajemen pendidikan dasar dan menengah (2006) menguraikan bahwa ciri bahan ajar harus terdiri dari hal-hal sebagai berikut.

a. Prinsip relevansi artinya saling keterkaitan. Artinya materi pembelajaran hendaknya relevan dan ada kaitannya atau

hubungannya dengan pencapaian standar kompetensi dan kompetensi dasar.

b. Prinsip konsistensi artinya keajegan. Jika kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa empat macam, maka bahan ajar yang harus di ajarkan juga harus meliputi empat macam.

c. Prinsip kecukupan artinya materi yang diajarkan hendaknya cukup memadai dalam membantu siswa menguasai kompetensi dasar yang diajarkan. Materi tidak boleh terlalu sedikit dan tidak boleh juga terlalu banyak.

Dari prinsip di atas disimpulkan bahwa bahan ajar yang baik ciri cirinya; menimbulkan minat baca, ditulis dan dirancang untuk siswa, menjelaskan tujuan instruksional, disusun berdasarkan pola belajar yang fleksibel, struktur berdasarkan kebutuhan siswa dan kompetensi akhir yang akan dicapai, memberi kesempatan siswa untuk berlatih, mengakomodasi kesulitan siswa, memberikan rangkuman, gaya penulisan komunikatif dan semi formal, kepadatan berdasarkan kebutuhan siswa, dikemas untuk proses instruksional, mempunyai mekanisme untuk menyimpulkan umpan balik dari siswa, menjelaskan cara mempelajari bahan.[16]

Dari sisi lain, kriteria bahan ajar yang baik dapat ditinjau dari beberapa aspek, yaitu aspek penampilan segi material. Aspek buku

[16] Ibid.

pendukungnya/penunjang, aspek linguistik, aspek kebudayaan, aspek filosofis, dan aspek evaluasi.

2. Pengembangan bahan ajar buku teks

Pengembangan bahan ajar dapat dilihat sebagai salah satu langkah dalam pengembangan desain pembelajaran. Dick carey & carey (1985) dalam model rancangan sistem pembelajaran meletakkan kegiatan pengembangan dan seleksi bahan pembelajaran, sebelum merancang kegiatan evaluasi formatif. Hal ini menunjukkan bahwa pengembangan bahan ajar merupakan puncak kegiatan rancangan sistem pembelajaran, yang terkait dengan penyiapan bahan sebagai wahana interaksi siswa dengan sumber belajar.

Pengembangan bahan ajar merupakan sebuah keniscayaan dalam sebuah pembelajaran. Hal ini terkait dengan orientasi utama pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, dengan potensi-potensinya yang terus berkembang. Dengan demikian, sumber bahan ajarpun harus sesuai dan selaras dengan kebutuhan perkembangan peserta didik, sehingga sebuah pembelajaran efektif terwujud.

Pengembangan bahan ajar dilihat dari tujuannya sebagai sumber ajar adalah agar membantu peserta didik dalam belajar, menghindari rasa bosan dengan disajikan bervariasi, memudahkan peserta didik belajar mandiri, serta menjadikan kegiatan belajar mengajar jadi lebih menarik.[17]

[17] Andi prastowo, *pengembangan sumber belajar.* Jogyakarta:pedajogja 2012. Hal 3.

Buku teks merupakan bagian dari bahan ajar yang disajikan secara tercetak (printed). Ia juga merupakan bahan ajar yang digunakan paling banyak dalam sebuah pembelajaran, hal ini disebabkan buku teks merupakan bahan ajar yang paling mudah diperoleh dan dipelajari dimana saja, dan kapan saja. Kelebihan buku teks juga merupakan bahan ajar yang tidak membutuhkan alat khusus untuk memanfaatkannya.

Pengembangan bahan ajar cetak buku teks secara sistematis membutuhkan lima (5) langkah utama prosedur mengembangan yaitu; analisis, perancangan, pengembangan, evaluasi dan revisi.

Pengembangan bahan ajar buku teks harus memperhatikan dua (2) hal yaitu: elemen-elemen buku, dan langkah pembuatan buku.[18]

Elemen-elemen dalam buku pada umumnya adalah merupakan segala sesuatu yang menjadi buah fikiran pengarangnya. Seorang guru ketika akan menyiapkan sebuah buku ajar maka buah fikirannya harus lah didasari dahulu oleh kompetensi dasar yang tertuang dalam kurikulum. Praswoto menegaskan lima (5) komponen yang harus diadakan dalam bahan ajar buku teks, yaitu; Judul, kompetensi dasar atau materi pokok, informasi pendukung, latihan, dan penilaian. Kelima komponen dalam buku ajar ini kemudian menjadi hak kreativitas guru/pengembang bahan ajar sendiri terhadap ‘bagaimana’ ia akan menyajikan kelima komponen ini, khususnya pada komponen

[18] Ibid, Hal 90

latihan. Selain itu, isi kandungannya juga harus mengacu pada kompetensi dasar yang telah ditetapkan berdasarkan kurikulum yang berlaku. Jika sudah memenuhi syarat dan elemen-elemen di atas maka sebuah bahan ajar ini dikategorikan sebagai bahan ajar buku teks.

Hal yang harus diperhatikan dalam pengembangan bahan ajar buku teks selanjutnya adalah langkah-langkah pembuatan buku. Sebuah buku teks yang baik adalah buku yang ditulis dengan menggunakan bahasa yang baik, mudah dimengerti dan disajikan secara menarik, akan lebih baik bila disajikan dengan gambar dan keterangan dengan isi materi buku juga menggambarkan sesuai dengan ide penulis.

Penyusunan buku teks pelajaran harus memperhatikan beberapa hal seperti tidak boleh mengandung SARA, tidak mengganggu ketentraman sosial (kontroversial), tidak juga memojokkan satu etnis, agama, bangsa dan perkelompokkan lainnya, juga seorang penulis harus bertanggung jawab terhadap buku teks yang ia susun/kembangkan kebenarannya.

Praswoto juga menyajikan bagaimana cara menyusun buku ajar sesuai dengan kriteria yang ada di atas : [19]

a. Memperhatikan kurikulum dengan cara menganalisisnya. Analisis ini meliputi standar kompetensi, kompetensi dasar, kemudian dijabarkan kedalam indikator-indikator pencapaian

[19] Ibid. Hal 92

hasil belajar. Setelah menemukan meteri pokok dan indikatornya barulah penulisan buku bisa dimulai.

b. Menentukan judul buku yang akan ditulis. Penentuan judul ini bisa berdasarkan materi pokok yang dibahas atau sesuai materi ajar dan tingkatan studinya dengan penyajian judul yang menarik.

c. Merancang outline buku agar isi buku lengkap mencakup seluruh aspek yang diperlukan untuk mencapai suatu kompetensi. Outline ini bisa menggunakan *mindmap*/ peta pikiran ataupun kerangka.

d. Mengumpulkan referensi sebagai bahan penulisan, sebaiknya referensi terkini dan relevan dengan bahan kajian. Pada bagian referensi maka catatan kaki atau catatan dalam teks sangatlah penting untuk menjaga orisinalitas.

e. Menulis buku dilakukan dengan memperhatikan penyajian kalimat yang disesuaikan dengan usia dan pengalaman pembacanya.

f. Mengevaluasi atau mengedit hasil tulisan dengan cara membaca ulang. Yang harus diperhatikan adalah akurasi, detail dan contoh.

g. Memperbaiki tulisan menjadi lebih menarik dan inovatif.

h. Ilustrasi, gambar, tabel, diagram atau yang lainnya disajikan secara porposional sehingga dapat mendukung penjelasan materi yang disajikan.

i. Menggunakan berbagai sumber belajar yang dapat memperkaya materi, contohnya adalah buku, koran, jurnal hasil penelitian dan sebagainya.

3. Pengembangan bahan ajar buku teks bahasa Arab

Pengembangan bahan ajar buku teks bahasa Arab adalah termasuk sarana prosedur untuk meningkatkan mutu belajar bahasa Arab. Suatu pengembangan haruslah berdasarkan dari munculnya kebutuhan sebuah proses pembelajaran yang kemudian direspon lalu dikembangkan dengan melalui proses uji coba sehingga menghasilkan sesuatu produk buku yang layak untuk digunakan.

Berdasarkan pengembangan bahan ajar cetak buku teks yang disampaikan Andi praswoto, menurut Pannen dan Puspitasari setidaknya ada lima prosedur untuk mengembangkan bahan ajar[20] yang kemudian peneliti adaptasi sebagai langkah pengembangan bahan ajar buku teks bahasa Arab:

a. Analisis

Tahap analisis dilakukan untuk mengenali siapa peserta didik kita, dengan prilaku awal dan karakteristik awal yang

[20] Ibid. 80

dimiliki. Dalam hal ini sebelum mengembangkan buku teks bahasa Arab hal yang harus dikenali terlebih dahulu adalah siapa yang akan menjadi pengguna utama buku teks tersebut. Hal yang harus diperhatikan adalah demografis siswa (jumlah, usia, gander, dan lain-lainnya), motivasi dalam belajar, gaya belajar atau faktor yang berpengaruh terhadap proses belajarnya, kemampuan awal dalam bahasa Arab, serta akses siswa terhadap sumber ajar yang terkait dengan bahasa Arab

b. Perancangan

Tahap perancangan adalah tahap perumusan tujuan pembelajaran berdasarkan hasil analisis, pemilihan topik utama, pemilihan media dan strategi pembelajaran.

Perumusan tujuan pembelajaran sebenarnya adalah analisis yang dilakukan diawal. Dari analisis tujuan ini maka akan ditemukan kompetensi yang akan dicapai oleh peserta didik. Untuk menyusun detail kompetensi yang anak dicapai dalam bahasa Arab peneliti haruslah memperhatikan 4 hal ABCD yaitu; *audience, behavior, condition and degree*

Pemilihan topik yang akan dibahas dalam buku teks bahasa Arab yang akan dikembangakan, hal ini harus beracuan pada kurikulum dan analisis instruktrusksional yang sebelumnya sudah dilakukan. Penyususnan topik bahasan untuk menyusun

buku bahasa Arab tidak boleh terlepas dari kemampuan berbahasa anak sesuai dengan usianya.

Pemilihan media dan sumber ajar adalah guna untuk memfasilitasi, mempermudah penggunaan buku teks bahasa Arab yang sedang dikembangkan.

Dalam perancangan buku teks bahasa Arab juga harus diperhatikan strategi apa yang anak digunakan dalam pembelajaran. Hal ini terkait dengan cara penyajian informasi, uraian topik, penyajian variasi latihan, dan contoh-contoh yang dipaparkan, serta evaluasi formatif dan sumatifnya.

c. Pengembangan

Tahap ini merupakan tahapan penulisan bahan ajar buku teks bahasa Arab secara utuh. Penulisan yang baik, dengan bahasa yang mudah dipahami serta penyajian *layout* yang menarik serta materi inti yang sudah disesuaikan dengan kebutuhan sebelumnya harus dipadukan dalam sebuah bahan ajar yang disediakan. Hal yang harus diingat adalah buku teks bahasa Arab yang disusun haruslah memberikan pengalaman belajar yang menarik bagi peserta didik.

d. Evaluasi

Tahap evaluasi adalah proses untuk memperoleh ragam reaksi dari berbagai pihak terhadap bahan ajar bahasa Arab yang dikembangkan. Ada empat cara untuk mengevaluasi

bahan ajar bahasa Arab antara lain: telaah oleh para ahli materi, ujicoba satu persatu, ujicoba kelompok kecil dan uji coba lapangan.

e. Revisi

Tahap revisi adalah tahap perbaikan bahan ajar buku teks yang telah dibuat berdasarkan masukan-masukan perbaikan yang diperoleh melalui tahap evaluasi. Revisi dapat dilakukan untuk menghilangkan bagian-bagian yang dianggap tidak diperlukan, memperluas dan memperdalam materi yang disajikan, menambah latihan dan contoh, memperbaiki kalimat dan penggunaan istilah, dan sebagainya.

Untuk menyusun bahan ajar sendiri Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia (Depdiknas RI) memberikan pedoman yang hendaknya diperhatikan :

a. Judul atau materi yang disajikan harus berintikan kompetensi dasar yang harus dicapai oleh peserta didik.
b. Berdasarkan Steffen-Peter harus memperhatikan enam hal yaitu: disusun dengan urutan yang mudah dengan judul singkat serta diberi daftar isi dengan struktur kognitif jelas, penyajian dengan bahasa yang mudah, mampu menguji pemahaman siswa, adanya stimulan untuk belajar sendiri, mudah untuk dibaca, dan dengan materi yang instruksional.

Dengan pedoman yang diberikan oleh Depdiknas RI, maka dalam penyusunan bahasa Arab pun harus memenuhi kedua hal tersebut agar tidak menjadi sebuah buku teks ajar yang hanya tersimpan saja di dalam rak buku siswa.

H. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan sebuah penelitian yang menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*Research and development*). Metode ini adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji coba keefektifan produk tersebut.[21]

Pengembangan produk berbasis penelitian ini terdiri dari lima langkah utama yaitu analisis kebutuhan produk, perancangan, pembuatan produk sekaligus uji kelayakan produk, implementasi produk atau pembuatan produk sesuai dengan hasil rancangan, pengujian atau evaluasi produk, dan revisi secara terus menerus. Implementasi produk atau pembuatan produk sesuai dengan hasil rancangan memerlukan waktu yang panjang karena ia memerlukan uji coba dan perbaikan secara berulang.[22]

---

[21] Sugiyono, *metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan RnD. (bandung: PT Alfabeta, 2013), hal. 407*

[22] Endang mulyatiningsih, *metode penelitian terapan bidang pendidikan.* (bandung: PT Alfabeta; 2014), hal. 161.

2. Model pengembangan

Model pengembangan bahan ajar buku bahasa Arab untuk anak kelas 1 SDIT ini disesuaikan dengan panduan langkah-langkah metode *Research and development* yang ditulis oleh Sugiyono, berdasarkan Dick Carey & Carey. Dalam setiap langkah pengembangan harus mencerminkan adanya penelitian yaitu ada pengambilan data empiris, analisis data dan pelaporannya.

Secara garis besar model pengembangan ini bisa digambarkan sebagai berikut :

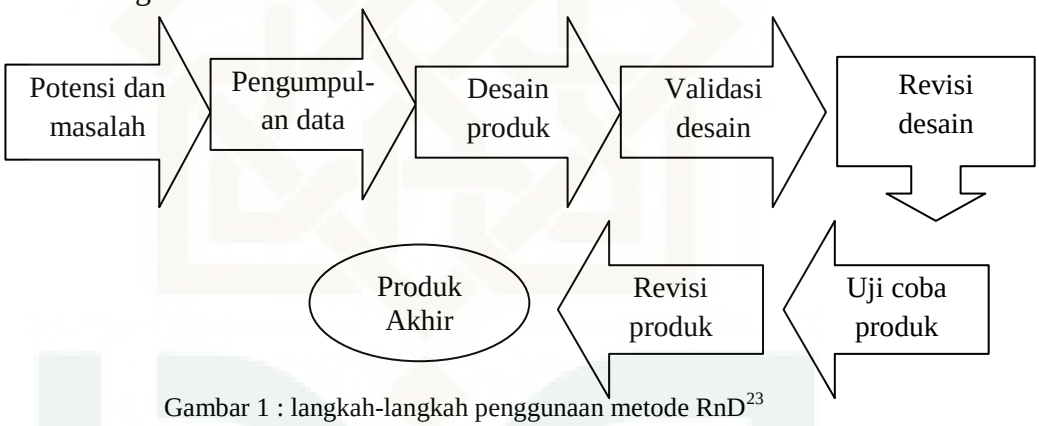

Gambar 1 : langkah-langkah penggunaan metode RnD[23]

3. Prosedur Pengembangan

Berdasarkan model pengembangan diatas, prosedur pengembangan ini melalui langkah-langkah prosedural.

Secara garis besar, prosedur pengembangan dalam penelitian ini sebagai berikut:

[23]Sugiyono, *metode penelitian*.....,Hal. 409

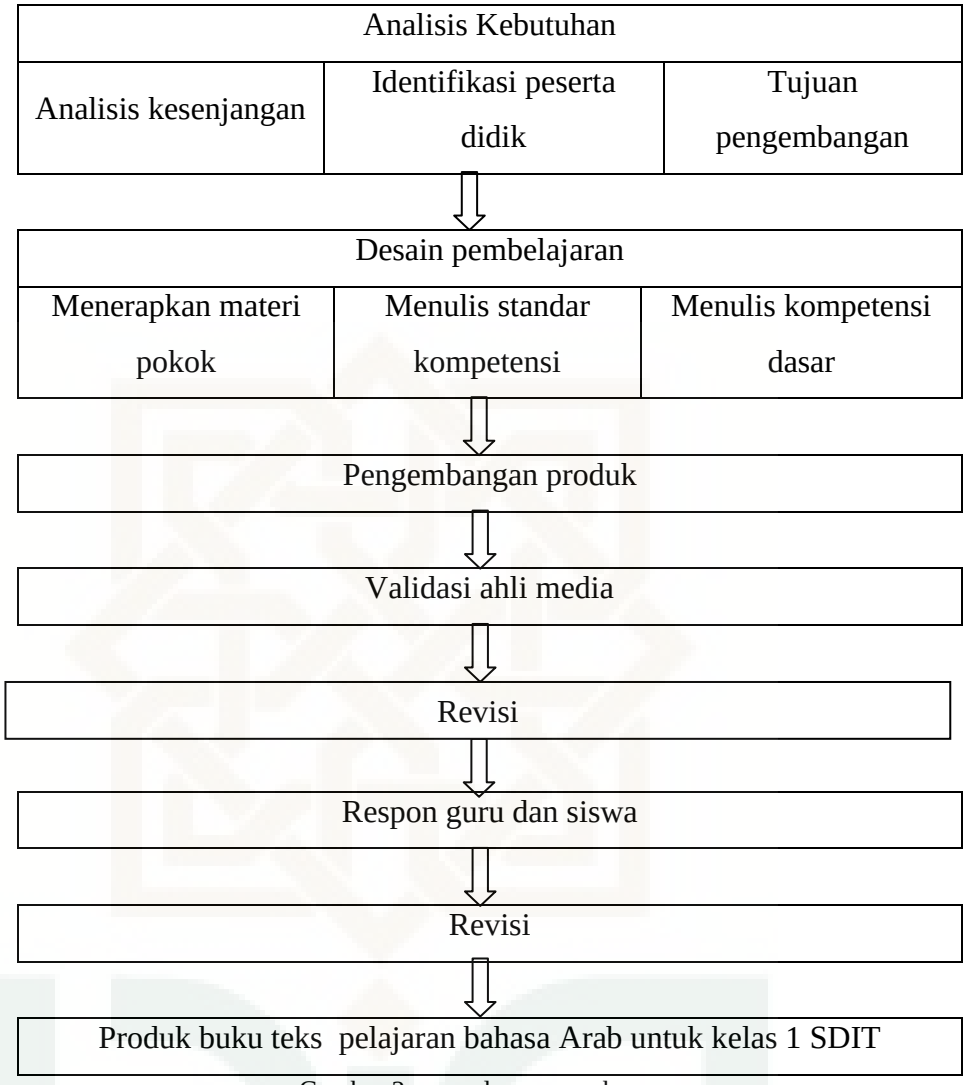

Gambar 2: prosedur pengembangan

a) Analisis kebutuhan

Tahap analisis kebutuhan meliputi

1) Analisis Kesenjangan, dan kebutuhan.

Studi lapangan dilakukan dengan observasi lingkungan sekolah dasar islam terpadu. Disini penulis memilih sekolah yaitu SDIT Salman Al farisi Jetis. Bertujuan agar melihat secara langsung keadaan sekolah, lembaga pendidikan,

kondisi siswa, proses pembelajaran bahasa Arab serta buku acuan yang digunakan.

Tujuan utamanya adalah melihat potensi permasalahan terkait buku teks yang digunakan dan mencoba menerima segala masukan terkait kebutuhan dan keinginan pihak sekolah serkait buku teks yang dikembangkan

2) Identifikasi peserta didik

Studi lapangan ini dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Tujuannya adalah untuk mengetahui bagaimana proses terpilihnya anggota kelas, pengelompokkan kelas, dan kriteria belajar siswa.

3) Tujuan pengembangan

Studi pustakan ini dilakukan setelah melihat kesenjangan proses belajar bahasa Arab, yang dijadikan potensi masalah dan mendengaran kebutuhan guru dan siswa sehingga penulis bisa menentukan kriteria buku yang akan dikembangkan.

b) Desain pembelajaran

Desain pembelajaran melalui tahapan: menulis standar kompetensi , menulis kompetensi dasar, menetepkan materi pokok, merumuskan indikator keberhasilan.

c) Pengembangan produk

Pengembangan produk adalah tahap produksi dari buku teks pelajaran dengan langkah-langkah sebagai berikut: membuat kerangka atau desain buku teks pelajaran bahasa Arab setelah observasi dan mengevaluasi isi buku teks yang telah digunakan di sekolah tersebut sebelumnya, memilih dan menyiapkan bahan atau perangkat yang akan digunakan sebagai buku teks yang dikembangakan, memproduksi bahan yang diperlukan untuk buku teks pelajaran bahasa Arab untuk dapat divalidasi pada ahli materi dan media.

d) Validasi produk

Validasi produk dilakukan oleh ahli materi dan media, dilanjutkan dengan analisis data. Penting dilakukan validasi dari ahli sesuai bidangnya untuk mendapatkan penilaian bahwa produk yang dikembangkan layak untuk digunakan.

e) Respon siswa

Buku teks pembelajaran yang telah divalidasi dari ahli, ditampilkan kepada siswa untuk diminta tanggapan terhadap produk yang dikembangkan. Penilaian siswa penting dilakukan untuk melihat tingkat minat dan ketertarikan siswa terhadap buku yang dikembangkan.

f) Revisi produk

Setelah melihat validasi dari ahli media dan materi, juga respon dari guru, dan siswa proses selanjutnya adalah revisi produk buku teks pelajaran yang dikembangakn. Revisi dilakukan setelah mendapat masukan, kritik maupun saran dari pihak-pihak yang telah disebutkan di atas.

g) Produk buku teks pelajaran bahasa Arab

Produk akhir merupakan hasil dari serangkaian pengembangan buku teks pelajaran bahasa Arab untuk kelas 1 SDIT karya penulis. adapun produk akhir berupa buku teks siswa, dan buku petunjuk untuk guru.

4. Subjek Uji Coba

Subjek uji coba dalam penelitiain ini adalah guru bahasa Arab SDIT, dan siswa kelas 1 SDIT. Dalam hal ini peneliti mengambil tempat uji coba di SDIT Salman Al farisi Jetis (SDIT SAF jetis) yang terdiri dari guru bahasa Arab dan siswa-siswi kelas 1 di SDIT SAF Jetis.

5. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode nontes yaitu, metode observasi, wawancara, dan angket.

Metode observasi digunakan untuk mengetahui keadaan melalui pengamatan dan pencatatan prilaku subjek ujicoba,[24] dalam hal ini siswa- siswi kelas 1 SDIT berserta guru bahasa Arabnya terkait dengan pembelajaran bahasa Arab, agar mempermudah pengumpulan data peneliti menggunakan lembar pengamatan (*cheklist)* agar pengamatan peneliti lebih terfokus dan prilaku yang diobservasi jelas.

Wawancara merupakan metode pengumpulan data secara lisan.[25] Adapun responden yang diwawancara adalah guru, siswa beserta masukan dari berbagai ahli terkait dengan penyusunan bahan ajar buku teks. Terkait dengan wawancara yang lebih sering bersiat subjektif maka peneliti juga melakukan uji keabsahan data dengan *crosschek* Triangulasi yaitu dengan mewawancarai sumber data lain yang masih memiliki kedekatan dengan sumber data.

Adapun metode yang selanjutnya adalah metode angket/ kuesioner yaitu berupa beberapa pertanyaan yang harus dijawab oleh subjek penelitian. [26] Berdasarkan bentuk penyajian angket, peneliti akan menyediakan bentuk penyajiannya dengan skala likert.

Adapun tujuan angket/kuesioner yang disediakan adalah guna untuk memperoleh data yang berkaitan dengan kualitas kelayakan produk menurut ahli media, ahli materi, dan pengguna (guru mata pelajaran dan siswa). Dengan rincian kisi-kisi angket sebagai berikut.

---

[24] Endang mulyatiningsih, *metode penelitian.....Hal.26*
[25] Ibid. Hal. 32
[26] Ibid. Hal.28

a. Angket untuk ahli media digunakan untuk memperoleh data tentang aspek penilaian pembelajaran dan tampilan buku. Instrumen penelitian berupa angket berdasarkan kisi-kisi yang telah dikembangkan yaitu aspek tampilan terdiri dari 6 indikator yaitu : desain tampilan, pemilihan gambar pada sampul dan pada isi materi, ukuran huruf dan jenis tulisan, tata letak, penempatan gambar, dan kombinasi warna.

b. Angket untuk ahli materi digunakan untuk memperoleh data tentang aspek pembelajaran dan aspek materi. Instrumen penelitian berupa angket berdasarkan kisi-kisi yang telah dikembangkan yaitu:

1) Aspek pembelajaran, meliputi: kesesuaian materi dengan kompetensi dasar, kesesuaian indikator dengan kompetensi dasar, kesesuaian materi dengan indikator, sistematik penyajian materi, kejelasan petunjuk belajar, kebenaran uraian materi, pemilihan stategi belajar, pemberian contoh-contoh dalam penyajian materi, pemberian latihan untuk pemahaman materi. Kegiatan belajar dapat memotivasi siswa, dan pemberian umpan balik.

2) Aspek materi/isi meliputi : materi mudah dipahami, kebenaran isi materi yang disajikan, kejelasan uraian materi, kesesuaian materi dengan siswa, kesesuaian

contoh dengan materi, kesesuaian latihan dengan materi, konsistensi penyajian, penggunan bahasa yang tepat/ pemilihan kata, variasi bentuk soal, tingkat kesulitan soal, kesesuaian gambar untuk memperjelas isi materi.

c. Angket untuk guru digunakan untuk memperoleh data tentang aspek pembelajaran, aspek isi atau materi. Instrumen penelitian berupa angket berdasarkan kisi kisi yang telah dikembangkan sebagai berikut.

1) Aspek pembelajaran, meliputi: kesesuaian materi dengan kompetensi dasar, kemudahan memahami materi, pemberian latihan untuk memahami materi, keseimbangan materi dengan contoh yang diberikan, pemilihan strategi belajar, kejelasan petunjuk belajar, pemberian motivasi, keseimbangan materi dengan soal teks.

2) Aspek materi/isi meliputi : kelayakan materi, kesesuaian materi dengan siswa, kejelasan materi, penggunaan bahasa adalam menjelaskan materi, ketepatan contoh-contoh untuk memperjelas materi, kejelasan petunjuk mengerjakan teks, pemberian evaluasi akhir, variasi bentuk soal, konsistensi penyajian.

d. Angket untuk siswa digunakan untuk melihat respon siswa terhadap produk buku teks pembelajaran bahasa Arab yang dikembangkan. Berikut kisi-kisi yang akan dikembangkan dalam angket.

1) Tampilan fisik buku ajar
2) Kerangka isi pada bagian awal bab untuk membantu mamahami isi bacaan.
3) Kejelasan petunjuk pada tiap awal bab.
4) Ukuran dan jenis huruf yang digunakan dalam buku ajar.
5) Kejelasan uraian materi dalam buku ajar.
6) Kesesuaian gambar atau bagan untuk memperjelas materi
7) Pemberian latihan atau contoh untuk pemahaman materi
8) Kejelasan tujuan pembelajaran
9) Konsistensi penyajian materi
10) Uraian materi dalam buku ajar dapat dipahami dengan mudah.

6. Instrumen Analisis Data

Pada teknik analisis data yang perlu diperhatikan adalah pemeriksaan data secara terus menerus untuk meyakinkan bahwa analisis data ini tetap berdasarkan pada fakta, bukan pada asumsi atau hayalan peneliti. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian

pengembangan bahan ajar buku teks bahasa Arab untuk SDIT sebagai berikut:

a. Analisis hasil validasi buku teks yang dikembangkan

Teknik analisis data untuk kelayakan buku teks dan respon peserta didik, dilakukan dengan langkah sebagai berikut.

1) Tabulasi semua data yang diperoleh untuk setiap komponen, subkomponen dari butir penilaian yang tersedia dalam instrumen penilaian, hasil reviewer yang masih berbentuk huruf diubah jadi bentuk nilai, yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Keterangan	**Skor**
Sangat Kurang	1
Kurang	2
Cukup baik	3
Baik	4
Sangat Baik	5

Tabel 1. Konversi data kuantitatif skala lima

Keterangan	**skor**
Ya	1
Tidak	0

Tabel 2. Konversi data kuantitatif

2) Menghitung skor total rata-rata dari setiap komponen dengan menggunakan rumus[27] sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangang :

$\bar{X}$: skor rata-rata

N : jumlah penilai

X : jumlah skor

3) Mengubah skor rata-rata menjadi nilai dengan kriteria

Berdasarkan jawaban yang diperoleh dari ahli diberi skor. Skor yang diperoleh dikonversikan dalam skala lima. Yaitu membagi nilai standar menjadi lima skala, lima angka/huruf atau lima kualifikasi. Skala penilaian cocok digunakan untuk jumlah subjek sedikit, jika dibuat skala lima Skala 1 dinyatakan paling tidak sempurna dan skala 5 dinyatakan hal yang paling sempurna.

Data skor hasil pengumpulan data melalui validasi dari ahli dan guru serta yang dibagikan kepada siswa setalah menggunakan produk buku teks pada tema tertentu, diolah dengan hitungan statistik. Teknik perhitungan data dilakukan dengan statistik deskriptif, selanjutnya dibuat tabel dan digambarkan dalam diagram batang serta

[27] Anas Sudijono, *pengantar evaluasi pendidikan, (*jakarta: raja Grafindo, 2011), hal. 174.

dikonfersikan dalam skala lima yang ditetapkan sebagai berikut (Sukarjo:2005).[28]

Rentang skor (x) kuantitatif	Nilai	Kriteria kualitatif
Mean + (1,5) SD	A	Sangat baik
Mean + (0,5) SD	B	Baik
Mean - (0,5) SD	C	Cukup Baik
Mean - (1,5) SD	D	Kurang
Dibawah nilai D	E	Sangat kurang

Table 3. konversi skor ke nilai pada skala 5

Keterangan:

Mean: Rerata ½ (Skor maksimal ideal+skor minimal ideal)

SD: Simpangan baku/kelompok skor-skor siswa1/6 (Skor maksimal ideal-Skor minimal ideal)

Berdasarkan rumus konversi pada tabel diatas, dapat diperoleh gambaran yang jelas dalam mengubah data kuantitatif menjadi data kualitatif, dalam tabel dibawah ini.

Kriteria	Interval rerata skor
Sangat Baik	X > 4,2
Baik	3,4 < X 4,2
Cukup	2,6 < X 3,4
Kurang	1,5 < X 2,6
Sangat kurang	X 1,8

Tabel 4. Konversi rerata skor menjadi kriteria untuk menilai kualitas[29]

[28]Nasyariah Siregar. *Pengembangan Modul pembelajaran IPA .....*Hal, 24

Keterangan:

Skor maksimal : 5

Skor minimal :1

X : skor aktual

Xi : ½ (5+1) = 3

Sbi : 1/6(5-1) =0,67

Standar kualitas buku teks dapat diperinci sebagai berikut**:**

1) Produk buku yang dikembangkan dinyatakan sangat baik bila rata-rata skor lebih besar dari 4,21.
2) Produk buku yang dikembangkan dinyatakan baik bila rata-rata skor antara 3,41-4,21
3) Produk buku teks yang dikembangakan dinyatakan cukup bila rata-rata skor antara 2,61-3,40
4) Produk buku teks yang dikembangakan dinyatakan kurang baik bila rata-rata skor antara 1,80-2,60
5) Produk buku teks yang dikembangkan dinyatakan sangat kurang baik bila rata-rata skor antara 1,00-1,79

Dalam penelitian ini ditetapkan nilai kelayakan produk minimal C kriteria cukup baik. Dengan demikian hasil penelitian ahli materi, ahli bahasa, dana ahli madia jika

[29]Sukarjo Dkk, *desain pembelajaran evaluasi pembelajaran*(yogyakarta: PPS UNY, 2008), hal 101.

memberikan hasil akhir ‘C’ atau cukup baik. Maka produk pengebangan layak digunakan sebagai buku ajar.

b. Analisis respon siswa dan guru

Lembar angket siswa dan guru dianalisis untuk mengetahui respon siswa terhadap buku ajar bahasa Arab yang dikembangkan. Jawaban terhadap angket respon siswa ini menggunakan skala likert. Teknik analisis datanya menggunakan persentase sebagai berikut:[30]

$$\text{NP}: \frac{R}{SM} x\ 100\%$$

Dengan :

NP : Nilai munculnya kepuasan siswa

R : Skor yang diperoleh

SM : Skor maksimum aspek yang diharapkan

[30]Sugiyono, *metode penelitian*.....,Hal. 137

I. Sitematika Penulisan

Tesis yang berjudul “pengembangan bahan ajar buku teks bahasa Arab untuk kelas 1 sekolah dasar islam terpadu” ini terdiri dari 4 bab, dengan sistematika pembahasannya sebagai berikut :

Bab pertama adalah pendahuluan yang bertujuan untuk mengantarkan pembahasan ini secara global, yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, manfaat pengembangan, spesifikasi produk, kajian pustaka, kerangka teoritik, metodelogi penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua berisi tentang kajian teori yang berhubungan dengan pembelajaran bahasa Arab, pengembangan bahan ajar. Pengertian buku teks, peran dan fungsi buku teks, kriteria acuan dan langkah pembuatan buku teks. Pembelajaran bahasa Arab ditingkat sekolah dasar islam terpadu.

Bab ketiga bagian ini akan membahas tentang isi pengembangan secara menyeluruh, sejak dari penyajian bahan ajar, penyajian data uji ahli,penyajian data uji coba kelompok kecil dan yang terkahir yaitu revisi produk bahan ajar.

Keempat adalah bab penutup yang berisi kesimpulan penelitian dan saran-saran untuk perbaikan dan perkembangan penelitian selanjutnya.

BAB IV

PENUTUP

Bab penutup ini membahas tentang kesimpulan sebagai jawaban dari rumusan masalah penelitian, dan saran-saran untuk perbaikan dan pengembangan penelitian selanjutnya

A. Kesimpulan

Penelitian ini merupakan jenis penelitian dan pengembangan (*research and development*), yaitu menggunakan metode Dick Carey & Carey yang disederhanakan. Berdasarkan rumusan masalah yang disajikan berikut kesimpulan dari penelitian ini.

1. Langkah awal penelitian ini adalah analisis kebutuhan dan pengembangan bahan ajar buku teks, melalui wawancara dan dokumentasi dengan pihak sekolah. Tujuan analisis kebutuhan untuk mengetahui potensi kesenjangan, penyebab kesenjangan, dan kebutuhan dari pihak sekolah serta mengetahui kondisi siswa dari karakteristik belajar, rata-rata usia, dan klasifikasi penempatan kelas siswa sehingga didapatkan gambaran besar secara rinci poin-poin yang akan dikembangkan dalam produk. Dari sini diketahui bahwa dibutuhkan bahan ajar yang menarik dan menyajikan banyak macam permainan pada siswa.

2. Penyajian bahan ajar buku teks pelajaran bahasa Arab SDIT, terdiri dari dua unit yaitu buku siswa dan buku guru. Struktur bahan ajar buku

siswa terdiri dari: sampul depan, kata pengantar, sampul setiap unit pelajaran, tahapan pembelajaran yang tediri dari delapan tema pelajaran, dan daftar pustaka. Sedangkan struktur buku guru terdiri dari: sampul depan, kata pengantar, landasan teoritik, petunjuk umum, petunjuk khusus yang terdiri dari delapan bab tema pelajaran, kisi kisi latihan dan daftar pustaka.

3. Uji validasi ahli materi dibagi menjadi ahli desain dan ahli materi. analisis desain diserahkan kepada dua ahli yaitu Dr. Sigit purnama, M.Pd. dan Susiwi M.Eng, dan analisis materi diserahkan kepada dua ahli yaitu H. Ahmad Rodhi, M.Si dab Dr. H Tulus Musthafa, Lc, MA.

` Setelah dilakukan uji validasi oleh ahli desain, diketahui rerata total untuk aspek tampilan adalah 4,43, menurut tabel data konversi data kuantitatif ke data kualitatif skala lima, nilai tersebut termasuk dalam kategori sangat baik. Sedangkan rerata total untuk aspek penyajian adalah 4,27, menurut tabel data konversi data kuantitatif ke data kualitatif skala lima, nilai tersebut termasuk dalam kategori sangat baik.

Sedangkan hasil dari uji validasi oleh ahli Materi, diketahui rerata total untuk aspek isi/materi adalah 4, menurut tabel data konversi data kuantitatif ke data kualitatif skala lima, nilai tersebut termasuk dalam kategori baik. Sedangkan rerata total untuk aspek pembelajaran adalah 4,1, menurut tabel data konversi data kuantitatif ke data kualitatif skala lima, nilai tersebut termasuk dalam kategori baik.

4. Langkah terkahir dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan respon kepuasan dari siswa terkait dengan aspek penyajian buku teks yang dikembangkan. Berdasarkan hasil respon atau tanggapan siswa pada aspek desain, diketahui bahwa respon siswa terhadap pengembangan buku ini sangat positif dengan tingkat kepuasan 93%. Penulis juga menganalisis hasil tugas siswa yang digunakan sebagai data pendukung dari hasil respon kepuasan siswa dan diketahui hasilnya adalah 90% siswa mendapatkan nilai rerata 100 dari mengerjakan empat macam latihan yang disajikan.
5. Penelitian dan pengembangan ini ditujukan agar memiliki kontribusi teoritik dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam proses pengembangan bahan ajar bahasa Arab. Dari proses penelitian dan pengembangan yang dilakukan berikut kesimpulan teoritik yang didapatkan oleh penulis : Hasil analisis kebutuhan disesuaikan dengan teori perkembangan siswa, Desain pengembangan dan kurikulum pembelajaran mengorientasikan pada potensi bahasa siswa, Dan adanya Efektivitas buku teks yang dikembangkan terhadap kemampuan berbahasa Arab siswa.

B. **Saran-saran**

Berdasarkan hasil pengembangan yang telah dilakukan, maka penulis memberikan saran-saran untuk perbaikan dan pengembangan penelitian selanjutnya dan juga kepada pihak yang terkait sebagai berikut:

1. Guru bahasa Arab SDIT diharapkan untuk menggunakan produk yang dikembangkan sebagai bahan ajar ahasa Arab bagi siswa kelas I. Guru juga dapat memadukan buku ajar dengan media pembelajaran lainnya.
2. Salah satu keterbatasan peneitian ini adalah uji efektivitas produk yang dihasilkan sehingga untuk penelitian Rnd selanjutnya alangkah baiknya diuji efektivitas sehingga bisa disebar luaskan.
3. Hendaknya peneliti lainnya bisa menganalisis dan membuat buku ajar bahasa Arab yang memperhatikan perkembangan bahasa, sikap dan karakter siswa sebelum memulai sehingga produknya bisa diterima dengan baik oleh pihak sekolah.
4. Dalam proses penelitian, ditemukan beberapa kesulitan yang dihadapi penulis. kesulitan terbesar adalah ketika menulis buku ajar, dan juga tetap memperhatikan teori analisis dan perkembangan sehingga waktu yang dibutuhkan lebih lama dari penelitian lainnya. Jadi yang dibutuhkan adalah ketekunan dan komitmen untuk bertahan.

DAFTAR PUSTAKA

Atwi, Suparman. D*esain instruksional modern*, Jakarta: Erlangga.2012.

BSNP (Badan standar nasional pendidikan). *Deskripsi Instrumen penilaian kelayakan buku teks bahasa arab*. 2014.

Fauzi, Nasrul.*Pengembangan Modul Pembelajaran IPA Berbasis Nilai-nila Humanis Jhon P. Miller Untuk Meningkatkan Kepekaan Sosial Peserta Didik MI/SD kelas IV*, ThesisMagister Pendidikan Islam,Yogyakarta: Perpustakaan PPs UIN sunan kalijaga, 20 . Td.

Hamid, Abdul. DKK. Pembelajaran bahasa Arab,pendekatan, metode, strategi, materi dan media. Malang: UIN malang Press, 2008.

Izzah, Nailul.*Pengembangan Bahan Ajar* Asyiknya Belajar Bahasa Arab *Untuk Anak Prasekolah*. ThesisMagister Pendidikan Islam, Yogyakarta: Perpustakaan PPs UIN sunan kalijaga, 2014. Td.

JSIT (jaringan sekolah islam terpadu), *standar mutu kehasan sekolah islam terpadu untuk tingkat sekolah dasat JSIT indonesia.*2015Td.

Leo, Sutanto, *Kiat Jitu menulis dan menerbitkan buku*. Jakarta: Gelora aksara pratama,2010.

Martiyono, *perencanaan pembelajaran.* Jogjakarta: Aswaja prindo, 2012

Mudlofir,Ali,*Aplikasi pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan dan bahan ajar dalam pendidikan agama islam.*jakarta: Rajawali press, 2012.

Mujib, Fathul.*Pengembangan bahan ajar buku teks pelajaran bahasa arab tingkat MTs kelas VII danVIII di penerbit PT tiga serangkai mandiri Solo*. Thesis Magister Pendidikan Islam. Yogyakarta: Perpustakaan PPs UIN sunan kalijaga, 2013. Td.

Mulyatiningsih, Endang.*Metode penelitian terapan bidang pendidikan.* Bandung: PT Alfabeta; 2014.

Praswoto, Andi. *pengembangan sumber ajar*. Jogjakarta: Pedagogia, 2012.

Praswoto, Andi. *Pengembangan bahan ajar tematik.* Jakarta: Prenada Media Group, 2014.

Sudijono, Anas. *pengantar evaluasi pendidikan*, jakarta: raja Grafindo, 20

Sugiyono, *metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan RnD.* Bandung: PT Alfabeta, 2013.

Sukarjo Dkk, *desain pembelajaran evaluasi pembelajaran,*yogyakarta: PPS UNY, 2008

Suyatno, M.Pd.I,. *Sekolah Islam terpadu (Genealogi, Ideologi, dan sistem pendidikan).* Disertasi Doctor , Yogyakarta: Perpustakaan PPs UIN sunan kalijaga, 20 . Td.

Ulwi Albab, *Pengembangan Bahan Ajar Imla' Dalam Rangka Menigkatkan Keterampilan Menulis Siswa/Siswi Madrasah Diniyah awwaliyah Al Hikmah Demak.* ThesisMagister Pendidikan Islam, Yogyakarta: Perpustakaan PPs UIN sunan kalijaga, 2010. Td.

Yaumi, Muhammad.*prinsip prinsip desain pembelajaran.*Jakarta: Kencana prenadamedia, 2013.

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

Surat ijin penelitian

Surat ijin uji coba produk penelitian

Kuesioner uji kepuasan siswa

Format panduan dan wawancara pra pengembangan dengan pihak sekolah

Panduan wawancara dengan guru pada uji coba kelompok kecil

Uji validasi ahli design

Uji validasi ahli materi

Buku guru

Buku siswa

SURAT IJIN PENELITIAN

Salman Al Farisi
Yayasan

No. : 008/Bid. Pend – YSAF/I/2016
Lamp. : -
Hal : **Ijin Penelitian**

Yogyakarta, 12 Januari 2015

Kepada Ykh.
Ketua Program Pasca Sarjana
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Menanggapi surat nomor UIN-02/DPPs/TU.00.9/053/2016, tertanggal 06 Januari 2016, perihal permohonan ijin penelitian atas nama :

Nama : Rahma Desyani, S.Pd.I
No Mahasiswa : 1420411078
Program studi : Pendidikan Islam
Judul Tesis : Pengembangan Bahan Ajar Buku Teks Bahasa Arab Untuk Kelas 1 Sekolah Dasar Islam Terpadu

Yayasan Salman Al Farisi dengan ini mengijinkan untuk melakukan kegiatan penelitian di SDIT Salman Al Farisi 2 Jetis yang bertempat di Jetis, Ngemplak, Wedomartani, Sleman. Pelaksanaan observasi ini bisa dilaksanakan bulan Januari, dan dapat dilakukan sesuai dengan jadwal, dengan persyaratan:

1. Bersedia mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di Yayasan Salman Al Farisi Jogja.
2. Bersedia untuk menyerahkan laporan hasil penelitian sebanyak 2 (dua) eksemplar kepada Yayasan dan SDIT Salman Al Faris 2 Jetis.
3. Hanya melakukan kegiatan sesuai dengan permohonan dan dalam batas waktu seperti yang diijinkan Yayasan.

Demikian jawaban kami, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum wr. Wb.

Bidang Pendidikan
Yayasan Salman Al Farisi

Susiwi, M.Eng

Tembusan Ykh:
1. Kepala Sekolah SDIT Salman Al Farisi 2 Jetis
2. Arsip

SURAT IJIN UJI COBA PRODUK PENELITIAN

Salman Al Farisi
Yayasan

No. : 010/Bid. Pend – YSAF/IV/2016 Yogyakarta, 29 April 2016
Lamp. : -
Hal : **Uji Coba Produk Penelitian**

Kepada Ykh.
Kepala Sekolah SDIT Salman Al Farisi 2 Jetis
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan ini kami Yayasan Salman Al Farisi memberitahukan kepada kepala Sekolah SDIT Salman Al Farisi 2 Jetis akan diadakan Uji coba Produk penelitian berupa buku Bahasa Arab kelas 1. Adapun uji coba ini dilakukan oleh :

Nama : Rahma Desyani, S.Pd.I
No Mahasiswa : 1420411078
Program studi : Pendidikan Islam

Kepala Sekolah SDIT Salman Al Farisi 2 Jetis di mohon berkoordinasi dengan wali kelas 1 dalam menentukan jadwal pelaksanaan uji coba tersebut.

Adapun syarat-syarat pelaksanaan dalam uji coba ini, antara lain :

1. Bersedia mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di Yayasan Salman Al Farisi Jogja.
2. Bersedia untuk menyerahkan buku siswa dan buku guru bahasa arab kelas 1 kepada Yayasan dan SDIT Salman Al Faris 2 Jetis.
3. Hanya melakukan kegiatan sesuai dengan permohonan dan dalam batas waktu seperti yang diijinkan Yayasan.

Demikian jawaban kami, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum wr. Wb.

Bidang Pendidikan
Yayasan Salman Al Farisi

Susiwi, M.Eng

Tembusan Ykh:

1. Kepala Sekolah SDIT Salman Al Farisi 2 Jetis
2. Yang bersangkutan
3. Arsip

KUESIONER UJI KEPUASAN SISWA

Lingkari gambar sesuai dengan keadaan mu..!

NO	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Apakah anak-anak bisa memahami pelajaran dalam buku ini?		
2	Apakah anak-anak senang melakukan kegiatan dalam buku ini?		
3	Apakah anak-anak bisa melaksanakan perintah bu guru?		
4	Apakah anak-anak suka menggunakan buku ini?		
5	Apakah anak-anak suka dengan penampilan buku ini?		
6	Apakah anak-anak lebih meningkat pemahamannya tentang bahasa Arab dengan menggunkana buku ini?		

FORMAT PANDUAN DAN WAWANCARA PRA PENGEMBANGAN DENGAN PIHAK SEKOLAH

NO	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pembelajaran bahasa arab di SDIT SAF?	
2	Bagaimana penyajian kurikulum JSIT terhadap pembelajaran bahasa arab?	
3	Bagaimanakah bahan ajar buku teks yang di sediakan oleh JSIT	
4	Apakah bahan ajar tersebut telah sesuai dengan tujuan pembelajaran bahasa Arab di SDIT?	
5	Apakah bahan ajar tersebut telah sesuai dengan perkembangan bahasa anak?	
6	Kendala apa yang bapak/ibu hadapi dalam melakukan proses belajar mengajar bahasa arab di SDIT SAF?	
7	Bagaiamanakah bahan ajar bahasa arab untuk anak SDIT SAF kls 1 yang bapak/ibu harapkan?	

PANDUAN WAWANCARA DENGAN GURU PADA UJI COBA KELOMPOK KECIL

NO	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah anda merasa mudah menyampaikan materi pada siswa dengan bahan ajar yang dikembangkan?	
2	Apakah anda merasa mudah dalam mengaplikasikan kegiatan pada siswa dnegan bahan ajar yangdikembangkan?	
3	Apakah anda merasa mudah memahami petunjuk kegiatan dalam bahan ajar yang dikembangkan?	
4	Apakah anda merasa terbantu selama mengajar dengan bahan ajar yang dikembangkan?	
5	Apakah anda merasa mudah membimbing siswa untuk mencapai indikator pembelajaran dengan menfunakan bahan ajar yang dikembangkan?	

UJI VALIDASI AHLI DESIGN

LEMBAR PENILAIAN/ TANGGAPAN

BUKU TEKS BAHASA ARAB UNTUK KELAS I SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU

OLEH AHLI DESAIN BAHAN AJAR

PENGANTAR

Penilaian ini bertujuan untuk mengembangkan materi bahan ajar bahasa arab untuk anak kelas I sekolah dasar islam terpadu. Penyususnan bahan ajar ini dimaksudkan untuk membantu dan memudahkan para siswa dalam proses belajar bahasa arab dengan menyajian yang disesuaikan dengan karakteristik siswa.

Buku bahasa arab untuk kelas satu SDIT ini disusun dengan komponen sampul depan, kata pengantar, sampul setiap unit pelajaran, tahapan pembelajaran yang terdiri atas delapan materi pelajaran yang terbagi dalam dua semester, dan daftar rujukan. Bahan ajar ini dikemas dalam paket buku yang berjudul “Indahnya Bahasa Arab 1”, yang terdiri dari buku guru dan buku siswa.

Pada kesempatan ini kami (peneliti) memohon bantuan bapak untuk berkenan memberikan penilaian/tanggapan terhadap buku ajar yang kami (peneliti) susun untuk menyempurnakan buku ajar tersebut dengan menuliskan penilaiaan bapak pada lembar yang telah kami sediakan. Penilaian meliputi dua aspek,yakni aspek desain dan aspek penyajian.

Atas ketersediaan bapak meluangkan waktu untuk memberikan penilaian/ tanggapan terhadap buku ajar yang telah kami (peneliti) susun dan kembangkan, kami sampaikan banyak terimakasih.

Yogyakarta, 16 mei 2016
Peneliti

Rahma desyani, S.pd.I

A. IDENTITAS

Nama :

Pendidikan :

Bidang keahlian :

Pangkat/golongan :

Masa Kerja :

B. Komponen yang perlu dinilai

Berilah tanda *checklist* (√) sesuai dengan ketentuan skala dibawah ini

Keterangan skala :

1 : Sangat Kurang
2 : Kurang
3 : Cukup
4 : Baik
5 : Sangat Baik

1. ASPEK TAMPILAN

NO	Aspek yang dinilai	1	2	3	4	5
1	Desain cover					
2	Tata letak(layout)					
3	Ukuran huruf					
4	Pemilihan bahasa					
5	Pengggunaan kata dan istilah					
6	Keterbacaan tulisan					
7	Kejelasan cetakan					
8	Kemudahan petunjuk					

2. ASPEK PENYAJIAN

NO	Aspek yang dinilai	1	2	3	4	5
1	Konsistensi sistematika penyajian					
2	Keurutan sajian					
3	Keseimbangan sajian materi (subtansi) antar bab dan antar subbab					
4	Sistematika dalam bab					

5	Ragam latihan					
6	Interaktif-pastisipatif					
7	Bahan ajar disertai dengan gambar-gambar yang menarik					
9	Sampul setiap unit menggambarkan isi bahan ajar					
10	Kejelasan petunjuk kegiatan					

3. Komponen yang perlu direvisi

No	Komponen yang perlu direvisi
1	Desain dan kelengkapan buku ajar :
2	Cakupan materi:
3	Evaluasi (latihan-latihan):

Yogyakarta, mei 2016

Editor ahli

(.....)

UJI VALIDASI AHLI MATERI

LEMBAR PENILAIAN / TANGGAPAN

BUKU TEKS BAHASA ARAB UNTUK KELAS I SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU

OLEH AHLI MATERI BAHASA ARAB

PENGANTAR

Penilaian ini bertujuan untuk mengembangkan materi bahan ajar bahasa arab untuk anak kelas I sekolah dasar islam terpadu. Penyususnan bahan ajar ini dimaksudkan untuk membantu dan memudahkan para siswa dalam proses belajar bahasa arab dengan menyajian yang disesuaikan dengan karakteristik siswa.

Buku bahasa arab untuk kelas satu SDIT ini disusun dengan komponen sampul depan, kata pengantar, sampul setiap unit pelajaran, tahapan pembelajaran yang terdiri atas delapan materi pelajaran yang terbagi dalam dua semester, dan daftar rujukan. Bahan ajar ini dikemas dalam paket buku yang berjudul "Indahnya Bahasa Arab 1", yang terdiri dari buku guru dan buku siswa.

Pada kesempatan ini kami (peneliti) memohon bantuan bapak untuk berkenan memberikan penilaian/tanggapan terhadap buku ajar yang kami (peneliti) susun untuk menyempurnakan buku ajar tersebut dengan menuliskan penilaiaan bapak pada lembar yang telah kami sediakan. Penilaian meliputi dua aspek,yakni aspek isi dan aspek pembelajaran.

Atas ketersediaan bapak meluangkan waktu untuk memberikan penilaian/ tanggapan terhadap buku ajar yang telah kami (peneliti) susun dan kembangkan, kami sampaikan banyak terimakasih.

Yogyakarta, 27 April 2016
Peneliti
Rahma desyani, S.pd.I

C. IDENTITAS

Nama :

Pendidikan :

Bidang keahlian :

Pangkat/golongan :

Masa Kerja :

D. Komponen yang perlu dinilai

Berilah tanda *checklist* (√)sesuai dengan ketentuan skala dibawah ini

Keterangan skala :
6 : Sangat Kurang
7 : Kurang
8 : Cukup
9 : Baik
10 : Sangat Baik

4. **ASPEK ISI**

NO	Aspek yang dinilai	1	2	3	4	5
1	Materi mudah dipahami					
2	Kebenaran isi materi yang disajikan					
3	Kejelasan uraian materi					
4	Kesesuaian materi dengan siswa					
5	Kesesuaian contoh dengan materi					
6	Konsistensi penyajian					
7	Variasi bentuk soal					
8	Tingkat kesulitan soal					
9	Penggunan bahasa yang tepat dalam menjelaskan materi					

5. **ASPEK PEMBELAJARAN**

NO	Aspek yang dinilai	1	2	3	4	5
1	Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar					
2	Kesesuaian indokator dengan kompetensi dasar					
3	Sistematika penyajian materi					
4	Gradasi penyajian materi					
5	Seleksi materi					

6	Kejelasan petunjuk belajar					
7	Kebenaran uraian materi					
8	Kejelasan sasaran program					
9	Pemberian latihan untuk pemahaman materi					

6. KOMPONEN YANG PERLU DIREVISI

No	Komponen yang perlu direvisi
1	desain dan kelengkapan buku ajar:
2	Cakupan materi:
3	Evaluasi (latihan-latihan):

Yogyakarta, April 2016

Editor ahli

(.....)

DISESUAIKAN DENGAN STANDAR MUTU JSIT

JSIT INDONESIA

Empowering Islamic Schools

Indahnya Bahasa Arab

Buku guru

1

مفتاح التعلم اللغة العربية

Rahma Desyani, S.Pd.I

Indahnya Bahasa Arab I buku guru

Disesuaikan dengan standart mutu kehasan sekolah islam terpadu JSIT indonesia

Penyusun : Rahma Desyani, S.Pd.I

Editor : Rahma Desyani, S.Pd.I

Design Sampul : Wisni

Percetakan : PT. GBW

Dilarang keras mengutip, menjiplak, memfotokopi sebagian atau seluruh isi buku ini serta memperjualbelikannya tanpa mendapat izin tertulis dari Penerbit.

Kata pengantar

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan taufik dan hidayahnya kepada kami, sehingga kami dapat menyusun buku pelajaran indahnya bahasa Arab untuk kelas I Sekolah dasar dalam jaringan sekolah islam terpadu (SD-JSIT). Solawat dan salam tidak lupa kami hanturkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Buku guru ini kami susun sebagai buku pendukung buku siswa agar mempermudah pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab. Buku ini kami susun berdasarkan pada Standar mutu kehasan sekolah islam terpadu untuk tingkat sekolah dasar JSIT Indonesia. Dengan memadukan antara teori pembelejaran Bahasa kedua dengan standart mutu kehasan JSIT, buku ini kamu harapkan bisa menjadi alternatif yang mempermudah proses belajar-mengajar bahasa Arab untuk tingkat dasar.

Terimakasih kami sampaikan kepada penerbit, yang telah menerbitkan buku ini. Kami sampaikan pula terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu untuk menyunting buku ini.

Mudah-mudahan buku ini dapat bermanfaat bagi para siswa, guru, dan pembaca. Kritik dan saran guna perbaikan buku ini sangat kami harapkan.

Yogyakarta, April 2016

Rahma Desyani, S.Pd.I

Daftar Isi

Kata pengantar.....iii

Daftar Isi iv

Landasan teoritik.....1

Petunjuk Umum.....9

Pelajaran 1 18

Pelajaran 2 25

Pelajaran 3 32

Pelajaran 4 40

Pelajaran 5 47

Pelajaran 6 54

Pelajaran 7 61

Pelajaran 8 68

Kisi kisi Latihan 75

Daftar Pustaka 93

LANDASAN TEORITIK

A. Bahasa, Pembelajaran, dan Pengajaran

Pembelajaran bahasa, merupakan sebuah proses yang alamiah akan dialami oleh setiap manusia. Hal ini merupakan kesimpulan dimana ketika sebuah bahasa dipandang sebagai sebuah alat komunikasi dan interaksi antar manusia.

Bahasa memiliki sifat sistematis manasuka yang merupakan simbol mengonvensionalkan makna yang dirujuk, digunakan sebagai alat komunikasi. Pandangan seseorang terhadap karanteristik bahasa akan sangat mempengaruhi karakteristik pembelajaran dan pengajaran yang akan diterapkannya pada proses pemerolehan bahasa.

Adapun perbedaan antara pembelajaran dan pengajaran adalah dimana pembelajaran adalah 'penguasaan' atau pemerolehan pengetahuan tentang suatu subjek atau sebuah keterampilan dengan belajar, pengalaman atau instruksi. Sedangkan pengajaran adalah menunjukkan atau membantu seseorang mempelajari cara melakukan sesuatu, memberikan instruksi, memandu dalam pengkajian sesuatu, menyiapkan pengetahuan untuk yang sedang menjalani proses pembelajaran. (Doughlas Brown:2008).

Pembelajaran bahasa kedua pada abad modern ini kini menjadi sebuah kebutuhan umum guna untuk meningkatkan mutu sosial, intelektual pada diri seseorang. sehingga proses mempelajari bahasa kedua menjadi pokok bahasan yang menarik untuk dikembangkan.

Dalam pembelajaran bahasa kedua ada beberapa poin penting yang selalu menjadi pertanyaan besar dalam hal ini,

yaitu : karakteristik pembelajar, faktor linguistik, proses pembelajaran, usia dan pemerolehan, variabel instruksional, konteks, dan tujuan pembelajaran bahasa.

Seorang guru ketika akan menyiapkan proses pembelajaran-pengajaran maka harus memahami karakteristik siswa yang anak diajarkan, dan kemungkinan faktor kebahasaan siswa yang disesuaikan dengan usia, lingkungan dan tujuan pembelajaran.

Dalam pengajaran bahasa yang terpenting adalah terus berlatih, mengulang dan selalu dilakukan dalam proses belajar mengajar. Ketika pembelajaran bahasa berpusat pada Peniruan siswa, maka guru haruslah berhati-hati dalam menjelaskan dan menggunakan bahasa dihadapan siswa. Karna kesalahan guru akan dianggap benar oleh siswa.

B. Pengajaran bahasa berdasarkan perkembangan anak

Pengajaran bahasa telah menjadi bahan kajian semenjak awal abad ke sembilan belas, pada saat itu terlahirlah teori linguistik struktural, dan psikologi behavioristik dimana kajian ini berkembang sampai sekarang. Berbagai teori dan metodelogi telah dikembangkan, maka sepantasnya sebagai guru bahasa kedua kita untuk memahami jenis jenis pembelajaraan, dan berbagai metode pengajaran yang telah dikembangkan sebelumnya.

1) Pengajaran bahasa berdasarkan faktor usia

Perkembangan kognisi seseorang sebenarnya terus berkembang pesat sampai diusia 16 tahun pertamanya,

pada usia selanjutnya kognisi tetap berkembang namun tidak sepesat kognisi sebelumnya (jean piaget : 1972).

Piaget dan Inhelder (1969) merangkumkan perkembangan intelektual seseorang berdasarkan faktor usia :

a) Tahap sensor motorik (kelahiran sampai usia 2 tahun)
b) Tahap praoprasional (2 tahun sampai 7 tahun)
c) Tahap oprasional (usia 7 sampai 16 tahun)
    - Tahap oprasional konkret usia 7 sampai 11 tahun)
    - Tahap oprasional formal usia 11 tahun sampai 16 tahun.

Berdasarkan perkembangan di atas dilihat bahwa untuk anak kelas 1 SDIT, yang rata-rata usia adalah 6 tahun sampai 7 tahun maka pada tahapan ini adalah tahap praoprasional dan oprasional konret, dimana siswa sangat membutuhkan bimbingan yang konkret dan menarik perhatiannya sehingga siswa tidak merasa tertekan dalam proses pembelajaran yang dikhawatikan akan menimbulkan rasa bosan dalam proses belajar-mengajar.

Siswa pada usia praoprasional secara umum tidak ‘menyadari’ bahwa mereka sedang memperoleh sebuah bahasa, juga tidak memahami nilai-nilai dan pandangan sosial yang diletakkan pada sebuah bahasa (Doughlas Brown: 2008). Hal ini bisa menjadi kehawatiran guru untuk mengajarkan bahasa kedua bagi siswa, namun jika guru

dengan sigap sedia dengan strategi pembelajaran yang tidak membosankan justru akan menanamkan secara dini bahasa kepada siswa.

Contoh yang aktual menunjukkan keungulan anak-anak dalam pembelajaran Implisit yang dikembangkan oleh Robert Dekeyset (2000), dalam studinya terhadap penutur hungaria dalam pembelajaran bahasa Inggris menghasilkan bahwa anak anak memiliki rahasia keberhasilan dalam proses belajar bahasa asingnya yaitu; tidak terlalu banyak memantau diri sendiri, tidak menganalsis tata bahasa, tidak khawatir mengenai ego mereka, meminggirkan rasa sungkan, tidak membiarkan bahasa asli banyak mencampuri.

Dari hal diatas bisa disimpulkan bahwa guru harus mampu memanfaatkan karakteristik usia siswa SD kelas satu yaitu 6-7 tahun dimana mereka masih sangat bersemangat dan aktif dalam proses pembelajaran.

Adapun beberapa metode pengajaran bahasa yang terinspirasi dari Usia dan Pemerolehan adalah :

Metode : total fisik respon (*total physical respon)*, James Asher (1977), dimana menggambarkan bahwa sebuah pembelajaran bahasa harus banyak menerima pendengaran terlebih dahulu sebelum berbicara, kegiatan mendengar ini pula harus dibersamai dengan respon-respon fisik, seperti gestur dan gerak tubuh. Dalam metode ini pembelajaran tidak dibatasi dikelas saja melainkan alam

luas yang dipertimbangkan bisa membantu efektifitas pembelajaran.

Metode : Pendekatan Alami *(Natural Approach)* Stephen Krashen (1982), ia menggambarkan bahwa pembelajaran bahasa kedua sama dengan pembelajaran bahasa pertama, dimana siswa diberikesempatan untuk mendapatkan bahasa yang ia butuhkan tanpa harus mempelajari 'tata bahasa'. Krashen menggambarkan bahwa siswa yang belajar harus dalam keadaan rileks, nyaman dan aktif. Dalam metode ini sangat mendukung materi-materi yang dilakukan sehari-hari, yang bersahabat dengan kehidupan siswa.

2) Pengajaran bahasa berdasarkan faktor psikologis

Faktor psikologis memberikan kontribusi yang besar dalam pembelajaran bahasa, hal ini terkait dengan bagaimana kejiwaan seseorang tertarik dan nyaman dalam proses pembelajaran, dengan bagaimana guru menyusun trategi pengajaran yang dapat meningkatkan antusias dan minat belajar siswa.

Faktor psikologis memiliki berbagai perspektif terkait dengan pengajaran bahasa. Behaviorisme klasis pavlov, operan conditioning Skinner, subsumtion theori ausabel, dan psikologi humanistik rogers merupakan empat pondasi utama psikologi yang membahas tentang pengajaran bahasa.

Pavlov dalam teori behaviorismenya memandang bahwa sebuah pembelajaran harus dilakukan dengan

pembiasaan, dan segala sikap siswa adalah dipelajari secara objektif tanpa menerima gagasan sifat naluri dan bawaan. Jadi dalam pembelajaran bahasa behaviorisme menekankan pada penghafalan dan pengulangan materi sehingga siswa mulai terbiasa.

Skinner dalam teori operant conditioning memandang bahwa segala sikap siswa tergantung pada bagaimana guru mengolah keadaan kelas sehingga proses pembelajaran bisa dilakukan secara maksimal. Dalam pembelajaran operant conditoning guru harus menghindari kemungkinan kesalahan berbahasa, sehingga bisa meniadakan efek negatif dalam pembelajaran.

Ausubel dalam teori penambatan (*Subsunption theori*) pembelajaran Ausubel mengkontraskan pembelajaran hafalan dan pembelajaran bermakna. Ia memandang bahwa penghafalan hanyalah proses penyimpanan item-item materi yang tidak akan bermakna tanpa digunakan dalam kehidupan sehari-hari, Ingatan akan hilang ketika hal tersebut tidak bermakna bagi seseorang.

Roger dalam Psikologi humanistik. Roger memandang bahwa sebuah pembelajaran adalah menanamkan minat siswa untuk mempelajari sesuatu sehingga dapat menghasilkan perubahan yang positif.

Dari teori-teori psikologi diatas terlahirlah dua metode pengajaran bahasa :

Metode : Audiolingual, metode ini terlahir ketika perang dunia ke II dimana merupakan teori yang digunakan para tentara untuk belajar bahasa Asing. Karakteristiknya

adalah dimama materi disajikan dalam bentuk dialog, sangat tergantung pada peniruan pelafalan frase mempelajari antonim, tanpa mempelajari struktur kalimat, kosakata yang dipelajaripun sesuai dengan kebutuhan dan konteks juga menggunakan laboratorium bahasa.

Metode : Pembelajaran bahasa komunitas, pembelajaran ini menamakan siswanya sebagai klien. Pada tahap awal pembelajaran siswa harus saling mengenal antarpersonal sehingga memiliki kepercayaan diri, pada tahap awal pembelajaran ini siswa diperbolehkan untuk menggunakan bahasa pertamanya, dengan bantuan guru menerjemahkan maksud dari siswa tersebut dalam bahasa kedua. Setelah pembiasaan mendengar bahasa Asing maka siswa diminta untuk ikut menggunakan bahasa kedua.

C. Peran guru dalam pembelajaran bahasa

Guru sebagai kunci keberhasilan pemebelajaran memiliki peran penting untuk mengolah keadaan kelas menjadi lebih efektif untuk menjalankan proses belajar mengajar. Siswa yang masih tingkat dasar dengan usia 6-7 tahun adalah siswa yang aktiv, cepat bosan, namun juga penuh dengan rasa penasaran, sehingga dengan cara pandang seperti inilah yang menjadikan guru lebih kreatif untuk mengembangkan proses pembelajaran.

Seorang guru mesti menguasai dua konsep dasar,yaitu kepengajaran dan kepemipinan. Guru harus mengerti dan bisa mempraktekkan setiap konsep pedagogi yang efektif agar

tujuan pendidikan tercapai. Konsep lain yang penting adalah konsep kepemimpinan. Guru adalah pemimpin dikelas. Guru mesti memberikan contoh yang baik kepada siswa dikelas.

Hal yang penting bagi guru adalah seorang guru harus selalu belajar untuk meningkatkan kualitas dirinya. Guru adalah merupakan sebuah profesi. Profesionalitas guru tentunya sangat terkait dengan unsur management kerja guru; bagaimana guru membuat perencanaan, kemuan mengaplikasikannya dengan mengajar dikelas. Lalu harus ada evaluasi tentang kualitas pembelajaran hari demi hari.

Kompetensi pedagogi adalah kemampuan mengelola pembelajaran siswa yang meliputi pemahaman terhadap siswa, perancangan dalam pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan siswa untuk mengaktualisasikan potensi yang dimilikinya, lebih terperinci,

kompetensi pedagosi diuraikan sebagai : memahami karakteristik siswa, memahami latar belakang keluarga siswa, memahami kesulitas siswa dalam belajar, mampu mengembangkan potensi siswa, menguasai prinsip dasar belajar mengajar yang mendidikan mengembangkan kurikulum yang mendorong keterlibatan siswa dalam pemblajaran, merancang aktivitas belajar mengajar yang mendidik, melaksanankan aktivitas belajar mengajar yang mendidik, menilai proses hasil pembelajaran. (Munif Chatib: 2013)

PETUNJUK UMUM

A. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab

Mata pelajaran bahasa Arab di Sekolah Dasar Islam Terpadu memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Menumbuhkan kesadaran pentingnya bahasa arab sebagai bahsa al Qur'an
2. Mempermudah dalam memahami alqur'an
3. Memberikan bekal untuk mendalami sumber-sumber ilmu yang berkembang di zaman keemasan islam
4. Menumbuhkan rasa bangga berbahasa arab

Tujuan khusus pembelajaran bahasa arab kelas 1di sekolah dasar islam terpadu, adalah sebagai berikut :

1. Mengenalkan bahasa arab dan menimbuklan motivasi pada siswa untuk mempelajari bahasa arab.
2. Menumbuhkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa arab, baik lisan maupun tulisan, yang mencakup empat kecakapan berbahasa, yakni menyimak (*istima'*), berbicara *(kalam*), membaca (*qira'ah*), dan menulis (*kitabah*).

B. Format Penyusunan Buku Mata Pelajaran Bahasa Arab

Penyusunan buku teks mata pelajaran bahasa arab ini berdasarkan standar mutu kehasan sekolah islam terpadu tingkat sekolah dasar sesuai dengan ketetapan JSIT (jaringan sekolah islam terpadu) Indonesia. Buku "*indahnya bahasa Arab 1" ini secara* struktur keseluruhan akan mempelajari kosa kata bahasa arab yang familiar dengan keseharian siswa.

Disajikan pula sebagai materi penunjang yaitu percakapan singkat yang bisa digunakan sebagai alat bantu untuk mengkomunikasikan kosa kata yang dipelajari.

Buku pelajaran untuk kelas I ini meliputi 8 tema pembelajaran, dengan empat pembelajaran untuk semester ganjil dan empat lainnya untuk semester genap. Setiap tema akan diberikan berbagai varian latihan untuk mendukung materi yang disampaikan.

Setiap tema pemebalajaran akan diberikan empat komponen yaitu : menyimak, mengucapkan, membaca dan menulis dengan masing masing komponen akan disajikan latihan yang sesuai dengan materi yang telah disampaikan.

Berikut rincian komponen pembelajaran yang dikemukakan didalam buku berserta langkah-langkah yang guru harus lakukan dalam penyampaian komponen tersebut agar pembelajaran berjalan dengan efektif dan efesien.

KEMAHIRAN MENDENGARKAN (Ayo Perhatikan)

Materi mendengarkan ini terdapat dua sesi yaitu : mendengarkan kosa kata, dan mendengarkan kalimat singkat. Media yang disediakan dianjurkan untuk menggunakan gambar atau benda duplikasi agar siswa lebih mudah untuk memahami apa yang ia dengarkan. Mimik wajah dan gerak tubuh guru juga sangat dibutuhkan untuk membantu pemahaman siswa. Adapun langkah pembelajarannya sebagai berikut :

1. Guru mengucapkan kosakata/ kalimat baru 3x dalam satu ucap didepan siswa. Dengan alat bantu media visual yang bisa mengarahkan siswa pada makna dari kosakata/kalimat tersebut.
2. Siswa mengucapkan kosakata/kalimat baru sesuai dengan pengucapan guru.
3. Guru meminta siswa untuk menyebutkan kembali secara individual dan kelompok terkait dengan kosakata/kalimat baru yang mereka dengarkan.
4. Guru menanyakan makna dari kosakata/kalimat baru sehingga siswa memahami kosakata/kalimat tersebut dengan makna yang benar.

KEMAHIRAN BERBICARA (ayo praktekkan dan Ayo berbicara)

Materi berbicara ini merupakan aplikasi komunikatif dari materi mendengarkan dimana kosakata yang telah dipelajari menjadi objek percakapan komunikatif dalam pembelajaran. Dalam penyampaian materi ini Strateri pembelajaran sangat dibutuhkan, seperti permainan dan kuis yang bisa menarik perhatian siswa untuk ikut aktif dalam pembelajaran. Adapun langkah pembelajarannya sebagai berikut:

1. Guru memberikan contoh percakapan singkat yang bisa diikuti oleh siswa. Siswa mengikuti ucapan guru secara klasikal. (Ayo Praktekkan)
2. Guru menugaskan siswa untuk mendemonstrasikan percakapan didepan kelas. Pemilihan siswa

menggunakan permaian yang bisa menimbulkan semangat siswa. (ayo berbicara)

KEMAHIRAN MEMBACA (Ayo membaca)

Materi membaca untuk kelas satu ini memiliki tiga tingkatan. Untuk tiga tema pembelajaran pertama siswa dikenalkan dengan membaca huruf hijaiyyah secara terpisah, untuk tiga tema pembelajaran selanjutnya siswa dikenalkan dengan kosakata singkat dengan huruf hijaiyyah bersambung, kemudian untuk tema selanjutnya siswa baru disajikan dengan kalimat singkat. Dalam penyajian materi ini, guru dianjurkan menyajikan tulisan kosakata dengan Slide powerpoint atau serupa lainnya yang bisa membuat siswa terfokus bersama pada tulisan yang lebih jelas. Adapun langkah pembelajarannya sebagai berikut :

1. Guru menyiapkan slide atau tulisan dengan ukuran sekitar 10cm untuk menarik perhatian siswa.
2. Guru membimbing siswa siswa membaca disetiap kosakata/kalimat kemudian siswa menirukan secara klasikan.
3. Guru meminta siswa untuk membaca bersama-sama tanpa bantuan guru.
4. Guru menugaskan siswa untuk membaca kosakata/kalimat secara bergiliran baik individual maupun kelompok.

KEMAHIRAN MENULIS (Ayo Menulis)

Untuk materi menulis siswa dibagi menjadi dua tingakatan yaitu menebalkan tulisan baik huruf hijaiyayah terpisah maupuan hiruf hijaiyyah bersambung dan menuliskan kosa kata bahasa arab secara mandiri. Adapun langkah pembelajarannya adalah sebagai berikut:

1. Guru mengenalkan bentuk huruf hijaiyyah
2. Guru meminta siswa untuk menebalkan huruf hijiyyah yang telah disediakan
3. Siswa menyalin tulisan bahasa Arab baik huruf, kosakata maupun kalimat sesuai dengan petunjuk penulisan yang telah disajikan.

C. Struktur Ki Dan Kd Mata Pelajaran Bahasa Arab

Semester ganjil

Standart Kompetensi	Kompetensi Dasar
1. Menyimak Memahami informasi lisan melalui kegiatan mendengarkan dalam bentuk paparan atau dialog tentang perkenalan, anggota tubuh, keluarga dan profesi.	1.1 Mengidentifikasi bunyi huruf hijaiyyah dan ujaran (kata dan kalimat) tentang tutur sapa, perkenalan, anggota tubuh, dan keluarga 1.2 Memahami makna kata informasi lisan tentang tutur sapa, perkenalan, anggota tubuh, dan keluarga

2. Berbicara Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog tentang perkenalan, anggota tubuh, anggota keluarga, dan profesi.	2.1 Menyebutkan kosa kata sederhana tentang tutur sapa, perkenalan, anggota tubuh, dan keluarga 2.2 Menyampaikan informasi lisan dalam kalimat sederhana tentang tutur sapa, perkenalan, anggota tubuh, dan keluarga
3. Membaca Memahami wacana tertulis dalam bentuk kosakata atau dialog tentang perkenalan, anggota tubuah, keluarga dan profesi.	3.1 Melafalkan huruf hijaiyyah dalam kosa kata tentang tutur sapa, perkenalan, anggota tubuh, dan keluarga 3.2 Menemukan makna dari kosa kata tertulis tentang tutur sapa, perkenalan, anggota tubuh, dan keluarga
4. Menulis Menuliskan kata teks fungsional pendek sederhana tentang perkenalan, anggota tubuh, keluarga dan profesi.	4.1 Menyalin huruf hijaiyyah dalam kosa kata sederhana tentang tutur sapa, perkenalan, anggota tubuh, dan keluarga

Semester genap

Standart Kompetensi	Kompetensi Dasar
1. Menyimak Memahami informasi lisan melalui kegiatan mendengarkan dalam bentuk paparan atau dialog tentang nama buah, nama hewan, macam warna, dan lingkungan sekolah	1.1 Mengidentifikasi bunyi huruf hijaiyyah dan ujaran (kata dan kalimat) tentang nama buah, nama hewan, macam warna, dan lingkungan sekolah 1.2 Memahami makna kata informasi lisan tentang nama buah, nama hewan, macam warna, dan lingkungan sekolah .

2. Berbicara Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog tentang nama buah, nama hewan, macam warna, dan lingkungan sekolah	2.1 Menyebutkan kosa kata sederhana tentang nama buah, nama hewan, macam warna, dan lingkungan sekolah 2.2 Menyampaikan informasi lisan dalam kalimat sederhana tentang nama buah, nama hewan, macam warna, dan lingkungan sekolah
3. Membaca Memahami wacana tertulis dalam bentuk kosakata atau dialog tentang nama buah, nama hewan, macam warna, dan lingkungan sekolah	3.1 Melafalkan huruf hijaiyyah dalam kosa kata tentang nama buah, nama hewan, macam warna, dan lingkungan sekolah 3.2 Menemukan makna dari kosa kata tertulis tentang nama buah, nama hewan, macam warna, dan lingkungan sekolah
4. Menulis Menuliskan kata teks fungsional pendek sederhana tentang nama buah, nama hewan, macam warna, dan lingkungan sekolah	4.1 Menyalin huruf hijaiyyah dalam kosa kata sederhana tentang nama buah, nama hewan, macam warna, dan lingkungan sekolah

D. Prinsip Penilaian

Kriteria penilaian :

1) Tingkat kemampuan memahami secara lisan maupun tulisan
2) Tingkat ketepatan unsur kebahasaan; tatabahasa, kosakata, ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, dan tulisan tangan.
3) Tingkat keaktifan dalam berpartisipasi dalam pembelajaran

Cara penilaian

a. Unjuk kerja/keaktifan dalam pembelajaran

1) sasaran : keterampilan menggunakan bahsa arab secara prouktif, seperti memajang tulisan, membacakan, dan sebagainya secara bermakna dan otentik atau mendekati otentik.
2) Peserta didik memperagakan materi percakapan dengan mandiri
3) Penilaian juga dilakukan pada proses pembelajaran terhadap partisipasi siswa.

b. Pengamatan

1) Sasaran: tidakan peserta didik belajar melakukan tindakan komunikati (berbicara, menyimak, membaca, menulis) secarawajar, tidak disengajar untuk penilaian.
2) Peserta didik menyadari dituntut untuk bertindak terbaik dalam proses pembelajaran meskipun tidak menyadari dalam proses penilaian
3) Dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung
4) Jumlah peserta didik yang akan diamati pada setiap kali pengamatan perlu ditentukan
5) Penilaian diarahkan pada salah satu atau lebih dari keempat kamahiran berbahasa

E. Kegiatan Pembuka Pembalajaran

Berikut merupakan beberapa tahapan pembelajaran yang dapat dilaksanakan oleh guru ketika pertama kali memulai kelas. Namun kegiatan yang disampaikan bagian ini bukanlah

sesuatu yang baku. Guru dapat mengekplorasi berapa kegiatan yang relevan dengan kondisi dan karakteristik masing masing sekolah. Berikut merupakan tahapan yang dapat dilaksankan

a. Guru menyiapkan seluruh bahan pembelajaran untuk setiap pertemuan, baik buku teks, media dan strategi pembelajaran yang akan digunakan.
b. Pastikan guru masuk kelas dengan penampilan menarik dan membawa aura positif dengan wajah yang ceria dan memberikan rasa nyaman untuk peserta didik.
c. Perkenalkan bahasa arab kepada peserta didik pada pertemuan pertama dengan ungkapan-ungkapan yang sangat sederhana
d. Guru membuat perjanjian dengan siswa untuk menjadikan bahasa arab sebagai pembukaan pembelajaran dan penutup pembelajaran seperti :

أ : كَيْفَ حَالُكُمْ؟

ت : الحمد لله نحن بالخير

ا : مَاذَا دَرْسُنَا الآن؟

ت : دَرْسُنَا الآن اللعة العربيَّة

PELAJARAN 1:
TUTUR SAPA

1. INDIKATOR
   a. Siswa mampu mengenal kalimat sapa dalam bahasa arab
   b. Siswa mampu mengucapkan kalimat sapa dalam bahasa arab
   c. Siswa memahami makna kalimat sapa dalam bahasa arab
   d. Siswa mampu mengenal huruf hijaiyyah
   e. Siswa mampu menuliskan kembali/menyalin huruf hijaiiyyah bersambung maupun terpisah.

2. TUJUAN PEMBELAJARAN
   Siswa mampu menggunakan kalimat sapa dalam bahasa arab dalam kegiatan sehari-hari

3. ALOKASI WAKTU
   Pembelajaran diselesaikan dalam 2kali pertemuan/ 4 jam tatap muka.

4. MATERI POKOK
   a. Ungkapan sapaan sederhana dalam bahasa arab
   b. Pengenalan bentuk huruf hijaiyyah terkait materi

5. MEDIA PEMBELAJARAN
   a. PPT (Powerpoint)
   b. Gambar visual (wayang)

6. PROSES PEMBELAJARAN

a. Persiapan

1) Guru memulai pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa. Untuk pembiasaan ciri khas pembelajaran bahasa arab, guru mengawali pelajaran dengan menanyakan keadaan siswa dan pelajaran saat ini dengan menggunakan bahasa arab.

أ : كَيْفَ حَالُكُمْ؟

ت : الحمد لله نحن بالخير

ا : مَاذَا دَرْسُنَا الآن؟

ت : دَرْسُنَا الآن اللعة العربيَّة

2) Guru memeriksa kehadiran murid, kerapihan berpakaian, posisi dan tempat duduk siswa sesuai dengan tema pembelajaran.

3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran melalui cerita tentang anjuran agama tentang bertutur sapa dan mengucapkan salam.

4) Guru memanfaatkan media yang telah disediakan, berupa PPT, dan gambar visual (wayang).

5) Guru menyiapkan kegiaatan siswa, berupa tugas berpasangan untuk berperan langsung dalam mempraktikkan kegiatan bertutur sapa.

b. Pelaksanaan

1) Guru meminta peserta didik memperhatikan gambar visual (Wayang). Lalu guru bertugas untuk mendalangi wayang tersebut secara komunikatif.

2) Langkah-langkah mengajarkan percakapan sapaan :

   a) Guru mengucapkan kalimat sapaan sambil mendalangi gambar visual (Wayang). Guru mengucapkan kalimat sapaan 3 kali dalam satu pernafasan. Siswa memperhatikan dengan mendengarkan secara seksama.

   b) Guru mengucapkan kembali kalimat sapaan dengan diikuti oleh siswa. Guru mengucapkan kalimat sapaan tiga kali dalam satu nafas kemudian memberikan aba-aba pada siswa untuk menirukan, maka seluruh siswa menirukan ucapan guru.

   c) Guru memberikan isyarat makna dari percakapan tutur sapa. Guru bisa bermain gestur atau segala sesuatu yang bisa memberikan gambaran pada siswa tentang makna dari kosa kata. Siswa diberikan kesempatan untuk menebak, sampai bisa menemukan makna asli dari maksud kosa kata tersebut.

3) Langkah-langkah menugaskan siswa untuk mempraktekkan percakapan tutur sapa :

   a) Guru meminta siwa untuk berdiri bersama membuat barisan.

b) Guru membuat dua kelompok dalam kelas lalu bernyanyi bersama dengan ‘Nasyid arab kalau kau suka hati’, guru melantukkan nasyid Arab kemudian siswa bertugas untuk bertepuk, dan mengangguk sesuai dengan lirik lagu.

c) Ketika ada siswa yang tidak konsentrasi, maka siswa tersebut maju dengan temannya dan mempraktekkan percakapan tutur sapa di depan teman-temannya.

d) Setelah tiga pasangan maju mempraktekkan. Guru menugaskan siswa yang bertutur sapa antar kelompok lalu menuliskan nama pasangannya di buku siswa di halaman 3.

4) Langkah-langkah guru mengajarkan membaca pada siswa :

a) Guru meminta siswa untuk memperhatikan PPT yang telah disediakan.

b) Guru meminta siswa untuk membaca huruf hijaiyyah yang di sajikan. Contoh: tertulis di PPT تَ

Maka guru menanyakan siswa yang mampu untuk membaca huruf tersebut ‘ta’.

c) Setelah membaca huruf secara terpisah, maka guru meminta siswa untuk membaca secara bersamaan kosa kata bahasa arab yang tertulis tersambung.

5) Langkah-langkah guru menugaskan siswa untuk mengerjakan latihan :
   a) Latihan pertama adalah “Mendengarkan lalu membaris garis bawah” (buku siswa hal. 5). Maka tugas guru adalah menyebutkan kosakata dengan jelas tiga kali dalam satu nafas, kemudian siswa diminta memberikan garis pada kosa kata yang disebutkan.
   b) Latihan kedua adalah “Menjodohkan kosakata yang sama” (buku siswa hal. 6). Tugas guru adalah mengingatkan siswa bahwa kata yang dipasangkan haruslah sama dengan kosakata pasangannya.
   c) Latihan ketiga adalah “Menjodohkan kosakata dengan tulisan bersambung dengan kosa kata yang tertulis secara terpisah” (buku siswa hal. 7). Tugas guru adalah mengingatkan siswa bahwa kata yang dipasangkan haruslah sama dengan kosakata pasangannya, namun salah satunya tertulis dengan hijaiyyah terpisah.
   d) Latihan keempat adalah “Menebalkan tulisan” (buku siswa hal. 8). Guru meminta siswa untuk menebalkan tulisan bahasa Arab yang telah disediakan, dan guru harus mengingatkan bahwa penulisan bahasa Arab dimulai dari sebelah kanan.
   e) Latihan kelima adalah “menyalin tulisan” (buku siswa hal. 9). guru meminta siswa menyalin huruf hijaiyyah yang disajikan dengan mengikuti kaidah penulisan yang tertulis dibuku siswa.

6) Langkah-langkah guru menugaskan siswa untuk mempraktekkan percakapan tutur sapa.
   a) Guru menugaskan siswa untuk bertutur sapa dengan teman-keluarga-dan guru disekolah dengan menggunakan bahasa Arab.
   b) Jika siswa berhasil bertegur sapa dengan seseorang maka siswa ditugaskan untuk mewarnai satu bintang, lalu menuliskan ‘siapa’ yang ia sapa dengan bahasa Arab.
7) Penutup.

   Guru membiasakan menutup pelajaran bahasa Arab dengan menggunkaan ungkapan-ungkapan penutup berbahasa Arab :

   هَيَّا بِنَا نَخْتَتِمُ بِالحَمْدَلَةِ

8) Penilaian.

   Untuk pensekoran bagi latihan yang telah disediakan, skor maksimal yang bisa didapatkan adalah 100, dimana setiap butir soal yang diberikan memiliki 25 poin. Guru juga dapat mengembangkan soal, berikut rubrik dan pensekorannya sesuai dengan kebutuhan penguatan materi untuk peserta didik.

9) Pengayaan

   Peserta yang telah menguasai materi pelajaran diminta untuk mengerjakan tugas pengayaan yang telah disediakan oleh guru. Bisa dengan menguatkan

kemampuan menulisnya dengan menyalin sapaan bahasa Arab di buku tulisnya.

Guru diharapkan mencatat dan memberikan nilai tambahan bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan.

10) Remidial

Peserta didi yang belum menguasai materi pelajaran, hendaknya mendapatkan penjelasan kembali terkait dengan tutur sapa. Bisa juga dengan bekerja sama dengan bantuan temannya untuk lebih memahami materi bahasa Arab, dengan pengawasan guru.

PELAJARAN 2:
PERKENALAN

1. INDIKATOR
   a. Siswa mampu mengenal kalimat perkenalan dalam bahasa arab
   b. Siswa mampu mengucapkan kalimat perkenalan dalam bahasa arab
   c. Siswa memahami makna kalimat perkenalan dalam bahasa arab
   d. Siswa mampu mengenal huruf hijaiyyah
   e. Siswa mampu menuliskan kembali/menyalin huruf hijaiiyyah bersambung maupun terpisah.

2. TUJUAN PEMBELAJARAN

   Siswa mampu berkenalan dalam bahasa arab dalam percakapan

3. ALOKASI WAKTU

   Pembelajaran diselesaikan dalam 2kali pertemuan/ 4 jam tatap muka.

4. MATERI POKOK
   a. Ungkapan perkenalan sederhana dalam bahasa arab
   b. Pengenalan bentuk huruf hijaiyyah terkait materi

5. MEDIA PEMBELAJARAN
   a. PPT (Powerpoint)
   b. Gambar visual (wayang)

6. PROSES PEMBELAJARAN

a. Persiapan

1) Guru memulai pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa. Untuk pembiasaan ciri khas pembelajaran bahasa arab, guru mengawali pelajaran dengan menanyakan keadaan siswa dan pelajaran saat ini dengan menggunakan bahasa arab.

أ : كَيْفَ حَالُكُمْ؟

ت : الحمد لله نحن بالخير

ا : مَاذَا دَرْسُنَا الآن؟

ت : دَرْسُنَا الآن اللعة العربيَّة

2) Guru memeriksa kehadiran murid, kerapihan berpakaian, posisi dan tempat duduk siswa sesuai dengan tema pembelajaran.

3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran melalui cerita tentang anjuran agama tentang saling mengenal antara muslim.

4) Guru memanfaatkan media yang telah disediakan, berupa PPT, gambar visual (wayang).

5) Guru menyiapkan kegiaatan siswa, berupa tugas berpasangan untuk berperan langsung dalam mempraktikkan kegiatan berkenalan.

b. Pelaksanaan

1) Guru meminta peserta didik memperhatikan gambar visual (Wayang). Lalu guru bertugas untuk mendalangi wayang tersebut secara komunikatif.

2) Langkah-langkah mengajarkan percakapan berkenalan :

   a) Guru mengucapkan perkenalan sambil mendalangi gambar visual (Wayang). Guru mengucapkan kalimat perkenalan 3 kali dalam satu pernafasan. Siswa memperhatikan dengan mendengarkan secara seksama.

   b) Guru mengucapkan kembali kalimat perkenalan dengan diikuti oleh siswa. Guru mengucapkan kalimat perkenalan tiga kali dalam satu nafas kemudian memberikan aba-aba pada siswa untuk menirukan, maka seluruh siswa menirukan ucapan guru.

   c) Guru memberikan isyarat makna dari percakapan perkenalan. Guru bisa bermain gestur atau segala sesuatu yang bisa memberikan gambaran pada siswa tentang makna dari kosa kata. Siswa diberikan kesempatan untuk menebak, sampai bisa menemukan makna asli dari maksud kosa kata tersebut.

3) Langkah-langkah menugaskan siswa untuk mempraktekkan percakapan perkenalan :

   a) Guru meminta siswa untuk berdiri bersama membuat barisan.

b) Guru membuat dua kelompok dalam kelas lalu bernyanyi bersama dengan ‘Nasyid arab Ahlan wa sahlan’, guru melantukkan nasyid Arab kemudian siswa bertugas untuk mengikuti, dan mengganti nama sesuai dengan nama siswa.
c) Ketika ada siswa yang tidak konsentrasi, maka siswa tersebut maju dan mempraktekkan perkenalan diri di depan teman-temannya.

4) Langkah-langkah guru mengajarkan membaca pada siswa :
   a) Guru meminta siswa untuk memperhatikan PPT yang telah disediakan.
   b) Guru membaca secara perlahan tulisan yang ada di layar, siswa mendengarkan.
   c) Guru meminta siswa untuk bergantian membaca kata-perkata bergiliran.

5) Langkah-langkah guru menugaskan siswa untuk mengerjakan latihan :
   a) Latihan pertama adalah “Mendengarkan lalu membari garis bawah” (buku siswa hal. 17). Maka tugas guru adalah menyebutkan kosa kata dengan jelas tiga kali dalam satu nafas, kemudian siswa diminta memberikan garis bawah pada kosa kata yang disebutkan.
   b) Latihan kedua adalah “Mendengarkan lalu memilih huruf خ atau ص “ (buku siswa hal. 18).

Guru menyebutkan sebuah kosakata, dan jika kosa kata yang disebutkan sesuai dengan tulisan yang ada dibuku maka siswa memilih ص, jika kosakata yang disebutkan tidak sesuai dengan tulisan maka siswa memilih خ.

c) Latihan ketiga adalah “Menjodohkan kosa kata yang sama” (buku siswa hal. 19). Tugas guru adalah mengingatkan siswa bahwa kata yang dipasangkan haruslah sama dengan kosakata pasangannya.

d) Latihan keempat adalah “Menjodohkan kosa kata dengan tulisan bersambung dengan kosa kata yang tertulis secara terpisah” (buku siswa hal. 20). Tugas guru adalah mengingatkan siswa bahwa kata yang dipasangkan haruslah sama dengan kosakata pasangannya, namun salah satunya tertulis dengan hijaiyyah terpisah.

e) Latihan kelima adalah “menebalkan tulisan” (buku siswa hal. 21). Guru meminta siswa untuk menebalkan tulisan bahasa Arab yang telah disediakan, dan guru harus mengingatkan bahwa penulisan bahasa Arab dimulai dari sebelah kanan.

f) Latihan keenam adalah “menyalin tulisan” (buku siswa hal 22). guru meminta siswa menyalin huruf hijaiyyah yang disajikan dengan mengikuti kaidah penulisan yang tertulis dibuku siswa.

g) Latihan ketujuh adalah “Pilihan ganda” (buku siswa. 23). Guru membacakan pertanyaan untuk siswa, lalu meminta siswa untuk memilih jawaban yang tepat antara A atau B.

6) Langkah-langkah guru menugaskan siswa untuk mempraktekkan membuat kartu nama.
   a) Guru menuliskan nama siswa dalam bahasa Arab dipapan tulis.
   b) Siswa menyalin namanya di tempat yang telah disediakan (buku siswa hal 24)
7) Penutup.
   Guru membiasakan menutup pelajaran bahasa Arab dengan menggunkaan ungkapan-ungkapan penutup berbahasa Arab :

   هَيَّا بِنَا نَخْتَتِمُ بِالحَمْدَلَةِ

8) Penilaian.
   Untuk pensekoran bagi latihan yang telah disediakan, skor maksimal yang bisa didapatkan adalah 100, dimana setiap butir soal yang diberikan memiliki 25 poin. Guru juga dapat mengembangkan soal, berikut rubrik dan pensekorannya sesuai dengan kebutuhan penguatan materi untuk peserta didik.

9) Pengayaan

Siswa yang telah menguasai materi pelajaran diminta untuk mengerjakan tugas pengayaan yang telah disediakan oleh guru. Bisa dengan menguatkan kemampuan menulisnya dengan menyalin kalimat perkenalan dalam bahasa Arab di buku tulisnya.

Guru diharapkan mencatat dan memberikan nilai tambahan bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan.

10) Remidial

Siswa yang belum menguasai materi pelajaran, hendaknya mendapatkan penjelasan kembali terkait dengan perkenalan. Bisa juga dengan bekerja sama dengan bantuan temannya untuk lebih memahami materi bahasa Arab, dengan pengawasan guru.

PELAJARAN 3:
ANGGOTA TUBUH

1. INDIKATOR
   a. Siswa mampu mengenal nama anggota tubuh menggunakan bahasa Arab
   b. Siswa mampu mengucapkan kalimat percakapan tentang anggota tubuh.
   c. Siswa memahami makna percakapan tentang anggota tubuh dalam bahasa arab
   d. Siswa mampu mengenal huruf hijaiyyah terpisah dan menyambung.
   e. Siswa mampu menuliskan kembali/menyalin huruf hijaiiyyah bersambung maupun terpisah.

2. TUJUAN PEMBELAJARAN

   Siswa mampu mengenal anggota tubuh bahasa arab dalam percakapan

3. ALOKASI WAKTU

   Pembelajaran diselesaikan dalam 2kali pertemuan/ 4 jam tatap muka.

4. MATERI POKOK
   a. Kosa kata Anggota tubuh dalam bahasa Arab
   b. Percakapan sederhana tentang anggota tubuh dalam bahasa arab
   c. Pengenalan bentuk huruf hijaiyyah terkait materi

5. MEDIA PEMBELAJARAN
   a. PPT (Powerpoint)
   b. Poster anggota tubuh

6. PROSES PEMBELAJARAN
   a. Persiapan
      1) Guru memulai pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa. Untuk pembiasaan ciri khas pembelajaran bahasa arab, guru mengawali pelajaran dengan menanyakan keadaan siswa dan pelajaran saat ini dengan menggunakan bahasa arab.

أ : كَيْفَ حَالُكُمْ؟
ت : الحمد لله نحن بالخير
ا : مَاذَا دَرْسُنَا الآن؟
ت : دَرْسُنَا الآن اللعة العربيَّة

      2) Guru memeriksa kehadiran murid, kerapihan berpakaian, posisi dan tempat duduk siswa sesuai dengan tema pembelajaran.
      3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran melalui cerita tentang anjuran agama tentang anugrah tuhan anggota tubuh.
      4) Guru memanfaatkan media yang telah disediakan, berupa PPT, dan poster anggota tubuh.
      5) Guru menyiapkan kegiaatan siswa, berupa tugas berpasangan untuk berperan langsung dalam mempraktikkan kegiatan mengenal anggota tubuh.

b. Pelaksanaan

1) Guru meminta peserta didik memperhatikan poster tentang anggota tubuh.

2) Langkah-langkah mengajarkan kosakata anggota tubuh:

a) Guru mengucapkan kosakata bahasa arab tentang anggota tubuh sambil menunjuk ke arah poster. Guru mengucapkan kosakata anggota tubuh 3 kali dalam satu pernafasan. Siswa memperhatikan dengan mendengarkan secara seksama.

b) Guru mengucapkan kembali kosakata anggota tubuh dengan diikuti oleh siswa. Guru mengucapkan kosakata anggota tubuh tiga kali dalam satu nafas kemudian memberikan aba-aba pada siswa untuk menirukan, maka seluruh siswa menirukan ucapan guru sambil menunjukkan anggota tubuhnya.

c) Guru memberikan isyarat makna dari kosakata. Guru bisa bermain gestur atau segala sesuatu yang bisa memberikan gambaran pada siswa tentang makna dari kosa kata. Siswa diberikan kesempatan untuk menebak, sampai bisa menemukan makna asli dari maksud kosa kata tersebut.

3) Langkah-langkah menugaskan siswa untuk mempraktekkan percakapan tentang tebak anggota tubuh :
   a) Guru membuat dua kelompok dalam kelas lalu bernyanyi bersama dengan ‘Nasyid arab dua mata saya’, guru melantukkan nasyid Arab kemudian siswa bertugas mengikuti nyanyian guru, sambil menunjukkan anggota tubuh yang sedang disebutkan.
   b) Ketika ada siswa yang tidak konsentrasi dengan salah menunjuk anggota tubuh, maka siswa tersebut maju dengan temannya dan mempraktekkan percakapan tentang anggota tubuh.

4) Langkah-langkah guru mengajarkan membaca pada siswa :
   a) Guru meminta siswa untuk memperhatikan PPT yang telah disediakan.
   b) Guru memimpin siswa untuk membaca teks yang telah disediakan, dan siswa mengikuti bacaan guru.
   c) Guru memilih siswa untuk membaca sendiri secara bergiliran, baris perbaris.

5) Langkah-langkah guru menugaskan siswa untuk mengerjakan latihan :
   a) Latihan pertama adalah “mendengarkan lalu memilih gambar” (buku siswa hal. 33). Tugas guru adalah menyebutkan kosa kata dengan jelas tiga kali dalam satu nafas, kemudian siswa diminta untuk memilih gambar yang namanya disebut oleh guru.
   b) Latihan kedua adalah “menjodohkan kosakata dengan gambar” (buku siswa tanggal. 34). Tugas guru adalah membacakan kosa kata yang tertulis dengan meminta siswa menjodohkan dengan gambarnya.
   c) Latihan ketiga adalah “Memperhatikan gambar dengan namanya dalam bahasa Arab lalu memilih huruf خ atau ص “ (Buku siswa hal 35). Guru membacakan kosakata, dan jika kosa kata yang disebutkan sesuai dengan gambar yang ada dibuku maka siswa memilih ص, jika kosakata yang disebutkan tidak sesuai dengan gambar maka siswa memilih خ.
   d) Latihan keempat adalah “Menjodohkan kosa kata yang sama” (buku siswa hal. 36). Tugas guru adalah mengingatkan siswa bahwa kata yang dipasangkan haruslah sama dengan kosakata pasangannya
   e) Latihan kelima adalah “menjodohkan kosa kata dengan tulisan bersambung dengan kosa kata

yang tertulis secara terpisah” (buku siswa hal 37). Tugas guru adalah mengingatkan siswa bahwa kata yang dipasangkan haruslah sama dengan kosakata pasangannya, namun salah satunya tertulis dengan hijaiyyah terpisah.

f) Latihan keenam adalah “Menebalkan tulisan” (buku siswa hal 38). Guru meminta siswa untuk menebalkan tulisan bahasa Arab yang telah disediakan, dan guru harus mengingatkan bahwa penulisan bahasa Arab dimulai dari sebelah kanan.

g) Latihan ketujuh adalah “Menyalin tulisan” (buku siswa hal 39). guru meminta siswa menyalin huruf hijaiyyah yang disajikan dengan mengikuti kaidah penulisan yang tertulis dibuku siswa.

6) Langkah-langkah guru menugaskan siswa untuk mempraktekkan menggambar anggota tubuh.

a) Guru menugaskan siswa untuk menebalkan gambar lalu melengkapi anggota tubuh (buku siswa hal. 40)

b) Siswa diminta menuliskan nama anggota tubuh yang ia ketahui di gambar tersebut.

7) Penutup.

Guru membiasakan menutup pelajaran bahasa Arab dengan menggunkaan ungkapan-ungkapan penutup berbahasa Arab :

هَيَّا بِنَا نَخْتَتِمُ بِالحَمْدَلَةِ

8) Penilaian.

Untuk pensekoran bagi latihan yang telah disediakan, skor maksimal yang bisa didapatkan adalah 100, dimana setiap butir soal yang diberikan memiliki 25 poin.

Guru juga dapat mengembangkan soal, berikut rubrik dan pensekorannya sesuai dengan kebutuhan penguatan materi untuk peserta didik.

9) Pengayaan

siswa yang telah menguasai materi pelajaran diminta untuk mengerjakan tugas pengayaan yang telah disediakan oleh guru. Bisa dengan menguatkan kemampuan menulisnya dengan menyalin kosakata anggota tubuh bahasa Arab di buku tulisnya.

Guru diharapkan mencatat dan memberikan nilai tambahan bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan.

10) Remidial

siswa yang belum menguasai materi pelajaran, hendaknya mendapatkan penjelasan kembali terkait dengan anggota tubuh. Bisa juga dengan bekerja sama dengan bantuan temannya untuk lebih memahami materi bahasa Arab, dengan pengawasan guru.

PELAJARAN 4:
KELUARGA

1. INDIKATOR
   a. Siswa mampu mengenal nama anggota keluarga menggunakan bahasa Arab
   b. Siswa mampu mengucapkan kalimat percakapan tentang anggota keluarga.
   c. Siswa memahami makna percakapan tentang anggota keluarga dalam bahasa arab
   d. Siswa mampu mengenal huruf hijaiyyah terpisah dan menyambung.
   e. Siswa mampu menuliskan kembali/menyalin huruf hijaiiyyah bersambung maupun terpisah.

2. TUJUAN PEMBELAJARAN

   Siswa mampu mengenal anggota keluarga dalam bahasa arab dalam percakapan

3. ALOKASI WAKTU

   Pembelajaran diselesaikan dalam 2kali pertemuan/ 4 jam tatap muka.

4. MATERI POKOK
   a. Kosa kata Anggota keluarga dalam bahasa Arab
   b. Percakapan sederhana tentang anggota keluarga dalam bahasa arab
   c. Pengenalan bentuk huruf hijaiyyah terkait materi

5. MEDIA PEMBELAJARAN
   a. PPT (Powerpoint)
   b. Poster anggota keluarga

6. PROSES PEMBELAJARAN
   a. Persiapan
      1) Guru memulai pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa. Untuk pembiasaan ciri khas pembelajaran bahasa arab, guru mengawali pelajaran dengan menanyakan keadaan siswa dan pelajaran saat ini dengan menggunakan bahasa arab.

         أ : كَيْفَ حَالُكُمْ؟
         ت : الحمد لله نحن بالخير
         ا : مَاذَا دَرْسُنَا الآن؟
         ت : دَرْسُنَا الآن اللعة العربيَّة

      2) Guru memeriksa kehadiran murid, kerapihan berpakaian, posisi dan tempat duduk siswa sesuai dengan tema pembelajaran.
      3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran melalui cerita tentang anjuran agama terhadap menghormati keluarga, khususnya orang tua.
      4) Guru memanfaatkan media yang telah disediakan, berupa PPT, dan poster anggota keluarga.
      5) Guru menyiapkan kegiaatan siswa, berupa tugas berpasangan untuk berperan langsung dalam mempraktikkan kegiatan mengenal anggota keluarga.

b. Pelaksanaan

1) Guru meminta peserta didik memperhatikan poster tentang anggota keluarga.
2) Langkah-langkah mengajarkan kosakata anggota keluarga:
   a) Guru mengucapkan kosakata bahasa arab tentang anggota keluarga sambil menunjuk ke arah poster. Guru mengucapkan kosakata anggota keluarga 3 kali dalam satu pernafasan. Siswa memperhatikan dengan mendengarkan secara seksama.
   b) Guru mengucapkan kembali kosakata anggota keluarga dengan diikuti oleh siswa. Guru mengucapkan kosakata anggota keluarga tiga kali dalam satu nafas kemudian memberikan aba-aba pada siswa untuk menirukan.
   c) Guru memberikan isyarat makna dari kosakata. Guru bisa bermain gestur atau segala sesuatu yang bisa memberikan gambaran pada siswa tentang makna dari kosa kata. Siswa diberikan kesempatan untuk menebak, sampai bisa menemukan makna asli dari maksud kosa kata tersebut.

3) Langkah-langkah menugaskan siswa untuk mempraktekkan percakapan tentang tebak anggota keluarga :
   a) Guru membuat dua kelompok dalam kelas lalu bernyanyi bersama dengan ‘Nasyid arab Aku sayang ibu’, guru melantukkan nasyid Arab kemudian siswa

bertugas mengikuti nyanyian guru, sambil bermain gastur mengikuti lirik lagu.

b) Ketika ada siswa yang tidak konsentrasi dengan salah bermain gasture, maka siswa tersebut maju dan menceritakan anggota keluarganya yang ada dirumah.

4) Langkah-langkah guru mengajarkan membaca pada siswa :
   a) Guru meminta siswa untuk memperhatikan PPT yang telah disediakan.
   b) Guru memimpin siswa untuk membaca teks yang telah disediakan, dan siswa mengikuti bacaan guru.
   c) Guru memilih siswa untuk membaca sendiri secara bergiliran, baris perbaris.

5) Langkah-langkah guru menugaskan siswa untuk mengerjakan latihan :
   a) Latihan pertama adalah “Menjodohkan kosa kata dengan gambar” (buku siswa hal. 48). Tugas guru adalah membacakan kosa kata yang tertulis dengan meminta siswa menjodohkan dengan gambarnya.
   b) Latihan kedua adalah “mendengarkan lalu memilih gambar” (buku siswa hal. 49). Tugas guru adalah menyebutkan kosa kata dengan jelas tiga kali dalam satu nafas, kemudian siswa diminta untuk memilih gambar yang namanya disebut oleh guru.

c) Latihan ketiga adalah “Mendengarkan anggota keluarga dalam bahasa arab, lalu memilih huruf خ atau ص “ (buku siswa hal 50). Guru menyebutkan kosakata angoota keluarga dalam bahasa Arab, jika kosa kata yang disebutkan sesuai dengan yang tertulis dibuku maka siswa memilih ص, jika kosakata yang disebutkan tidak sesuai dengan yang tertulis maka siswa memilih خ.

d) Latihan keempat adalah “Mendengarkan lalu memilih kosakata” (buku siswa hal. 51). Tugas guru adalah menyebutkan kosa kata dengan jelas tiga kali dalam satu nafas, kemudian siswa diminta untuk memilih kosakata tertulis yang sesuai dengan ucapan guru.

e) Latihan kelima adalah “Menjodohkan kosa kata yang sama” (buku siswa hal. 52). Tugas guru adalah mengingatkan siswa bahwa kata yang dipasangkan haruslah sama dengan kosakata pasangannya

f) Latihan keenam adalah “Menjodohkan kosa kata dengan tulisan bersambung dengan kosa kata yang tertulis secara terpisah” (buku siswa hal 53). Tugas guru adalah mengingatkan siswa bahwa kata yang dipasangkan haruslah sama dengan kosakata pasangannya, namun salah satunya tertulis dengan hijaiyyah terpisah.

g) Latihan ketujuh adalah “Menebalkan tulisan” (buku siswa hal. 54). Guru meminta siswa untuk menebalkan tulisan bahasa Arab yang telah

disediakan, dan guru harus mengingatkan bahwa penulisan bahasa Arab dimulai dari sebelah kanan.

h) Latihan kedelapan adalah “Menyalin tulisan” (buku siswa hal. 55). guru meminta siswa menyalin huruf hijaiyyah yang disajikan dengan mengikuti kaidah penulisan yang tertulis dibuku siswa.

6) Langkah-langkah guru menugaskan siswa untuk mempraktekkan menggambar anggota keluarga.

a) Guru menugaskan siswa untuk menggambar anggota keluarga (buku siswa hal. 56)

b) Siswa diminta menuliskan nama anggota keluarga.

7) Penutup.

Guru membiasakan menutup pelajaran bahasa Arab dengan menggunkaan ungkapan-ungkapan penutup berbahasa Arab :

هَيَّا بِنَا نَخْتَتِمُ بِالحَمْدَلَةِ

8) Penilaian.

Untuk pensekoran bagi latihan yang telah disediakan, skor maksimal yang bisa didapatkan adalah 100, dimana setiap butir soal yang diberikan memiliki 25 poin.

Guru juga dapat mengembangkan soal, berikut rubrik dan pensekorannya sesuai dengan kebutuhan penguatan materi untuk peserta didik.

9) Pengayaan

siswa yang telah menguasai materi pelajaran diminta untuk mengerjakan tugas pengayaan yang telah disediakan oleh guru. Bisa dengan menguatkan kemampuan menulisnya dengan menyalin kosakata anggota keluarga bahasa Arab di buku tulisnya.

Guru diharapkan mencatat dan memberikan nilai tambahan bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan.

10) Remidial

siswa yang belum menguasai materi pelajaran, hendaknya mendapatkan penjelasan kembali terkait dengan anggota keluarga. Bisa juga dengan bekerja sama dengan bantuan temannya untuk lebih memahami materi bahasa Arab, dengan pengawasan guru.

PEMBELAJARAN 5
BUAH-BUAHAN

1. INDIKATOR
   a. Siswa mampu mengenal nama buah-buahan menggunakan bahasa Arab
   b. Siswa mampu mengucapkan kalimat percakapan tentang buah-buahan.
   c. Siswa memahami makna percakapan tentang buah-buahan dalam bahasa arab
   d. Siswa mampu mengenal huruf hijaiyyah terpisah dan menyambung.
   e. Siswa mampu menuliskan kembali/menyalin huruf hijaiiyyah bersambung maupun terpisah.

2. TUJUAN PEMBELAJARAN

   Siswa mampu mengenal buah-buahan dalam bahasa arab dalam percakapan dan tulisan

3. ALOKASI WAKTU

   Pembelajaran diselesaikan dalam 2kali pertemuan/ 4 jam tatap muka.

4. MATERI POKOK
   a. Kosa kata buah-buahan dalam bahasa Arab
   b. Percakapan sederhana tentang buah-buahan dalam bahasa arab
   c. Pengenalan bentuk huruf hijaiyyah terkait materi

5. MEDIA PEMBELAJARAN
   a. PPT (Powerpoint)
   b. Kartu bahasa tentang buah-buahan

6. PROSES PEMBELAJARAN
   a. Persiapan
      1) Guru memulai pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa. Untuk pembiasaan ciri khas pembelajaran bahasa arab, guru mengawali pelajaran dengan menanyakan keadaan siswa dan pelajaran saat ini dengan menggunakan bahasa arab.

أ : كَيْفَ حَالُكُمْ؟

ت : الحمد لله نحن بالخير

ا : مَاذَا دَرْسُنَا الآن؟

ت : دَرْسُنَا الآن اللعة العربيَّة

      2) Guru memeriksa kehadiran murid, kerapihan berpakaian, posisi dan tempat duduk siswa sesuai dengan tema pembelajaran.
      3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran melalui cerita tentang anugrah tuhan buah-buahan.
      4) Guru memanfaatkan media yang telah disediakan, berupa PPT, dan Kartu bahasa buah-buahan.
      5) Guru menyiapkan kegiaatan siswa, berupa tugas berpasangan untuk berperan langsung dalam mempraktikkan kegiatan mengenal buah-buahan dalam bahasa Arab.

b. Pelaksanaan

1) Guru meminta siswa memperhatikan kartu bahasa tentang buah-buahan.
2) Langkah-langkah mengajarkan kosakata buah-buahan:
   a) Guru mengucapkan kosakata bahasa arab tentang buah-buahan. Guru mengucapkan kosakata anggota tubuh 3 kali dalam satu pernafasan. Siswa memperhatikan dengan mendengarkan secara seksama.
   b) Guru mengucapkan kembali kosakata buah-buahan dengan diikuti oleh siswa. Guru mengucapkan kosakata buah-buahan tiga kali dalam satu nafas kemudian memberikan aba-aba pada siswa untuk menirukan, maka seluruh siswa menirukan ucapan guru sambil mengisyaratkan bentuk buah-buahan.
   c) Guru memberikan isyarat makna dari kosakata. Guru bisa bermain gestur atau segala sesuatu yang bisa memberikan gambaran pada siswa tentang makna dari kosa kata. Siswa diberikan kesempatan untuk menebak, sampai bisa menemukan makna asli dari maksud kosa kata tersebut.

3) Langkah-langkah menugaskan siswa untuk mempraktekkan percakapan tentang tebak buah-buahan :
   a) Guru membuat dua kelompok dalam kelas lalu bernyanyi bersama dengan ‘Nasyid arab buah-

buahan', guru melantukkan nasyid Arab kemudian siswa bertugas mengikuti nyanyian guru, sambil menunjukkan gertur bentuk buah buahan.

b) Ketika ada siswa yang tidak konsentrasi dengan salah menunjuk buah-buahan, maka siswa tersebut maju dan menceritakan tentang buah-buahan yang ia ketahui.

4) Langkah-langkah guru mengajarkan membaca pada siswa :
   a) Guru meminta siswa untuk memperhatikan PPT yang telah disediakan.
   b) Guru memimpin siswa untuk membaca teks yang telah disediakan, dan siswa mengikuti bacaan guru.
   c) Guru memilih siswa untuk membaca sendiri secara bergiliran, baris perbaris.

5) Langkah-langkah guru menugaskan siswa untuk mengerjakan latihan :
   a) Latihan pertama adalah "Menjodohkan kosa kata dengan gambar" (buku siswa hal. 65). Tugas guru adalah membacakan kosa kata yang tertulis dengan meminta siswa menjodohkan dengan gambarnya.
   b) Latihan kedua adalah "Mendengarkan lalu memilih gambar" (buku siswa hal. 66). Tugas guru adalah menyebutkan kosa kata dengan jelas tiga kali dalam satu nafas, kemudian siswa diminta untuk memilih gambar yang namanya disebut oleh guru.

c) Latihan ketiga adalah “Memperhatikan gambar dengan namanya dalam bahasa Arab lalu memilih huruf خ atau ص “ (buku siswa hal 67). Guru membacakan kosakata, dan jika kosa kata yang disebutkan sesuai dengan gambar yang ada dibuku maka siswa memilih ص, jika kosakata yang disebutkan tidak sesuai dengan gambar maka siswa memilih خ.
d) Latihan keempat adalah “Menjodohkan kosa kata yang sama” (buku siswa hal. 68). Tugas guru adalah mengingatkan siswa bahwa kata yang dipasangkan haruslah sama dengan kosakata pasangannya
e) Latihan kelima adalah “Menjodohkan kosa kata dengan tulisan bersambung dengan kosa kata yang tertulis secara terpisah” (buku siswa hal 69). Tugas guru adalah mengingatkan siswa bahwa kata yang dipasangkan haruslah sama dengan kosakata pasangannya, namun salah satunya tertulis dengan hijaiyyah terpisah.
f) Latihan keenam adalah “Menebalkan tulisan” (buku siswa hal. 70). Guru meminta siswa untuk menebalkan tulisan bahasa Arab yang telah disediakan, dan guru harus mengingatkan bahwa penulisan bahasa Arab dimulai dari sebelah kanan.
g) Latihan ketujuh adalah “Menyalin tulisan” (buku siswa hal. 71). guru meminta siswa menyalin huruf hijaiyyah yang disajikan dengan mengikuti kaidah penulisan yang tertulis dibuku siswa.

6) Langkah-langkah guru menugaskan siswa untuk mempraktekkan mewarnai gambar.
   a) Guru menugaskan siswa untuk mewarnai gambar keranjang buah-buahan.
   b) Siswa diminta menuliskan nama buah-buahan yang ia ketahui di gambar tersebut.
7) Penutup.

   Guru membiasakan menutup pelajaran bahasa Arab dengan menggunkaan ungkapan-ungkapan penutup berbahasa Arab :

   هَيَّا بِنَا نَخْتَتِمُ بِالحَمْدَلَةِ

8) Penilaian.

   Untuk pensekoran bagi latihan yang telah disediakan, skor maksimal yang bisa didapatkan adalah 100, dimana setiap butir soal yang diberikan memiliki 25 poin. Guru juga dapat mengembangkan soal, berikut rubrik dan pensekorannya sesuai dengan kebutuhan penguatan materi untuk peserta didik.

9) Pengayaan

   siswa yang telah menguasai materi pelajaran diminta untuk mengerjakan tugas pengayaan yang telah disediakan oleh guru. Bisa dengan menguatkan kemampuan menulisnya dengan menyalin kosakata buah buahan bahasa Arab di buku tulisnya.

Guru diharapkan mencatat dan memberikan nilai tambahan bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan.

10) Remidial

Siswa yang belum menguasai materi pelajaran, hendaknya mendapatkan penjelasan kembali terkait dengan buah-buahan. Bisa juga dengan bekerja sama dengan bantuan temannya untuk lebih memahami materi bahasa Arab, dengan pengawasan guru.

PELAJARAN 6
KEBUN BINATANG

1. INDIKATOR
   a. Siswa mampu mengenal nama-nama hewan menggunakan bahasa Arab
   b. Siswa mampu mengucapkan kalimat percakapan tentang nama-nama hewan.
   c. Siswa memahami makna percakapan tentang nama-nama hewan dalam bahasa arab
   d. Siswa mampu mengenal huruf hijaiyyah terpisah dan menyambung.
   e. Siswa mampu menuliskan kembali/menyalin huruf hijaiiyyah bersambung maupun terpisah.

2. TUJUAN PEMBELAJARAN

   Siswa mampu mengenal nama-nama hewan dalam bahasa arab dalam percakapan dan tulisan

3. ALOKASI WAKTU

   Pembelajaran diselesaikan dalam 2kali pertemuan/ 4 jam tatap muka.

4. MATERI POKOK
   a. Kosa kata nama-nama hewan dalam bahasa Arab
   b. Percakapan sederhana tentang nama-nama hewan dalam bahasa arab
   c. Pengenalan bentuk huruf hijaiyyah terkait materi

5. MEDIA PEMBELAJARAN
   a. PPT (Powerpoint)
   b. Kartu bahasa tentang hewan

6. PROSES PEMBELAJARAN
   a. Persiapan
      1) Guru memulai pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa. Untuk pembiasaan ciri khas pembelajaran bahasa arab, guru mengawali pelajaran dengan menanyakan keadaan siswa dan pelajaran saat ini dengan menggunakan bahasa arab.

         أ : كَيْفَ حَالُكُمْ؟

         ت : الحمد لله نحن بالخير

         ا : مَاذَا دَرْسُنَا الآن؟

         ت : دَرْسُنَا الآن اللعة العربيَّة

      2) Guru memeriksa kehadiran murid, kerapihan berpakaian, posisi dan tempat duduk siswa sesuai dengan tema pembelajaran.
      3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran melalui cerita tentang anjuran agama tentang menyayangi hewan.
      4) Guru memanfaatkan media yang telah disediakan, berupa PPT, dan kartu bahasa.
      5) Guru menyiapkan kegiaatan siswa, berupa tugas berpasangan untuk berperan langsung dalam mempraktikkan kegiatan mengenal nama-nama hewan.

b. Pelaksanaan

1) Guru meminta peserta didik memperhatikan kartu bahasa tentang nama-nama hewan.
2) Langkah-langkah mengajarkan kosakata nama-nama hewan:
   a) Guru mengucapkan kosakata bahasa arab tentang nama-nama hewan dengan kartu bahasa. Guru mengucapkan kosakata nama-nama hewan 3 kali dalam satu pernafasan. Siswa memperhatikan dengan mendengarkan secara seksama.
   b) Guru mengucapkan kembali kosakata nama-nama hewan dengan diikuti oleh siswa. Guru mengucapkan kosakata nama-nama hewan tiga kali dalam satu nafas kemudian memberikan aba-aba pada siswa untuk menirukan, maka seluruh siswa menirukan ucapan guru sambil menirukan gerak tubuh guru.
   c) Guru memberikan isyarat makna dari kosakata. Guru bisa bermain gesture atau segala sesuatu yang bisa memberikan gambaran pada siswa tentang makna dari kosa kata. Siswa diberikan kesempatan untuk menebak, sampai bisa menemukan makna asli dari maksud kosa kata tersebut.

3) Langkah-langkah menugaskan siswa untuk mempraktekkan percakapan tentang tebak nama-nama hewan :
   a) Guru membuat dua kelompok dalam kelas lalu bernyanyi bersama dengan ‘Nasyid arab hewan-hewan’, guru melantukkan nasyid Arab kemudian siswa bertugas mengikuti nyanyian guru, sambil menirukan gerak tubuh guru.
   b) Ketika ada siswa yang tidak konsentrasi, maka siswa tersebut diminta maju dan mempraktekkan tentang nama-nama hewan.

4) Langkah-langkah guru mengajarkan membaca pada siswa :
   a) Guru meminta siswa untuk memperhatikan PPT yang telah disediakan.
   b) Guru memimpin siswa untuk membaca teks yang telah disediakan, dan siswa mengikuti bacaan guru.
   c) Guru memilih siswa untuk membaca sendiri secara bergiliran, baris perbaris.

5) Langkah-langkah guru menugaskan siswa untuk mengerjakan latihan :
   a) Latihan pertama adalah “Memberikan nomer pada gambar” (buku siswa hal. 81). Tugas guru adalah menyebutkan kosa kata dengan jelas tiga kali dalam satu nafas, kemudian siswa diminta untuk memilih gambar yang namanya disebut oleh guru lalu

memberikan nomer urut sesuai dengan nama yang disebutkan oleh guru.

b) Latihan kedua adalah “Menjodohkan kosa kata dengan gambar” (buku siswa tanggal. 82). Tugas guru adalah membacakan kosa kata yang tertulis dengan meminta siswa menjodohkan dengan gambarnya.

c) Latihan ketiga adalah “Memperhatikan gambar dengan namanya dalam bahasa Arab lalu memilih huruf خ atau ص “ (buku siswa hal. 83). Guru membacakan kosakata, dan jika kosa kata yang disebutkan sesuai dengan gambar yang ada dibuku maka siswa memilih ص, jika kosakata yang disebutkan tidak sesuai dengan gambar maka siswa memilih خ.

d) Latihan keempat adalah “Menjodohkan kosa kata yang sama” (buku siswa hal. 84). Tugas guru adalah mengingatkan siswa bahwa kata yang dipasangkan haruslah sama dengan kosakata pasangannya

e) Latihan kelima adalah “menjodohkan kosa kata dengan tulisan bersambung dengan kosa kata yang tertulis secara terpisah” (buku siswa hal. 85). Tugas guru adalah mengingatkan siswa bahwa kata yang dipasangkan haruslah sama dengan kosakata pasangannya, namun salah satunya tertulis dengan hijaiyyah terpisah.

f) Latihan keenam adalah “Menebalkan tulisan” (buku siswa hal 86). Guru meminta siswa untuk

menebalkan tulisan bahasa Arab yang telah disediakan, dan guru harus mengingatkan bahwa penulisan bahasa Arab dimulai dari sebelah kanan.

g) Latihan ketujuh adalah “Menyalin tulisan” (buku siswa hal. 87). guru meminta siswa menyalin kosakata yang disajikan sesuai dengan petunjuk penulisan yang telah ada.

6) Langkah-langkah guru menugaskan siswa untuk mempraktekkan mewarnai hewan-hewan..

a) Guru menugaskan siswa untuk mewarnai nama hewan yang ia ketahui.

b) Siswa diminta untuk menuliskan nama yang ia ketahui.

7) Penutup.

Guru membiasakan menutup pelajaran bahasa Arab dengan menggunkaan ungkapan-ungkapan penutup berbahasa Arab :

هَيَّا بِنَا نَخْتَتِمُ بِالحَمْدَلَةِ

8) Penilaian.

Untuk pensekoran bagi latihan yang telah disediakan, skor maksimal yang bisa didapatkan adalah 100, dimana setiap butir soal yang diberikan memiliki 25 poin. Guru juga dapat mengembangkan soal, berikut rubrik dan pensekorannya sesuai dengan kebutuhan penguatan materi untuk peserta didik.

9) Pengayaan

siswa yang telah menguasai materi pelajaran diminta untuk mengerjakan tugas pengayaan yang telah disediakan oleh guru. Bisa dengan menguatkan kemampuan menulisnya dengan menyalin kosakata nama-nama hewan bahasa Arab di buku tulisnya.

Guru diharapkan mencatat dan memberikan nilai tambahan bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan.

10) Remidial

siswa yang belum menguasai materi pelajaran, hendaknya mendapatkan penjelasan kembali terkait dengan nama-nama hewan. Bisa juga dengan bekerja sama dengan bantuan temannya untuk lebih memahami materi bahasa Arab, dengan pengawasan guru.

PEMBELAJARAN 7
WARNA WARNA

1. INDIKATOR
   a. Siswa mampu mengenal nama warna-warna menggunakan bahasa Arab
   b. Siswa mampu mengucapkan kalimat percakapan tentang warna-warna.
   c. Siswa memahami makna percakapan tentang warna-warna dalam bahasa arab
   d. Siswa mampu mengenal huruf hijaiyyah terpisah dan menyambung.
   e. Siswa mampu menuliskan kembali/menyalin huruf hijaiiyyah bersambung maupun terpisah.

2. TUJUAN PEMBELAJARAN

   Siswa mampu mengenal warna-warna bahasa arab dalam percakapan dan tulisan

3. ALOKASI WAKTU

   Pembelajaran diselesaikan dalam 2kali pertemuan/ 4 jam tatap muka.

4. MATERI POKOK
   a. Kosa kata warna-warna dalam bahasa Arab
   b. Percakapan sederhana tentang warna-warna dalam bahasa arab
   c. Pengenalan bentuk huruf hijaiyyah terkait materi

5. MEDIA PEMBELAJARAN
   a. PPT (Powerpoint)
   b. Kartu bahasa tentang warna

6. PROSES PEMBELAJARAN
   a. Persiapan
      1) Guru memulai pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa. Untuk pembiasaan ciri khas pembelajaran bahasa arab, guru mengawali pelajaran dengan menanyakan keadaan siswa dan pelajaran saat ini dengan menggunakan bahasa arab.

أ : كَيْفَ حَالُكُمْ؟
ت : الحمد لله نحن بالخير
ا : مَاذَا دَرْسُنَا الآن؟
ت : دَرْسُنَا الآن اللعة العربيَّة

      2) Guru memeriksa kehadiran murid, kerapihan berpakaian, posisi dan tempat duduk siswa sesuai dengan tema pembelajaran.
      3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran melalui cerita tentang kecintaan Allah terhadap keindahan
      4) Guru memanfaatkan media yang telah disediakan, berupa PPT, dan Kartu bahasa.
      5) Guru menyiapkan kegiaatan siswa, berupa tugas berpasangan untuk berperan langsung dalam mempraktikkan kegiatan mengenal warna-warna.

b. Pelaksanaan

1) Guru meminta peserta didik memperhatikan kartu bahasa tentang warna-warna.
2) Langkah-langkah mengajarkan kosakata warna-warna:
   a) Guru mengucapkan kosakata bahasa arab tentang warna-warna. Guru mengucapkan kosakata warna-warna 3 kali dalam satu pernafasan. Siswa memperhatikan dengan mendengarkan secara seksama.
   b) Guru mengucapkan kembali kosakata warna-warna dengan diikuti oleh siswa. Guru mengucapkan kosakata warna-warna tiga kali dalam satu nafas kemudian memberikan aba-aba pada siswa untuk menirukan.
   c) Guru memberikan isyarat makna dari kosakata. Guru bisa bermain gesture atau segala sesuatu yang bisa memberikan gambaran pada siswa tentang makna dari kosa kata. Siswa diberikan kesempatan untuk menebak, sampai bisa menemukan makna asli dari maksud kosa kata tersebut.

3) Langkah-langkah menugaskan siswa untuk mempraktekkan percakapan tentang warna-warna:
   a) Guru membuat dua kelompok dalam kelas lalu bernyanyi bersama dengan ‘Nasyid balonku ada lima’, guru melantukkan nasyid Arab kemudian siswa bertugas mengikuti nyanyian guru.

b) Ketika ada siswa yang tidak konsentrasi, maka siswa tersebut maju dengan temannya dan mempraktekkan percakapan tentang warna-warna benda sekitar.

4) Langkah-langkah guru mengajarkan membaca pada siswa :
   a) Guru meminta siswa untuk memperhatikan PPT yang telah disediakan.
   b) Guru memimpin siswa untuk membaca teks yang telah disediakan, dan siswa mengikuti bacaan guru.
   c) Guru memilih siswa untuk membaca sendiri secara bergiliran, baris perbaris.

5) Langkah-langkah guru menugaskan siswa untuk mengerjakan latihan :
   a) Latihan pertama adalah “Mendengarkan lalu memilih gambar” (buku siswa hal. 97). Tugas guru adalah menyebutkan kosa kata dengan jelas tiga kali dalam satu nafas, kemudian siswa diminta untuk memilih warna yang namanya disebut oleh guru.
   b) Latihan kedua adalah “Menjodohkan kosa kata dengan gambar” (buku siswa tanggal 98). Tugas guru adalah membacakan kosa kata yang tertulis dengan meminta siswa menjodohkan dengan gambarnya.
   c) Latihan ketiga adalah “Memperhatikan warna dengan namanya dalam bahasa Arab lalu memilih

huruf خ atau ص “ (buku siswa hal. 99). Guru membacakan kosakata, dan jika kosa kata yang disebutkan sesuai dengan warna yang ada dibuku maka siswa memilih ص, jika kosakata yang disebutkan tidak sesuai dengan warna maka siswa memilih خ.

d) Latihan keempat adalah “Mendengarkan lalu menggaris bawahi kata” (buku siswa hal. 100). Guru menyebutkan kosakata dengan jelas tiga kali dalam satu nafas, kemudian siswa diminta untuk memilih kosa kata yang disebut oleh guru.

e) Latihan kelima adalah “Menjodohkan kosa kata yang sama” (buku siswa hal. 101). Tugas guru adalah mengingatkan siswa bahwa kata yang dipasangkan haruslah sama dengan kosakata pasangannya

f) Latihan keenam adalah “Menjodohkan kosa kata dengan tulisan bersambung dengan kosa kata yang tertulis secara terpisah” (buku siswa hal. 102). Tugas guru adalah mengingatkan siswa bahwa kata yang dipasangkan haruslah sama dengan kosakata pasangannya, namun salah satunya tertulis dengan hijaiyyah terpisah.

g) Latihan ketujuh adalah “Menebalkan tulisan” (Buku siswa hal 103). Guru meminta siswa untuk menebalkan tulisan bahasa Arab yang telah disediakan, dan guru harus mengingatkan bahwa penulisan bahasa Arab dimulai dari sebelah kanan.

h) Latihan kedelapan adalah “Menyalin tulisan” (buku siswa hal. 104). guru meminta siswa menyalin kalimat yang disajikan dengan mengikuti kaidah penulisan yang tertulis dibuku siswa.

6) Langkah-langkah guru menugaskan siswa untuk mempraktekkan mewarnai gambar.
   a) Guru menugaskan siswa untuk mewarnai gambar sesuai dengan perintah (buku siswa halaman. 105).

7) Penutup.
   Guru membiasakan menutup pelajaran bahasa Arab dengan menggunkaan ungkapan-ungkapan penutup berbahasa Arab :

   هَيَّا بِنَا نَخْتَتِمُ بِالحَمْدَلَةِ

8) Penilaian.
   Untuk pensekoran bagi latihan yang telah disediakan, skor maksimal yang bisa didapatkan adalah 100, dimana setiap butir soal yang diberikan memiliki 25 poin. Guru juga dapat mengembangkan soal, berikut rubrik dan pensekorannya sesuai dengan kebutuhan penguatan materi untuk peserta didik.

9) Pengayaan
   siswa yang telah menguasai materi pelajaran diminta untuk mengerjakan tugas pengayaan yang telah disediakan oleh guru. Bisa dengan menguatkan

kemampuan menulisnya dengan menyalin kalimat tentang warna buah-buahan.

Guru diharapkan mencatat dan memberikan nilai tambahan bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan.

10) Remidial

siswa yang belum menguasai materi pelajaran, hendaknya mendapatkan penjelasan kembali terkait dengan warna-warna. Bisa juga dengan bekerja sama dengan bantuan temannya untuk lebih memahami materi bahasa Arab, dengan pengawasan guru.

PEMBELAJARAN 8
SEKOLAH

1. INDIKATOR
   a. Siswa mampu mengenal nama ruang di sekolahan menggunakan bahasa Arab
   b. Siswa mampu mengucapkan kalimat percakapan tentang nama ruang di sekolahan.
   c. Siswa memahami makna percakapan tentang nama ruang di sekolahan dalam bahasa arab
   d. Siswa mampu mengenal huruf hijaiyyah terpisah dan menyambung.
   e. Siswa mampu menuliskan kembali/menyalin huruf hijaiiyyah bersambung maupun terpisah.

2. TUJUAN PEMBELAJARAN

   Siswa mampu mengenal nama ruang di sekolahan dalam bahasa arab dalam percakapan dan tulisan

3. ALOKASI WAKTU

   Pembelajaran diselesaikan dalam 2kali pertemuan/ 4 jam tatap muka.

4. MATERI POKOK
   a. Kosa kata nama ruang di sekolahan dalam bahasa Arab
   b. Percakapan sederhana tentang nama ruang di sekolahan dalam bahasa arab
   c. Pengenalan bentuk huruf hijaiyyah terkait materi

5. MEDIA PEMBELAJARAN
   a. PPT (Powerpoint)
   b. Lingkungan belajar (ruang yang benar-benar ada di sekolah)

6. PROSES PEMBELAJARAN
   a. Persiapan
      1) Guru memulai pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa. Untuk pembiasaan ciri khas pembelajaran bahasa arab, guru mengawali pelajaran dengan menanyakan keadaan siswa dan pelajaran saat ini dengan menggunakan bahasa arab.

أ : كَيْفَ حَالُكُمْ؟

ت : الحمد لله نحن بالخير

ا : مَاذَا دَرْسُنَا الآن؟

ت : دَرْسُنَا الآن اللعة العربيَّة

      2) Guru memeriksa kehadiran murid, kerapihan berpakaian, posisi dan tempat duduk siswa sesuai dengan tema pembelajaran.
      3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran melalui cerita tentang anjuran agama untuk ummat muslim agar tidak berhenti belajar.
      4) Guru memanfaatkan media yang telah disediakan, berupa PPT.
      5) Guru menyiapkan kegiaatan siswa, berupa tugas berkelompok untuk berkeliling disekitar sekolah.

b. Pelaksanaan

1) Guru meminta peserta didik memperhatikan PPT tentang ruang-ruang yang ada di sekolah.
2) Langkah-langkah mengajarkan kosakata nama ruang di sekolahan:
   a) Guru mengucapkan kosakata bahasa arab tentang nama ruang di sekolahan sambil menunjuk ke arah layar. Guru mengucapkan kosakata anggota tubuh 3 kali dalam satu pernafasan. Siswa memperhatikan dengan mendengarkan secara seksama.
   b) Guru mengucapkan kembali kosakata nama ruang di sekolahan dengan diikuti oleh siswa. Guru mengucapkan kosakata nama ruang di sekolahan tiga kali dalam satu nafas kemudian memberikan aba-aba pada siswa untuk menirukan, maka seluruh siswa menirukan ucapan guru.
   c) Guru memberikan isyarat makna dari kosakata. Guru bisa bermain gesture atau segala sesuatu yang bisa memberikan gambaran pada siswa tentang makna dari kosa kata. Siswa diberikan kesempatan untuk menebak, sampai bisa menemukan makna asli dari maksud kosa kata tersebut.

3) Langkah-langkah menugaskan siswa untuk mempraktekkan percakapan tentang tebak ruang sekolah :
   a) Guru membuat dua kelompok dalam kelas dengan memilih ketua kelompok, lalu memimpin siswa untuk berkeliling sekolah dan melihat lingkungan belajar.
   b) Guru memimpin siswa untuk mengenal nama ruang di sekolahan dengan nyata.
   c) Guru bermian dengan siswa, menggunkan nasyid arab “pelangi-pelangi”
   d) Ketika ada siswa yang tidak konsentrasi, maka siswa tersebut maju dengan temannya dan mempraktekkan percakapan tentang nama ruang di sekolahan.

4) Langkah-langkah guru mengajarkan membaca pada siswa :
   a) Guru meminta siswa untuk memperhatikan buku halaman 113.
   b) Guru memimpin siswa untuk membaca teks yang telah disediakan, dan siswa mengikuti bacaan guru.
   c) Guru memilih siswa untuk membaca sendiri secara bergiliran, baris perbaris.

5) Langkah-langkah guru menugaskan siswa untuk mengerjakan latihan :
   a) Latihan pertama adalah “Mendengarkan lalu memilih gambar” (buku siswa hal 114). Tugas guru adalah

menyebutkan kosa kata dengan jelas tiga kali dalam satu nafas, kemudian siswa diminta untuk memilih gambar yang namanya disebut oleh guru.

b) Latihan kedua adalah “Menjodohkan kosa kata dengan gambar” (Buku siswa tanggal. 115). Tugas guru adalah membacakan kosa kata yang tertulis dengan meminta siswa menjodohkan dengan gambarnya.

c) Latihan ketiga adalah “Memperhatikan gambar dengan namanya dalam bahasa Arab lalu memilih huruf خ atau ص “ (Buku siswa hal. 116). Guru membacakan kosakata, dan jika kosa kata yang disebutkan sesuai dengan gambar yang ada dibuku maka siswa memilih ص, jika kosakata yang disebutkan tidak sesuai dengan gambar maka siswa memilih خ.

d) Latihan keempat adalah “Mendengarkan lalu menggaris bawahi kata” (buku siswa hal. 117). Guru menyebutkan kosakata dengan jelas tiga kali dalam satu nafas, kemudian siswa diminta untuk memilih kosa kata yang disebut oleh guru.

e) Latihan kelima adalah “Menjodohkan kosa kata yang sama” (buku siswa hal 118). Tugas guru adalah mengingatkan siswa bahwa kata yang dipasangkan haruslah sama dengan kosakata pasangannya

f) Latihan keenam adalah “Menjodohkan kosa kata dengan tulisan bersambung dengan kosa kata yang tertulis secara terpisah” (Buku siswa hal 119). Tugas

guru adalah mengingatkan siswa bahwa kata yang dipasangkan haruslah sama dengan kosakata pasangannya, namun salah satunya tertulis dengan hijaiyyah terpisah.

g) Latihan ketujuh adalah “Menebalkan tulisan” (buku siswa hal. 120). Guru meminta siswa untuk menebalkan tulisan bahasa Arab yang telah disediakan, dan guru harus mengingatkan bahwa penulisan bahasa Arab dimulai dari sebelah kanan.

h) Latihan ketujuh adalah “Menyalin tulisan” (buku siswa hal. 121). guru meminta siswa menyalin huruf hijaiyyah yang disajikan dengan mengikuti kaidah penulisan yang tertulis dibuku siswa.

6) Penutup.

Guru membiasakan menutup pelajaran bahasa Arab dengan menggunkaan ungkapan-ungkapan penutup berbahasa Arab :

هَيَّا بِنَا نَخْتَتِمُ بِالحَمْدَلَةِ

7) Penilaian.

Untuk pensekoran bagi latihan yang telah disediakan, skor maksimal yang bisa didapatkan adalah 100, dimana setiap butir soal yang diberikan memiliki 25 poin. Guru juga dapat mengembangkan soal, berikut rubrik dan pensekorannya sesuai dengan kebutuhan penguatan materi untuk peserta didik.

8) Pengayaan

siswa yang telah menguasai materi pelajaran diminta untuk mengerjakan tugas pengayaan yang telah disediakan oleh guru. Bisa dengan menguatkan kemampuan menulisnya dengan menyalin kosakata Nama ruang di sekolah dalam bahasa Arab di buku tulisnya.

Guru diharapkan mencatat dan memberikan nilai tambahan bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan.

9) Remidial

siswa yang belum menguasai materi pelajaran, hendaknya mendapatkan penjelasan kembali terkait dengan nama ruang di sekolah. Bisa juga dengan bekerja sama dengan bantuan temannya untuk lebih memahami materi bahasa Arab, dengan pengawasan guru.

KISI-KISI LATIHAN

PELAJARAN I
TUTUR SAPA

1. **Latihan pertama** (buku siswa halaman 5)

   “Dengarkan lalu garis berilah garis bawah pada kata yang diucapkan gurumu**”**

   1. صَبّاحٌ
   2. نُوْرٌ
   3. سَعِيْدٌ
   4. نَهَارٌ

2. **Latihan kedua** (buku siswa halaman 6)

   "Jodohkan kosakata yang sama dibawah ini**.”**

   1. صَبّاحٌ - صَبّاحٌ
   2. نَهَارٌ - نَهَارٌ
   3. سَعِيْدٌ - سَعِيْدٌ
   4. مُبَارَكٌ - مُبَارَكٌ

3. **Latihan ketiga** (buku siswa halaman 7)

   “Jodohkan kosakata dengan huruf hijaiyyah yang terpisah dibawah ini”

   1. صَبّاحٌ – صَ بّ احٌ
   2. نَهَارٌ - نَ هَ ارٌ
   3. مُبَارَكٌ – مُ بَ ارَكٌ
   4. سَعِيْدٌ - سَ عِ يْ دٌ

4. **Latihan keempat** (buku siswa halaman 8)

"“Tebalkanlah tulisan dibawah ini sesuai dengan kaidah penulisan huruf hijaiyyah”

صَبَاحٌ - ص ب ا حٌ

5. **Latihan kelima** (buku siswa halaman 9)

"Salinlah tulisan dibawah ini sesuai dengan petunjuk penulisan"

ص ب ا ح

PELAJARAN 2
PERKENALAN

1. **Latihan pertama** (buku siswa halaman 17)

“Dengarkan lalu berilah garis bawah pada kata yang diucapkan gurumu.”

1. إِسْمٌ
2. أَنْتَ
3. تَعَارُفُ
4. مَنْ

2. **Latihan kedua** (buku siswa halaman 18)

“Dengarkan lalu pilihlah huruf ص bila kata yang tertulis sesuai dengan ucapan gurumu dan pilihlah huruf خ jika tidak sesuai”

1. إِسْمٌ
2. مَنْ
3. تَعَارُفُ
4. مِنْ

3. **Latihan ketiga** (buku siswa halaman 19)

“Jodohkanlah kosakata yang sama dibawah ini**”**

1. إِسْمٌ - إِسْمٌ
2. إِسْمُكَ - إِسْمُكَ
3. إِسْمُكِ - إِسْمُكِ
4. تَعَارُفُ - تَعَارُفُ

4. **Latihan keempat** (buku siswa halaman 20)

“Jodohkan kosakata dengan huruf hijaiyyah terpisah yang sama dibawah ini”

1. إِسْمٌ
2. تَعَارُفُ
3. أَنْتَ
4. مَنْ

5. **Latihan kelima** (buku siswa halaman 21)

“Tebalkanlah tulisan dibawah ini sesuai dengan kaidah penulisan huruf hijaiyyah”

مَا إِسْمُكَ؟ - م ا إ س م ك

6. **Latihan keenam** (buku siswa halaman 22)

“Salinlah tulisan dibawah ini sesuai dengan petunjuk penulisan”

إ س م ك

7. **Latihan ketujuh** (buku siswa halaman 23)

“Pilihlah jawaban yang tepat untuk petanyaan dibawah ini”

1. a) Ma ismuka 2. a) ismi zakiyyah 3. b) perkenalan

PELAJARAN 3
ANGGOTA TUBUH

1. **Latihan pertama** (buku siswa halaman 33)

   "Dengarkan lalu pilihlah anggota tubuh yang disebutkan oleh gurumu"

   1. عَيْنٌ
   2. رِجْلٌ
   3. أذُ نٌ
   4. يَدٌ

2. **Latihan dua** (buku siswa halaman 34)

   "Jodohkanlah gambar anggota tubuh dengan namanya dalam bahasa Arab."

   1. فَمٌّ mulut
   2. عَيْنٌ mata
   3. أنْفٌ hidung
   4. رَأْسٌ kepala

3. **Latihan tiga** (buku siswa halaman 35)

   "Perhatikan gambar dan nama anggota tubuh dibawah, jika nama dan gambar sesuai makan pilihlah huruf ص , jika tidak sesuai maka pilihlah huruf خ"

   1. أنْفٌ = ص
   2. رَأْسٌ = ص
   3. يَدٌ = ص
   4. رِجْلٌ = خ

4. **Latihan empat** (buku siswa halaman 36)

"Jodohkan kosakata yang sama dibawah ini"

1. أَنْفٌ - أَنْفٌ
2. فَمٌّ - فَمٌّ
3. رِجْلٌ - رِجْلٌ
4. رَأْسٌ - رَأْسٌ

5. **Latihan lima** (buku siswa halaman 37)

"Jodohkanlah kosakata dengan huruf hijaiyyah terpisah yang sama dibawah ini."

1. جِسْمٌ - ج س م
2. رِجْلٌ - ر ج ل
3. عُنُقٌ - ع ن ق
4. أَنْفٌ - ا ن ف

6. **Latihan enam** (buku siswa halaman 38)

"Tebalkanlah tulisan dibawah ini sesuai dengan kaidah penulisan hijaiyyah"

جسم : ح س م

7. **Latihan tujuh** (buku siswa halaman 39)

"Salinlah tulisan dibawah ini sesuai dengan petunjuk penulisan"

ع ن ق

PELAJARAN 4
ANGGOTA KELUARGA

1. **Latihan pertama** (buku siswa halaman 48)

   “jodohkanlah gambar anggota keluarga dengan namanya dalam bahasa Arab”

   1) جَدٌّ : kakek

   2) بِنْتٌ : anak perempuan

   3) إبنٌ : anakl laki-laki

   4) أمٌّ : ibu

2. **Latihan kedua** (buku siswa halaman 49)

   “Dengarkanlah lalu pilihlah anggota keluarga yang namanya disebutkan oleh gurumu”

   1. جَدٌّ
   2. أبٌ
   3. أمٌّ
   4. بِنْتٌ

3. **Latihan ketiga** (buku siswa halaman 50)

   “Dengarkan lalu pilihlah huruf ص bila kata yang tertulis sesuai dengan ucapan gurumu dan pilihlah huruf خ jika tidak sesuai”

   1. جَدٌّ = خ
   2. أمٌّ = ص
   3. بِنْتٌ = ص
   4. ابنٌ = خ

4. **Latihan keempat** (buku siswa halaman 51)

"Dengarkan lalu pilihlah kosa kata yang diucapkan gurumu dengan memberi garis bawah”

1. أمٌّ
2. بِنْتٌ
3. جَدٌّ
4. إبْنٌ

5. **Latihan kelima** (buku siswa halaman 52)

"Jodohkan kosakata yang sama dibawah ini"

1. أمٌّ : أمٌّ

2. إبْنٌ : إبْنٌ

3. جَدَّةٌ : جَدَّةٌ

4. أبٌ : أبٌ

6. **Latihan keenam** (buku siswa halaman 53)

"Jodohkanlah kosakata dengan huruf hijaiyayh terpisah yang sama dibawah ini"

1. بِنْتٌ : ب ن ت
2. ابْنٌ : ا ب ن
3. جَدٌّ : ج د
4. جَدَّةٌ : ج د ة

7. **Latihan ketujuh** (buku siswa halaman 54)

“Tebalkanlah tulisan dibawah ini sesuai dengan kaidah penulisan hijaiyyah**”**

أسْـرَتِي : ا س رت ي

8. **Latihan kedelapan** (buku siswa halaman 55)

"Salinlah tulisan dibawah ini sesuai dengan petunjuk penulisan"

أس ر ة

PELAJARAN 5
BUAH BUAHAN

1. **LATIHAN PERTAMA** (buku siswa halaman 65)

“Jodohkanlah gambar buah dibawah, sesuai dengan namanya dalam bahasa Arab.”

1. مَوْزٌ : pisang
2. مَنْجَا : mangga
3. نَجْمِيَّةٌ : belimbing
4. عِنَبٌ : anggur
5. فَرَاوِلَةٌ : strowberry

2. **Latihan kedua** (buku siswa halaman 66)

"Dengarkan lalu pilihlah buah yang mananya disebutkan oleh gurumu"

1. مَنْجَا
2. بِطِّيخٌ
3. عِنَبٌ
4. مَوْزٌ
5. فَرَاوِلَةٌ

3. **Latihan ketiga** (buku siswa halaman 67)

"Perhatikan gambar dan nama buah dibawah, jika nama dan gambar sesuai makan pilihlah huruf ص , jika tidak sesuai maka pilihlah huruf خ"

1. بِطِّيْخٌ : ص
2. عِنَبٌ : خ
3. نَجْمِيَّةٌ : ص
4. مَوْزٌ : ص

4. **Latihan keempat** (buku siswa halaman 68)

"Jodohkanlah kosakata yang sama dibawah ini"

1. عِنَبٌ - عِنَبٌ
2. مَوْزٌ - مَوْزٌ
3. نَجْمِيَّةٌ - نَجْمِيَّةٌ
4. بِطِّيْخٌ - بِطِّيْخٌ
5. فَرَاوِلَةٌ - فَرَاوِلَةٌ

5. **Latihan kelima** (buku siswa halaman 69)

"Jodohkanlah kosakata dengan huruf hijaiyayah yang terpisah dibawah ini"

1. نَجْمِيَّةٌ - نَجْمِيَّةٌ
2. بِطِّيْخٌ - بِطِّيْخٌ
3. فَرَاوِلَةٌ - فَرَاوِلَةٌ
4. عِنَبٌ - عِنَبٌ
5. مَوْزٌ - مَوْزٌ

6. **Latihan keenam** (buku siswa halaman 70)

"Tebalkanlah tulisan dibawah ini sesuai dengan kaidah penulisan hijaiyyah"

تُفَّاحَةٌ : ت ف ح ا ة

7. **Latihan ketujuh** (buku siswa halaman 71)

"Salinlah tulisan dibawah ini sesuai dengan petunjuk penulisan."

ف و ك ه

PELAJARAN 6
KEBUN BINATANG

1. **Latihan pertama** (buku siswa halaman 81)

   "Dengarkan lalu berilah tanda (nomer sesuai urutan) pada gambar hewan dibawah ini"

   1. فِيْلٌ
   2. زَرَافَةٌ
   3. قِرْدٌ
   4. ضِفْدَعَةٌ

2. **Latihan kedua** (buku siswa halaman 82)

   "Jodohkan gambar hewan dibawah sesuai dengan namanya dalam bahasa Arab."

   1. فِيْلٌ : gajah
   2. بَقَرَةٌ : sapi
   3. قِرْدٌ : monyet
   4. أرْنَبٌ : kelinci
   5. فَرَاشَةٌ : kupu-kupu

3. **Latihan ketiga** (buku siswa halaman 83)

"Perhatikan gambar dibawah dan namanya dalam bahasa arab. pilihlah huruf ص bila kata yang tertulis sesuai dengan gambar dan pilihlah huruf خ jika tidak sesuai"

1. **بَقَرَةٌ : ص**
2. **فِيْلٌ : خ**
3. **ضِفْدَعَةٌ : ص**
4. **زَرَافَةٌ : ص**

4. **Latihan keempat** (buku siswa halaman 84)

"Jodohkan kosakata yang sama dibawah ini"

1. فِيْلٌ - فِيْلٌ
2. قِرْدٌ - قِرْدٌ
3. أرْنَبٌ - أرْنَبٌ
4. **زَرَافَةٌ - زَرَافَةٌ**
5. **بَقَرَةٌ - بَقَرَةٌ**

5. **Latihan kelima** (buku siswa halaman 85)

"Jodohkanlah kosakata dengan huruf hijaiyyah terpisah yang sama dibawah ini"

1. ضِفْدَعَةٌ - ض ف د ع ة
2. قِرْدٌ - ق ر د
3. فَرَاشَةٌ - ف ر ش ة
4. **زَرَافَةٌ - زَرَافَ ةٌ**
5. **بَقَرَةٌ - بَ قَ رَ ةٌ**

6. **Latihan keenam** (buku siswa halaman 86)

"Tebalkan tulisan dibawah ini sesuai dengan kaidah penulisan hijaiyyah"

حَدِيْقَةُ الحَيَوانَاتِ

7. **Latihan ketujuh** (buku siswa halaman 87)

"Salinlah tulisan dibawah ini sesuai dengan petunjuk penulisan"

حَدِيْقَةُ الحَيَوانَاتِ

PELAJARAN 7
WARNA WARNA

1. **Latihan pertama** (buku siswa halaman 97)

"Dengarkan lalu pilihlah warna yang disebutkan oleh gurumu"

1. أخْضَرُ
2. أزْرَقُ
3. أصْفَرُ
4. بنفسجيٌّ
5. أحْمَرُ

2. **Latihan kedua** (buku siswa halaman 98)

"Jodohkanlah warna dibawah dengan namanya dalam bahasa Arab."

1. أزْرَقُ biru:
2. بنفسجيٌّ ungu:
3. أصْفَرُ kuning:
4. أخْضَرُ hijau:
5. أحْمَرُ merah:

3. **Latihan ketiga** (buku siswa halaman 99)

"Perhatikan gambar dibawah dan namanya dalam bahasa arab. pilihlah huruf ص bila kata yang tertulis sesuai dengan gambar dan pilihlah huruf خ jika tidak sesuai"

1. أحْمَرُ : خ
2. أخْضَرُ : ص
3. أصْفَرُ : خ
4. بُرْتُقَالِي : ص
5. أزْرَقُ : ص

4. **Latihan keempat** (buku siswa halaman 100)

"Dengarkan lalu berilah garis bawah pada kata yang diucapkan gurumu."

1. أخْضَرُ
2. أصْفَرُ
3. برتقاليٌّ
4. بنفسجيٌّ
5. أزْرَقُ

6. **Latihan kelima** (buku siswa halaman 101)

"Jodohkanlah kosakata yang sama dibawah ini"

1. بَنَفْسَجِيٌّ - بَنَفْسَجِيٌّ
2. بُرْتُقَالِيٌّ - بُرْتُقَالِيٌّ
3. أصْفَرُ - أصْفَرُ
4. أزْرَقُ - أزْرَقُ
5. أحْمَرُ - أحْمَرُ

6. **Latihan keenam** (buku siswa halaman. 102)

"Jodohkanlah kosakata dengan huruf hijaiyyah terpisah yang sama dibawah ini"

1. أزْرَقُ - أزْرَقُ
2. أحْمَرُ - أحْ مَ رُ
3. بُرْتُقَالِيٌّ - بُ رْ تُ قَ الِ يٌّ
4. أصْفَرُ - أ ص ف ر
5. أخْضَرُ - أ خ ض ر

6. **Latihan ketujuh** (buku siswa halaman 103)

"Tebalkanlah tulisan dibawah ini sesuai dengan kaidah penulisan hijaiyyah"

لَوْنُ المَوْزِ أصْفَرُ

7. **Latihan kedelapan** (buku siswa halaman 104)

"Salinlah tulisan dibawah ini sesuai dengan petunjuk penulisan"

لَوْنُ التُّفَّاحَةِ أخْضَرُ

PELAJARAN 8
SEKOLAH

1. **Latihan pertama** (buku siswa halaman 114)

   "Dengarkan lalu pilihlah ruang yang namanya disebutkan oleh gurumu"

   1) مَكْتَبَةٌ
   2) حَمَّامٌ
   3) فَصْلٌ
   4) مَلْعَبٌ

2. **Latihan kedua** (buku siswa halaman 115)

   "Jodohkanlah gambar ruang dibawah sesuai dengan namanya dalam bahasa Arab"

   1. مَدْرَسَةٌ
   2. حَمَّامٌ
   3. فَصْلٌ
   4. مَقْصَفٌ
   5. مَكْتَبَةٌ

3. **Latihan ketiga** (buku siswa halaman 116)

   "Perhatikan gambar dibawah dan namanya dalam bahasa arab. pilihlah huruf ص bila kata yang tertulis sesuai dengan gambar dan pilihlah huruf خ jika tidak sesuai"

   1. مَلْعَبٌ : خ
   2. مَقْصَفٌ : ص
   3. مَكْتَبَةٌ : خ
   4. فَصْلٌ : ص
   5. مَلْعَبٌ : ص

4. **Latihan keempat** (buku siswa halaman 117)

"Dengarkan lalu garis bawahilah pada kata yang diucapkan gurumu"

1. مَلْعَبٌ
2. فَصْلٌ
3. مَدْرَسَةٌ
4. مَكْتَبَةٌ
5. مَقْصَفٌ

5. **Latihan kelima** (buku siswa halaman 118)

"Jodohkan kosakata yang sama dibawah ini"

1. مَدْرَسَةٌ - مَدْرَسَةٌ
2. مَلْعَبٌ - مَلْعَبٌ
3. مَكْتَبَةٌ - مَكْتَبَةٌ
4. مَقْصَفٌ - مَقْصَفٌ
5. فَصْلٌ - فَصْلٌ

6. **Latihan keenam** (buku siswa halaman 119)

"Jodohkanlah kosakata dengan huruf hijaiyyah terpisah yang sama dibawah ini"

1. مَكْتَبَةٌ - مَ كْ تَ بَ ةٌ
2. مَدْرَسَةٌ - مَ دْ رَ سَ ةٌ
3. مَقْصَفٌ - مَ قْ صَ فٌ
4. فَصْلٌ - فَ صْ لٌ
5. مَلْعَبٌ - م ل ع ب

7. **Latihan ketujuh** (buku siswa halaman 120)

"Tebalkan tulisan dibawah ini sesuai dengan kaidah penulisan hijaiyyah"

هُنَا فَصْلٌ

8. **Latihan kedelapan** (buku siswa halaman 121)

"Salinlah tulisan di bawah ini sesuai dengan petunjuk penulisan"

هُنَاكَ مَقْصَفٌ

DAFTAR PUSTAKA

Asyrofi, Syamsuddin. *Metodelogi Pembelajaran Bahasa Arab.* Yogyakarta: Idea press. 2010

Brown, Doughlas. *Prinsip pembelajaran dan pengajaran bahasa*. Jakarta: Pearson education. 2008

Chatib, Munif. *Gurunya manusia.*Bandung: Kaifa Learning. 2013

Chatib, Munif. *Kelasnya manusia*. Bandung : Kaifa learning. 2013

Dardjowidjojo, Soenjono. *Psikolinguistik.* Jakarta: Obor pustaka. 2012

JSIT, *standar mutu kehasan sekolah islam terpadu untuk tingkat sekolah dasar JSIT Indonesia*. 2015

Buku guru ini disusun sebagai buku pendukung ‘Indahnya bahasa Arab I’ milik siswa, dengan tujuan mempermudah guru dalam menggunakan buku siswa.

DISESUAIKAN DENGAN STANDAR MUTU JSIT

JSIT INDONESIA

Empowering Islamic Schools

Indahnya

Bahasa Arab

1

متعة تعلم اللغة العربية

الاسم :

الفصل :

Indahnya Bahasa Arab Untuk kelas I SDIT

Disesuaikan dengan standart mutu kehasan sekolah islam terpadu JSIT indonesia

Penyusun	:	Rahma Desyani, S.Pd.I
Editor	:	Rahma Desyani, S.Pd.I
Ilustrator	:	Dwi Pangesti Aprilia
Design Sampul	:	Wisnu
Percetakan	:	PT. AIDITIE PRESS

Dilarang keras mengutip, menjiplak, memfotokopi sebagian atau seluruh isi buku ini serta memperjualbelikannya tanpa mendapat izin tertulis dari Penerbit.

Kata Pengantar

بسم الله الرحمن الرحيم

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan taufik dan hidayahnya kepada kami, sehingga kami dapat menyusun buku pelajaran *indahnya bahasa Arab* untuk kelas I Sekolah dasar dalam jaringan sekolah islam terpadu (SD-JSIT). Solawat dan salam tidak lupa kami hanturkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Buku ini kami susun berdasarkan pada Standar mutu kehasan sekolah islam terpadu untuk tingkat sekolah dasar JSIT Indonesia. Sesuai dengan pedoman-pedoman tersebut, tujuan umum yang hendak dicapai dari proses pembelajaran bahasa Arab untuk kelas 1 adalah agar siswa mengenal dasar-dasar bahasa Arab dan berani berbahasa Arab secara aktif. Dengan demikian, penekanannya pada siswa diharapkan dapat melakukan komunikasi sederhana dalam bahasa Arab.

Terimakasih kami sampaikan kepada penerbit, yang telah menerbitkan buku ini. Kami sampaikan pula terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu untuk menyunting buku ini.
Mudah-mudahan buku ini dapat bermanfaat bagi para siswa, guru, dan pembaca. Kritik dan saran guna perbaikan buku ini sangat kami harapkan.

Yogyakarta, April 2016
Rahma Desyani, S.Pd.I

Daftar Isi

Kata Pengantar I

Daftar Isi II

Standart Kompetensi – Kompetensi Dasar III

الدَّرْسُ الأَوَّلُ : التَّحِيَّةُ 1

الدَرْسُ الثَّانِي: التَّعَارُفُ 13

الدَّرْسُ الثَّالِثُ: أَعْضَاءُ الجِسْمِ 26

الدَّرْسُ الرَّابِعُ: الأُسْرَةُ 42

الدَّرْسُ الخَامِسُ : الفَوَاكِهُ 58

الدَّرْسُ السَّادِسُ: حَدِيْقَةُ الحَيَوَانَاتِ 74

الدَّرْسُ السَّابِعُ: الأَلْوَانُ 90

الدَّرْسُ السَامِنُ: المَدْرَسَةُ 107

SK - KD

Semester I

	Standart Kompetensi		Kompetensi Dasar
1	**Menyimak** Memahami informasi lisan melalui kegiatan mendengarkan dalam bentuk paparan atau dialog	1.1 1.2	Mengidentifikasi bunyi huruf hijaiyyah dan ujaran tentang tutur sapa, perkenalan, anggota tubuh,dan keluarga. Memahami makna kata Informasi lisan tentang tutur sapa, perkenalan, Anggota tubuh dan Keluarga
2	**Berbicara** Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog.	2.1 2.2	Menyebutkan kosakata sederhana tentang tutur sapa, perkenalan, anggota tubuh, dan Keluarga. Menyampaikan informasi lisan dalam kalimat sederhana tentang tutur sapa, perkenalan, anggota tubuh dan keluarga
3	**Membaca** Mengenal bacaan wacana tertulis dan memahaminya dalam bentuk kosakata atau kalimat.	3.1 3.2	Melafalkan huruf hijaiyyah dalam kosakata tertulis tentang tutur sapa,perkenalan, anggota tubuh, dan keluarga. Menemukan makna dari kosakata tertulis tentang tutur sapa, perkenalan, anggota tubuh, dan keluarga
4	**Menulis** Menuliskan huruf hijaiyyah, dan kosakata fungsional sederhana	4.1	Menyalin huruf hijaiyyah dalam kosa kata sederhana tentang tutur sapa, perkenalan, anggota tubuh dan keluarga

SK - KD

Semester 2

	Standart Kompetensi		Kompetensi Dasar
1	**Menyimak** Memahami informasi lisan melalui kegiatan mendengarkan dalam bentuk paparan atau dialog	1.1 1.2	Mengidentifikasi bunyi huruf hijaiyyah dan ujaran tentang nama buah, hewan, warna dan sekolah Memahami makna kata Informasi lisan tentang nama buah, hewan, warna dan sekolah
2	**Berbicara** Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog.	2.1 2.2	Menyebutkan kosakata sederhana tentang nama buah, hewan, warna dan sekolah Menyampaikan informasi lisan dalam kalimat sederhana tentang nama buah, hewan, warna, dan sekolah
3	**Membaca** Mengenal bacaan wacana tertulis dan memahaminya dalam bentuk kosakata atau kalimat.	3.1 3.2	Melafalkan huruf hijaiyyah dalam kosakata tertulis tentang nama buah, hewan, warna dan sekolah Menemukan makna dari kosakata tertulis tentang nama buah, hewan, warna dan sekolah
4	**Menulis** Menuliskan huruf hijaiyyah, dan kosakata fungsional sederhana	4.1	Menyalin huruf hijaiyyah dalam kosa kata sederhana tentang nama buah, hewan, warna dan sekolah

الدَّرْسُ الأَوَّلُ

PELAJARAN 1

التَّحِيَّةُ

TUTUR SAPA

"Senyummu pada saudaramu adalah sedekah"
(Al-hadist)

TUTUR SAPA

Ayo perhatikan

Dengarkan lalu tirukan percakapan dibawah ini.

Sapaan jika bertemu teman di pagi hari

Sapaan jika bertemu teman di siang hari

التَّحِيَّةُ

TUTUR SAPA

Ayo bercakap

Sapalah temanmu dengan menggunakan bahasa Arab!

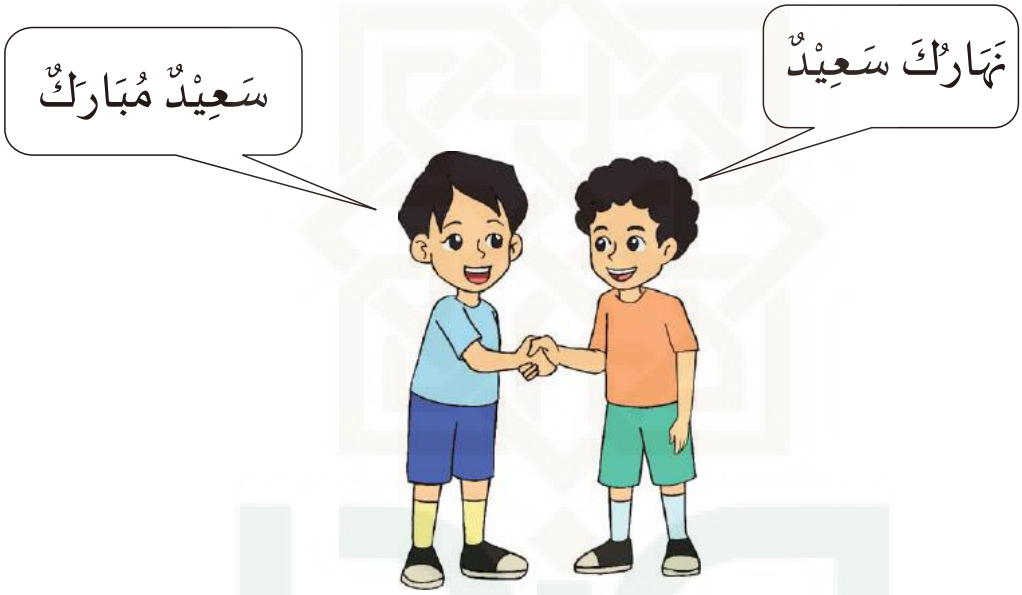

Alhamdulillah, Aku sudah menyapa . . .

1.
2.
3.

Bacalah kata dibawah dengan ejaan huruf hijaiyyah yang benar.

التَّحِيَّةُ

تَحِيَّةٌ = تَ حِ يَّ ةٌ

نَهَارُكَ = نَ هَ ا رُ كَ

سَعِيْدٌ = سَ عِ يْ دٌ

TUTUR SAPA

Dengarkan lalu berilah Garis bawah pada kata yang diucapkan Gurumu.

١. صَبَاحٌ - صَتَاحٌ

٢. نُرٌ - نُوْرٌ

٣. سَكِيتٌ - سَعِيْدٌ

٤. نَهَارٌ - نَكَارٌ

Jodohkanlah kosakata yang sama dibawah ini!

مُبَارَكٌ	صَبَاحٌ
صَبَاحٌ	نَهَارٌ
نَهَارٌ	سَعِيْدٌ
سَعِيْدٌ	مُبَارَكٌ

TUTUR SAPA

Jodohkanlah kosakata dengan huruf hijaiyyah terpisah yang sama dibawah ini.

سَ عِ يْ دٌ	صَبَاحٌ
مُ بَ ا رَ كٌ	نَهَارٌ
صَ بَ ا حٌ	مُبَارَكٌ
نَ هَ ا رٌ	سَعِيْدٌ

tebalkanlah tulisan dibawah ini sesuai dengan kaidah penulisan hijaiyyah

خَيْرٌ	نَهَارٌ	صَبَاحٌ
خَ يْ رٌ	نَ هَ ا رٌ	صَ بَ ا حٌ

التَّحِيَّةُ

TUTUR SAPA

Salinlah tulisan di bawah ini sesuai dengan petunjuk penulisan.

ح	ا	ب	ص

TUTUR SAPA

Tugas : Mewarnai bintang

Warnailah bintang dengan mengucapkan salam menggunakan bahasa Arab kepada keluarga dan teman,

"Alhamdulillah, Aku Anak yang ramah"

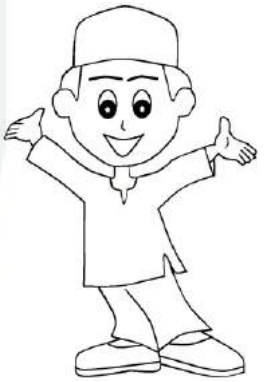

ayo bernyanyi

Nasyid Arab

لَوْ أَنْتَ سَعِيْدٌ *

لَوْ أَنْتَ سَعِيْدٌ صَفِّقْ يَدَيْكَ .. 2x

لَوْ أَنْتَ سَعِيْدٌ وَ قَلْبُكَ مَسْرُوْرٌ,

لَوْ أَنْتَ سَعِيْدٌ صَفِّقْ يَدَيْكَ ..

لَوْ أَنْتَ سَعِيْدٌ طَأْطِأْ رَأْسَكَ .. 2x

لَوْ أَنْتَ سَعِيْدٌ وَ قَلْبُكَ مَسْرُوْرٌ,

لَوْ أَنْتَ سَعِيْدٌ طَأْطِأْ رَأْسَكَ ..

*Menggunakan nada lagu “kalau kau suka hati”

Kosa Kata

صَبَاحٌ

نَهَارٌ

مَسَاءٌ

لَيْلَةٌ

نَجْمٌ

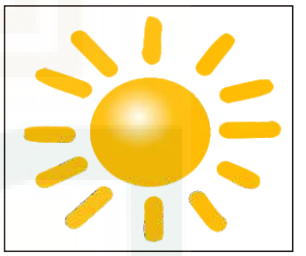

شَمْسٌ

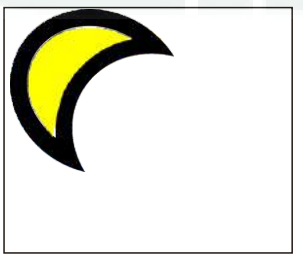

قَمَرٌ

التَّعَارُفُ
PERKENALAN

"seorang muslim dan muslim lainnya adalah saudara"
(Al- Hadist)

التَّعَارُفُ

PERKENALAN

Dengarkan lalu ikutilah percakapan dibawah ini.

التَّعَارُفُ

PERKENALAN

Ayo bercakap

Berkenalan dengan teman baru menggunakan bahasa Arab.

مَا اسْمُكِ؟

مَا اسْمُكَ؟

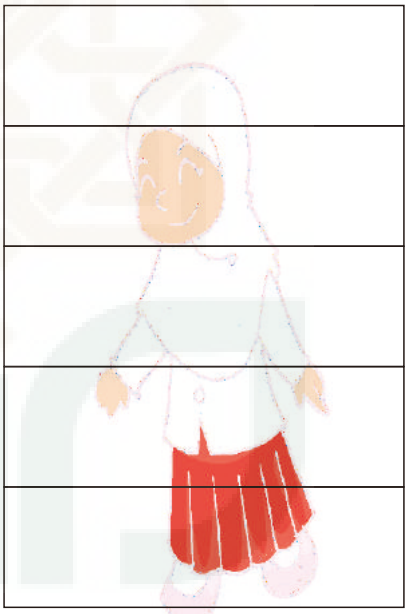

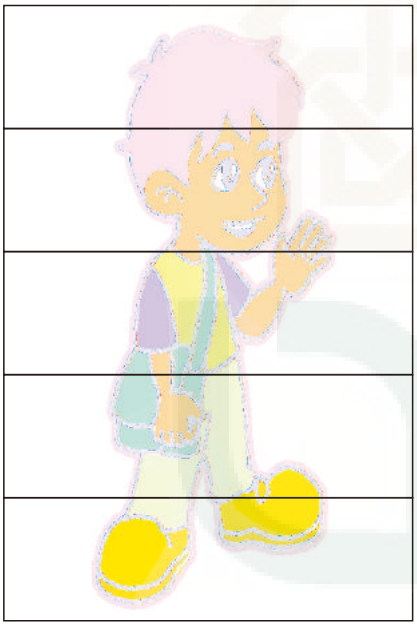

"Alhamdulillah, aku bisa berkenalan dengan bahasa Arab"

التَّعَارُفُ

PERKENALAN

Ayo Membaca

Bacalah kalimat dibawah dengan bacaan yang benar.

التَّعَارُفُ

اسْمِيْ مُحَمَّدٌ

أنَا مِنْ جَاكَرْتَا.

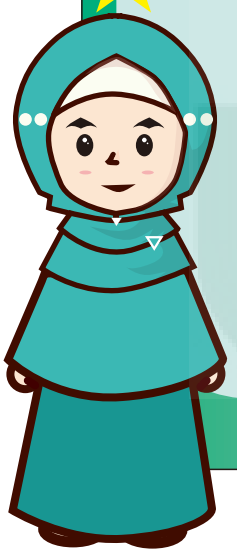

التَّعَارُفُ

PERKENALAN

Dengarkan lalu berilah Garis bawah pada kata yang diucapkan Gurumu.

١
اسْمٌ
غِسْمٌ

٢
أَنْتَ
أَنْطَ

٤
تَعَارُفٌ
تَقَارُبٌ

٣
مِنْ
مَنْ

Dengarkan lalu pilihlah huruf (ص) jika kata yang tertulis sesuai dan pilihlah huruf (خ) jika tidak sesuai.

١	ص	اسْمٌ	خ
٢	ص	مِنْ	خ
٣	ص	تَعَارُفٌ	خ
٤	ص	مَنْ	خ

Jodohkanlah kosakata yang sama dibawah ini!

١	اسْمٌ	تَعَارُفٌ
٢	اسْمُكَ	اسْمٌ
٣	اسْمُكِ	اسْمُكَ
٤	تَعَارُفٌ	اسْمُكِ

Jodohkanlah kosakata dengan huruf hijaiyyah terpisah yang sama dibawah ini.

١	أَ نْ تَ	اسْمٌ
٢	ا سْ مٌ	تَعَارُ فٌ
٣	مَ نْ	أَنْتَ
٤	تَ عَ ارُ فٌ	مَنْ

التَّعَارُفُ

PERKENALAN

tebalkanlah tulisan dibawah ini sesuai dengan kaidah penulisan hijaiyyah

مَا اسْمُكَ؟

مَ ا اسْ مُ كَ

مِنْ أَيْنَ أَنْتَ؟

مِ نْ أَيْ نَ أَنْ تَ

Salinlah tulisan di bawah ini sesuai dengan petunjuk penulisan.

ك	م	س	ا

Tugas : Membuat kartu nama

Tulislah namamu menggunkan bahasa Arab

اسْمٌ :

الفَصْلُ الأَوَّلُ الابتدَائي

obernyanyi

Nasyid Arab

أهْلًا وَ سَهْلًا

أهْلًا وَ سَهْلًا أهْلًا بِكَ
كَيْفَ حَالُكَ؟ أَنَا بِخَيْرٍ شُكْرًا
مَااسْمُكَ؟ اسْمِيْ فَائِزٌ
مِنْ اَيْنَ أَنْتَ؟ أَنَا مِنْ يُوْجيَا كَرْتَا

أَعْضَاءُ الجِسْمِ

ANGGOTA TUBUH

"Sesungguhnya kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya"
(Qs At-tiin: 4)

أَعْضَاءُ الجِسْمِ
ANGGOTA TUBUH

أَعْضَاءُ الجِسْمِ

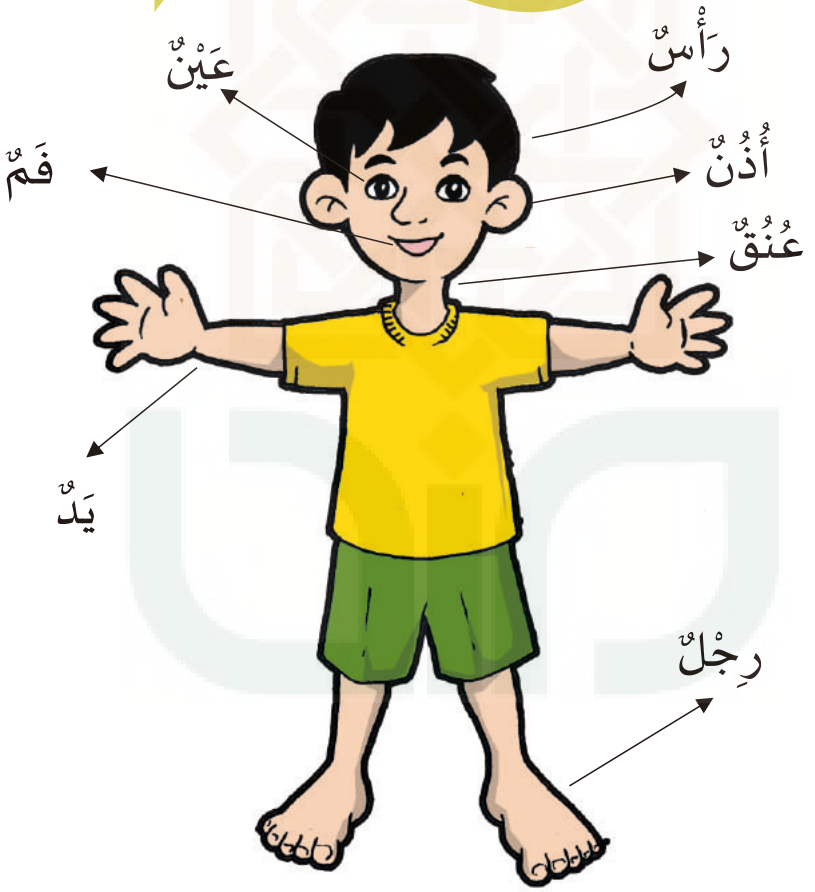

أَعْضَاءُ الجِسْمِ
ANGGOTA TUBUH

Dengarkan lalu ulangilah ucapan gurumu.

"Alhamdulillah, Aku senang mengenal anggota tubuh"

أَعْضَاءُ الجِسْمِ

ANGGOTA TUBUH

Dengarkan lalu ulangilah ucapan gurumu.

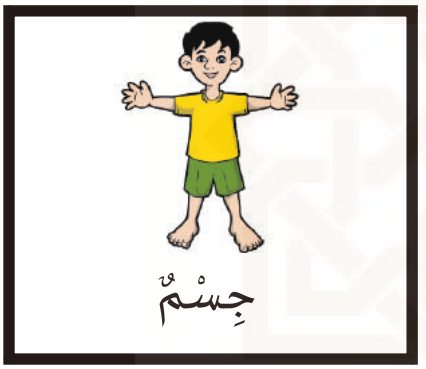

أَعْضَاءُ الجِسْمِ
ANGGOTA TUBUH

Dengarkan lalu ulangilah ucapan gurumu.

أَعْضَاءُ الجِسْمِ

ANGGOTA TUBUH

Ayo bercakap

Bermain tebak anggota tubuh dengan temanmu.

أَعْضَاءُ الجِسْمِ
ANGGOTA TUBUH

Ayo Membaca

Bacalah kalimat dibawah dengan baik dan benar

أَعْضَاءُ الجِسْمِ

عَيْنَايَ اثْنَتَانِ

وَ أَنْفِيْ وَاحِدٌ

وَفَمِي وَاحِدٌ

أَعْضَاءُ الجِسْمِ

ANGGOTA TUBUH

Dengarkan lalu pilihlah Anggota tubuh yang namanya disebutkan oleh gurumu.

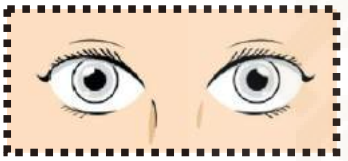

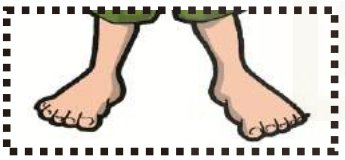

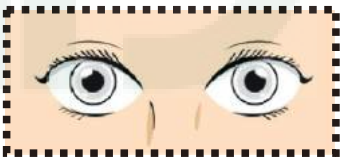

١

٢

٣

٤

أَعْضَاءُ الجِسْمِ
ANGGOTA TUBUH

Jodohkanlah Gambar anggota tubuh dengan namanya dalam bahasa Arab

فَمٌ

عَيْنٌ

أَنْفٌ

رَأْسٌ

أَعْضَاءُ الجِسْمِ

ANGGOTA TUBUH

Perhatikan Gambar dan nama anggota tubuh dibawah.

Pilih huruf (ص) jika nama dan gambar sesuai, dan pilih

(خ) jika tidak sesuai.

١	ص	أَنْفٌ	خ
٢	ص	رَأْسٌ	خ
٣	ص	يَدٌ	خ
٤	ص	رَأْسٌ	خ

أَعْضَاءُ الجِسْمِ
ANGGOTA TUBUH

Jodohkanlah kosakata yang sama dibawah ini!

١	أَنْفٌ	رَأْسٌ
٢	فَمٌ	أَنْفٌ
٣	رِجْلٌ	فَمٌ
٤	رَأْسٌ	رِجْلٌ

أَعْضَاءُ الجِسْمِ
ANGGOTA TUBUH

Jodohkanlah kosakata dengan huruf hijaiyyah terpisah yang sama dibawah ini.

١.	جِسْمٌ	رِجْ لٌ
٢.	رِجْلٌ	عُ نُ قٌ
٣.	عُنُقٌ	أنْ فٌ
٤.	أنْفٌ	جِ سْ مٌ

أَعْضَاءُ الجِسْمِ
ANGGOTA TUBUH

tebalkanlah tulisan dibawah ini sesuai dengan kaidah penulisan hijaiyyah

جِسْمٌ = ج س م

عَيْنٌ = ع ي ن

رِجْلٌ = ر ج ل

عُنُقٌ = ع ن ق

أَعْضَاءُ الجِسْمِ

ANGGOTA TUBUH

Salinlah tulisan di bawah ini sesuai dengan petunjuk penulisan.

ى	ق	ن	ع

أَعْضَاءُ الجِسْمِ
ANGGOTA TUBUH

Tugas :

Tebalkan dan lengkapilah gambar dibawah ini

ayo bernyanyi

Nasyid Arab

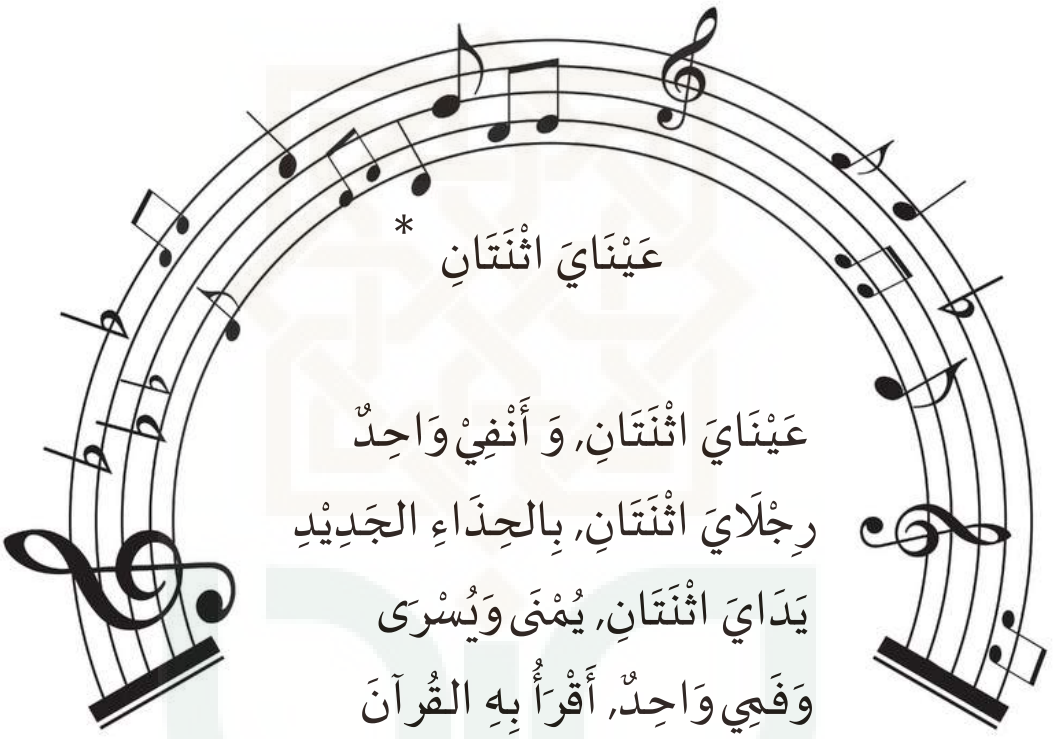

عَيْنَايَ اثْنَتَانِ *

عَيْنَايَ اثْنَتَانِ, وَ أَنْفِيْ وَاحِدٌ
رِجْلَايَ اثْنَتَانِ, بِالحِذَاءِ الجَدِيْدِ
يَدَايَ اثْنَتَانِ, يُمْنَى وَيُسْرَى
وَفَمِي وَاحِدٌ, أَقْرَأُ بِهِ القُرآنَ

*menggunakan nada lagu “dua mata saya”

الأُسْرَةُ

KELUARGA

"Ya Allah, ampunilah segala dosa kedua orang tua kami, dan sayangilah mereka sebagaimana mereka menyayangi kami selagi kecil"
(Do'a untuk kedua orangtua)

أُسْرَتِيْ
keluargaku

الأسْرَةُ

KELUARGA

Dengarkan lalu ikutilah percakapan dibawah ini.

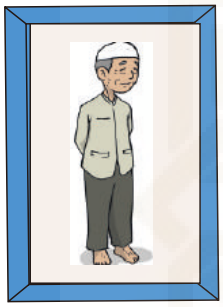

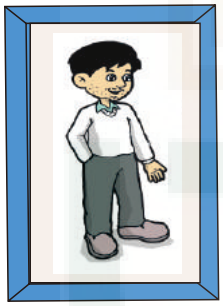

الأُسْرَةُ

KELUARGA

Ayo praktekkan

Dengarkan lalu ikutilah percakapan dibawah ini.

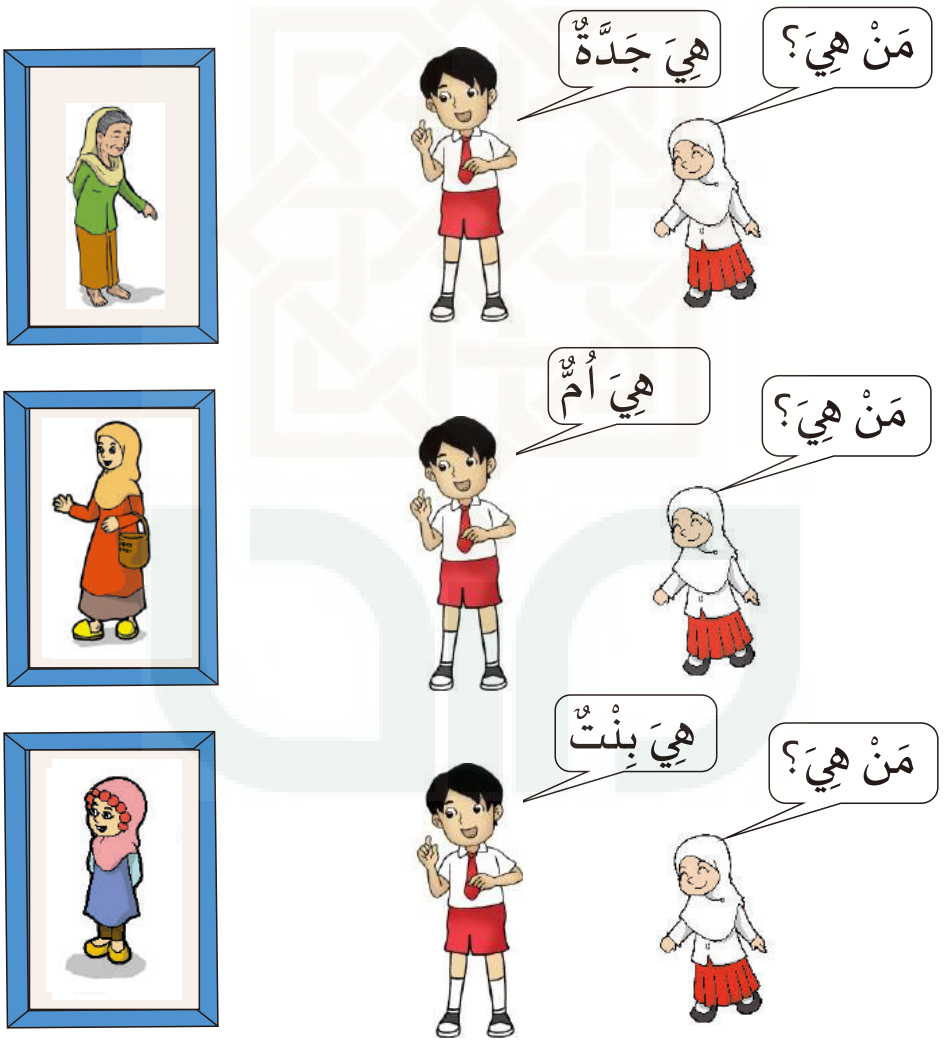

الأسْرَةُ

KELUARGA

Ayo bercakap

Ceritakan Anggota keluargamu didepan kelas

"Alhamdulillah, Aku percaya diri bercerita di depan kelas"

أُسْرَتِيْ

لِيْ أَبٌ وَ أُمٌّ
وَ أَخٌ وَ أُخْتٌ
وَ جَدٌّ وَ جَدَّةٌ.
أَرْحَمُ جَمِيْعَهُمْ

الأسْرَةُ

KELUARGA

ayo berlatih

Jodohkanlah Gambar anggota keluarga dengan namanya dalam bahasa Arab

١

٢

٣

٤

جَدٌّ

بِنْتٌ

إِبْنٌ

أُمٌّ

KELUARGA

Dengarkan lalu pilihlah Anggota keluarga yang namanya disebutkan oleh gurumu.

١

٢

٣

٤

ayo berlatih

Dengarkan lalu pilihlah huruf (ص) jika kata yang tertulis sesuai dengan ucapan gurumu, dan pilihlah huruf (خ) jika tidak sesuai.

١	~~ص~~	أبٌ	خ
٢	ص	أُمٌّ	خ
٣	ص	بِنْتٌ	خ
٤	ص	جَدٌّ	خ

Dengarkan lalu pilihlah kata yang diucapkan gurumu dengan memberi garis bawah

١	أَبٌ	أُمٌّ
٢	بِنْتٌ	إِبْنٌ
٣	جَدَّةٌ	جَدٌّ
٤	إِبْنٌ	أُمٌّ

Jodohkanlah kosakata yang sama dibawah ini!

١.	أُمٌّ	جَدَّةٌ
٢.	إبْنٌ	أبٌ
٣.	جَدَّةٌ	إبْنٌ
٤.	أبٌ	أُمٌّ

Jodohkanlah kosakata dengan huruf hijaiyyah terpisah yang sama dibawah ini.

١.	بِنْتٌ	جَ دَّ ةٌ
٢.	إبْنٌ	بِ نْ تٌ
٣.	جَدٌّ	إبْ نٌ
٤.	جَدَّةٌ	جَ دٌّ

الأسْرَةُ

KELUARGA

tebalkanlah tulisan dibawah ini sesuai dengan kaidah penulisan hijaiyyah

١. أُسْرَتِي : أ س ر ة ي

٢. بِنْتٌ : ب ن ت

٣. جَدَّةٌ : ج د ة

٤. أَبٌ وَ أُمٌّ

Salinlah tulisan di bawah ini sesuai dengan petunjuk penulisan.

ة	ر	س	أ

Tugas :

Menggambar anggota keluarga

ayo bernyanyi

Nasyid Arab

أرْحَمُ أُمِّى *

نَمْرَةٌ أُوْلَى أَنَا أَرْحَمُ أُ مِّيْ
نَمْرَةٌ ثَانِيَةٌ أَنَا أرْحَمُ أَبِيْ
نَمْرَةٌ ثَالِثَةٌ أَنَا أرْحَمُ إخْوَانِيْ
وَاحِدٌ إثْنَانِ ثَلَاثَةٌ أَرْحَمُ جَمِيْعَهُمْ

*Menggunakan nada lagu “aku sayang ibu”

الفَوَاكِهُ

BUAH-BUAHAN

"Allahlah yang menurunkan hujan, dan menciptakan tumbuhan yang beragam" (Al- An'am:99)

الفَوَاكِهُ

Buah-buahan

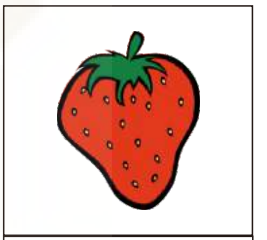

فَرَاوِلَةٌ

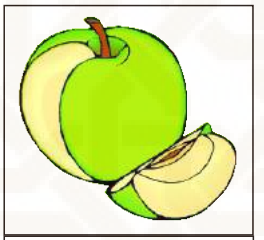

تُفَّاحَةٌ

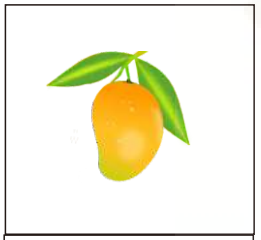

مَنْجَا

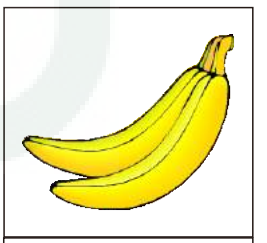

مَوْزٌ

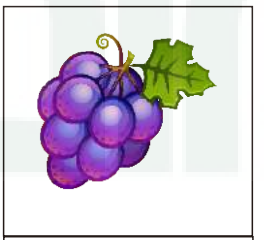

عِنَبٌ

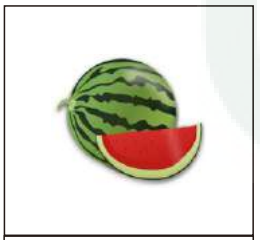

بِطِّيخٌ

الفَوَاكِهُ

BUAH-BUAHAN

Dengarkan lalu ulangilah ucapan gurumu.

Kata هَذِه & هَذَا memiliki arti kata yang sama, yaitu Kata tunjuk berarti “Ini”.

Perhatikah ucapan gurumu, dan temukan perbedaannya.

الفَوَاكِهُ

BUAH-BUAHAN

Ayo praktekkan

Dengarkanlah lalu ikuti percakapan dibawah ini

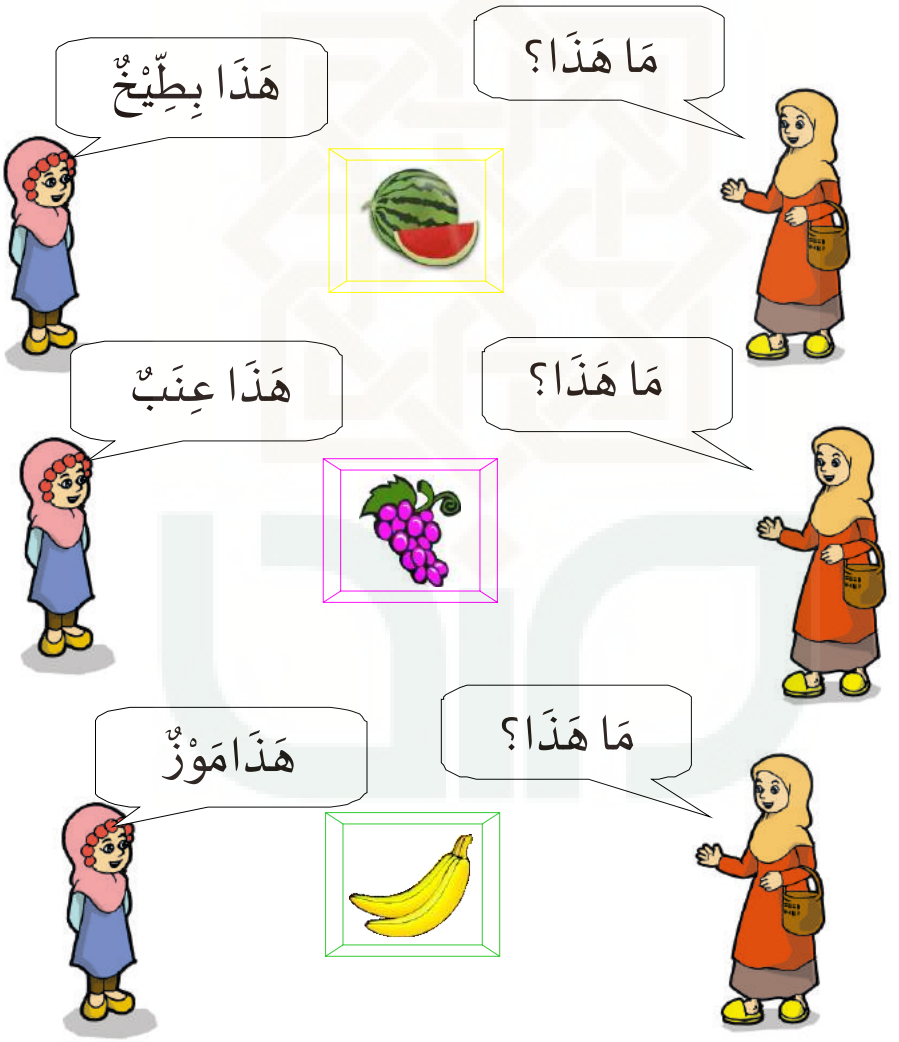

الفَوَاكِهُ

BUAH-BUAHAN

Dengarkanlah lalu ikuti percakapan dibawah ini

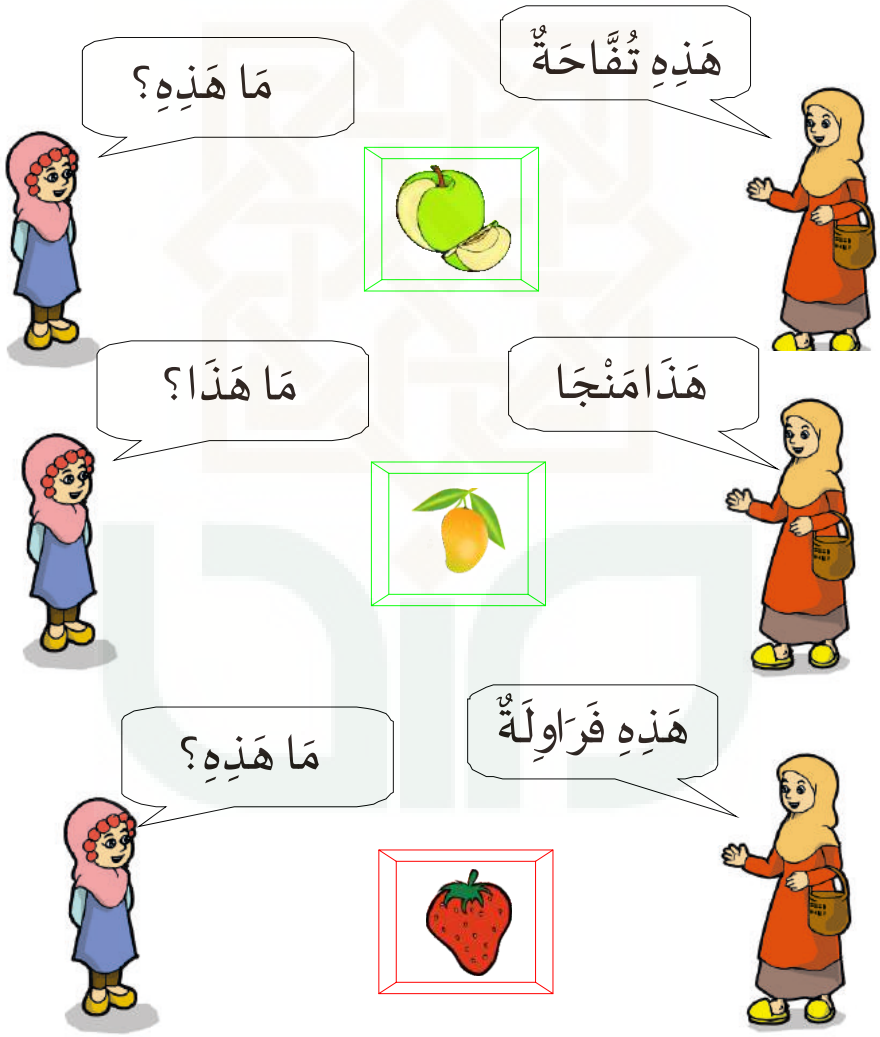

الفَوَاكِهُ

BUAH-BUAHAN

Ayo bercakap

Praktekkanlah percakapan tentang nama buah-buahan dengan temanmu

الفَوَاكِهُ

BUAH-BUAHAN

Ayo Membaca

Bacalah secara perlahan tulisan dibawah ini.

الفَوَاكِهُ

أُحِبُّ الفَوَاكِهَ. مِنْهَا : بِطِّيْخٌ,

وَمَوْزٌ وَ عِنَبٌ.

الفَوَاكِهُ

BUAH-BUAHAN

jodohkanlah gambar buah dibawah, sesuai dengan namanya dalam bahasa Arab.

فَرَاوِلَةٌ

مَوْزٌ

عِنَبٌ

مَنْجَا

بِطِّيْخٌ

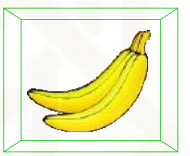

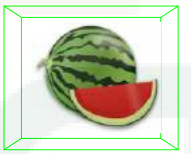

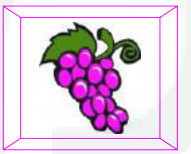

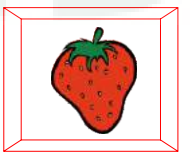

١

٢

٣

٤

٥

الفَوَاكِهُ

BUAH-BUAHAN

Dengarkan lalu pilihlah buah yang namanya disebutkan oleh gurumu.

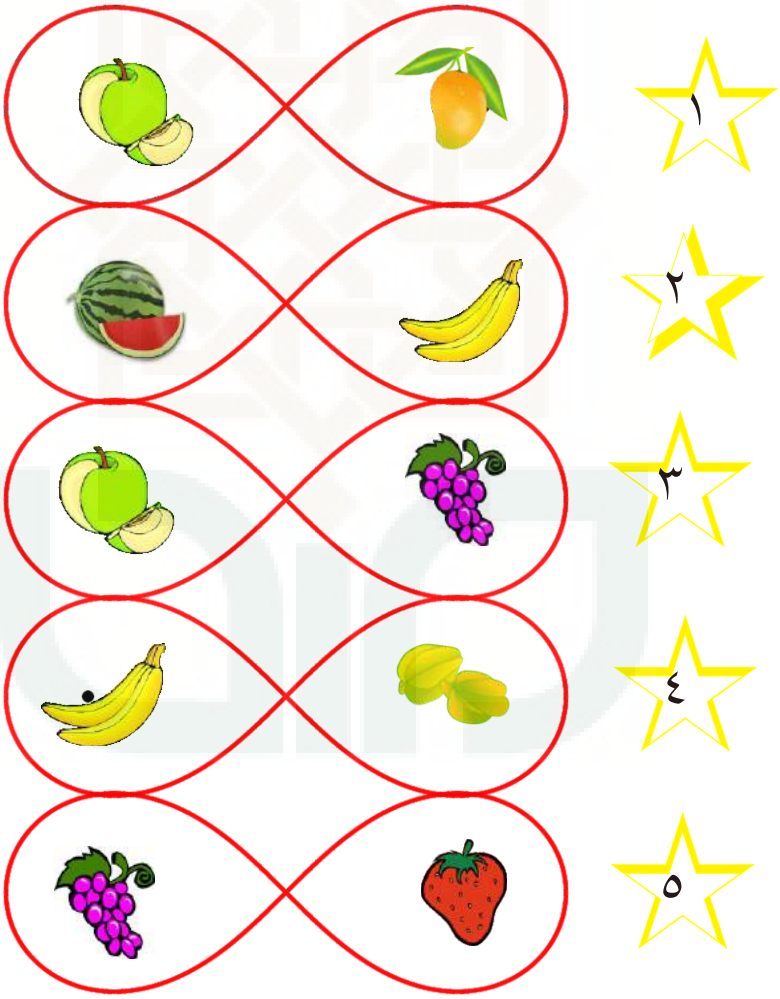

BUAH-BUAHAN

Perhatikan gambar dan nama buah dibawah.

pilihlah huruf (ص) jika kata yang tertulis sesuai dengan gambar, dan pilihlah huruf (خ) jika tidak sesuai.

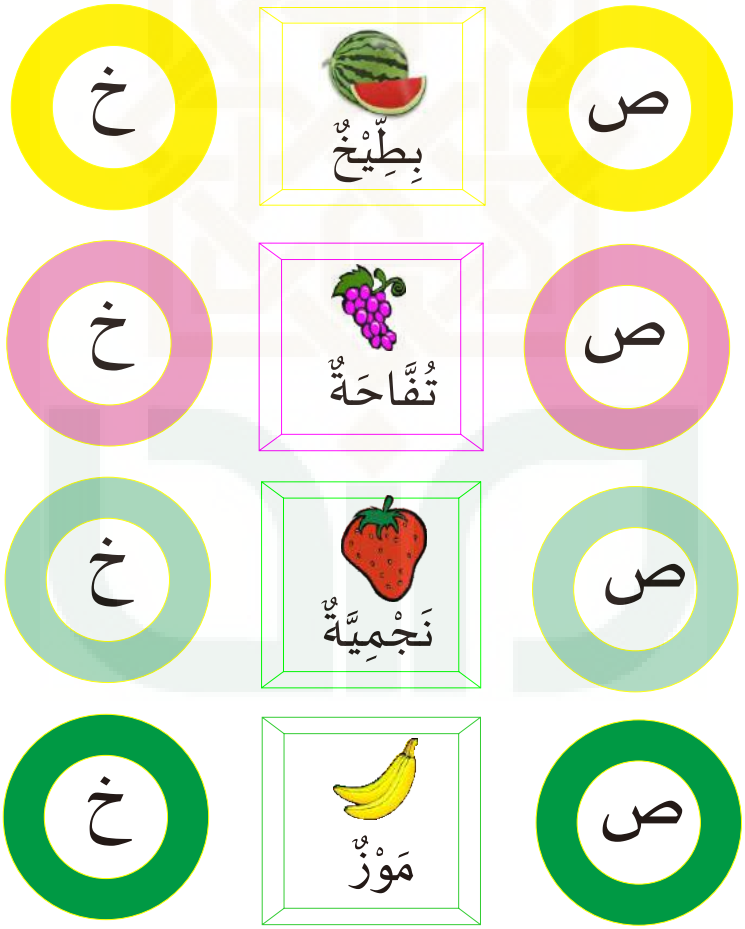

BUAH-BUAHAN

Jodohkanlah kosakata yang sama dibawah ini!

١	نَجْمِيَّةٌ	عِنَبٌ
٢	فَرَاوِلَةٌ	مَوْزٌ
٣	مَوْزٌ	نَجْمِيَّةٌ
٤	عِنَبٌ	بِطِّيْخٌ
٥	بِطِّيْخٌ	فَرَاوِلَةٌ

Jodohkanlah kosakata dengan huruf hijaiyyah terpisah yang sama dibawah ini.

١	نَجْمِيَّةٌ	بِ طِّ يْ خٌ
٢	بِطِّيْخٌ	عِ نَ بٌ
٣	فَرَاوِلَةٌ	مَ وْ زٌ
٤	عِنَبٌ	فَ رَا وِلَ ةٌ
٥	مَوْزٌ	نَ جْ مِ يَّ ةٌ

الفَوَاكِهُ

BUAH-BUAHAN

tebalkanlah tulisan dibawah ini sesuai dengan kaidah penulisan hijaiyyah

١ تُفَّاحَةٌ : ت ف ا ح ة

٢ بِطِّيْخٌ : ب ط ي خ

٣ فَرَاوِلَةٌ : ف ر ا و ل ة

٤ مَوْزٌ : م و ز

Salinlah tulisan di bawah ini sesuai dengan petunjuk penulisan.

ف	و	ك	ه

الفَوَاكِهُ

BUAH-BUAHAN

Tugas :

MEWARNAI BUAH-BUAHAN

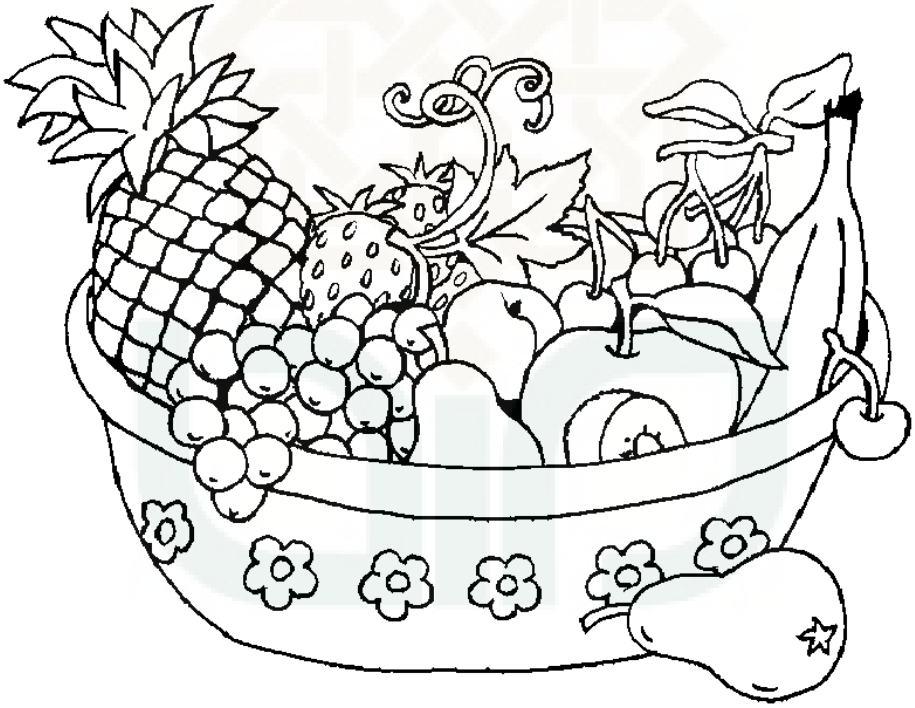

Alhamdulillah, aku bisa bercerita tentang nama buah dalam bahasa Arab dengan keluarga.

BUAH-BUAHAN

ayo bernyanyi

Nasyid Arab

ingatlah kawan-kawan
nikmat tuhan kepada kita
buah-buhan allah ciptakan
anugrah untuk kita
anugrah untuk kita

فَرَاوِلَةٌ itu stroberi
تُفَّاحَةٌ itu apel
مَنْجَا artinya mangga

nikmat tuhan kepada kita
buah-buahan berbagai rasa

مَوْزٌ itu pisang
عِنَبٌ itu anggur
بِطِّيْخٌ semangka
بِطِّيْخٌ semangka

nikmat tuhan kepada kita
buah-buahan berbagai rasa

الدَّرْسُ السَّادِسُ

PELAJARAN 6

حَدِيْقَةُ الحَيَوَانَاتِ

KEBUN BINATANG

"Sayangilah olehmu mahluk yang ada dibumi, niscaya akan menyayangimu mahluk yang ada di langit" (Al-hadist)

حَدِيْقَةُ الحَيَوَانَاتِ
KEBUN BINATANG

فِي حَدِيْقَةِ الحَيَوَانَاتِ
Di kebun binatang

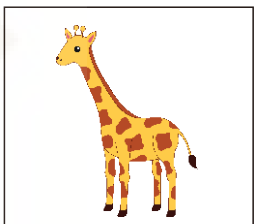

زَرَافَةٌ

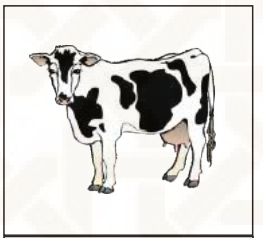

بَقَرَةٌ

أرْنَبٌ

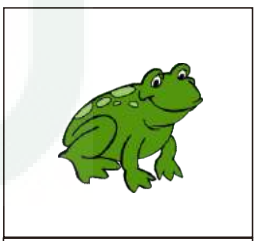

ضِفْدَعَةٌ

قِرْدٌ

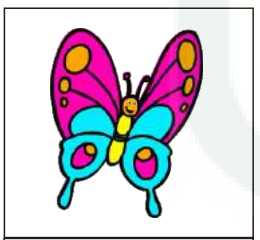

فَرَاشَةٌ

حَدِيْقَةُ الحَيَوَانَاتِ

KEBUN BINATANG

Dengarkan lalu ulangilah ucapan gurumu.

Kata هَذَا & هَذِهِ memiliki arti kata yang sama, yaitu Kata tunjuk berarti “Ini”.

Perhatikah ucapan gurumu, dan temukan perbedaannya.

حَدِيْقَةُ الحَيَوَانَاتِ

KEBUN BINATANG

Ayo praktekkan

Dengarkan lalu ulangilah ucapan gurumu.

حَدِيْقَةُ الحَيَوَانَاتِ

KEBUN BINATANG

Dengarkan lalu ulangilah ucapan gurumu.

حَدِيْقَةُ الحَيَوَانَاتِ

KEBUN BINATANG

Ayo bercakap

Praktekkanlah percakapan tentang nama hewan dengan temamu.

Teman-teman perhatikanlah penggunaan kata

هَذَا - هَذِهِ

حَدِيْقَةُ الحَيَوَانَاتِ
KEBUN BINATANG

Ayo Membaca

Bacalah secara perlahan tulisan dibawah ini.

حَدِيْقَةُ الحَيَوَانَاتِ

فَائِزٌ يَذْهَبُ إِلَى حَدِيْقَةِ الحَيَوَانَاتِ.

فِيْهَا : أَرْنَبٌ, وَ بَقَرَةٌ, وَ فِيْلٌ, وزَرَافَةٌ

وَ قِرْدٌ.

فَائِزٌ سَعِيْدٌ

حَدِيْقَةُ الحَيَوَانَاتِ

KEBUN BINATANG

Dengarkan lalu Berilah tanda (nomor sesuai urutan) pada gambar hewan dibawah.

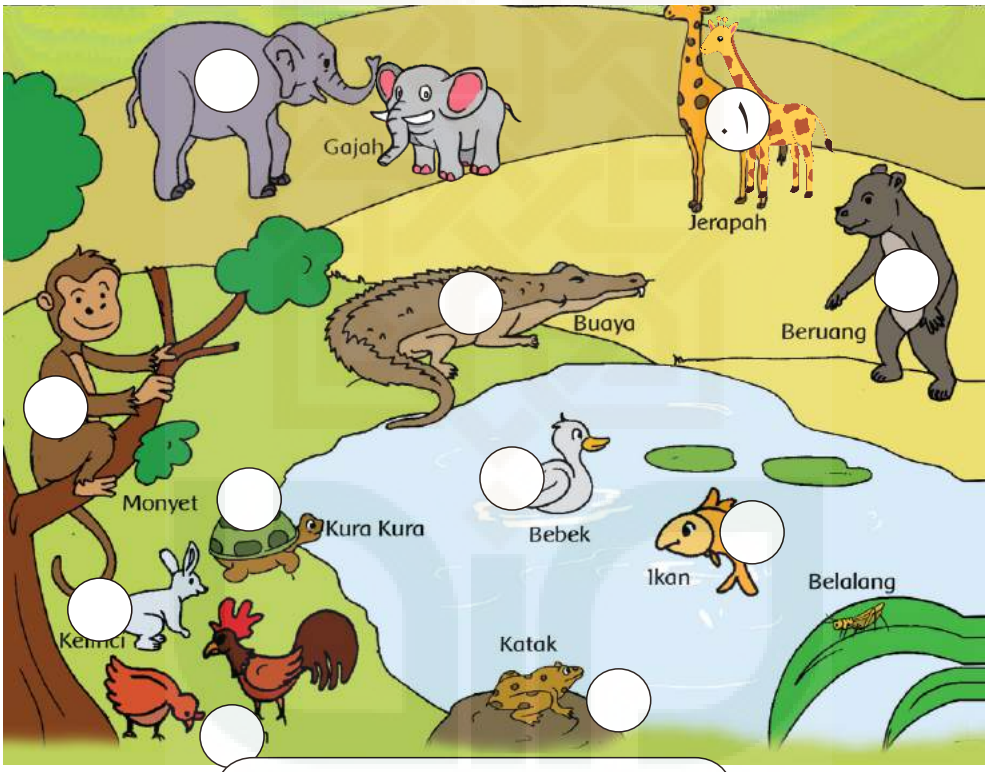

Urutkanlah hewan-hewan diatas sesuai dengan ucapan gurumu.

حَدِيْقَةُ الحَيَوَانَاتِ

KEBUN BINATANG

ayo berlatih

jodohkanlah gambar Hewan dibawah, sesuai dengan namanya dalam bahasa Arab.

١. 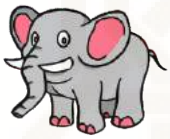

٢.

٣.

٤.

٥.

قِرْدٌ

فَرَاشَةٌ

بَقَرَةٌ

فِيْلٌ

أَرْنَبٌ

حَدِيْقَةُ الحَيَوَانَاتِ

KEBUN BINATANG

Perhatikan gambar dan nama hewan dibawah.

pilihlah huruf (ص) jika kata yang tertulis sesuai dengan gambar, dan pilihlah huruf (خ) jika tidak sesuai.

١. ص بَقَرَةٌ خ

٢. ص فِيْلٌ خ

٣. ص ضِفْدَعَةٌ خ

٤. ص زَرَافَةٌ خ

حَدِيْقَةُ الحَيَوَانَاتِ
KEBUN BINATANG

Jodohkanlah kosakata yang sama dibawah ini!

١.	فِيْلٌ	زَرَافَةٌ
٢.	قِرْدٌ	فِيْلٌ
٣.	أَرْنَبٌ	بَقَرَةٌ
٤.	زَرَافَةٌ	أَرْنَبٌ
٥.	بَقَرَةٌ	قِرْدٌ

حَدِيْقَةُ الحَيَوَانَاتِ
KEBUN BINATANG

Jodohkanlah kosakata dengan huruf hijaiyyah terpisah yang sama dibawah ini.

١.	ضِفْدَعَةٌ	فَـرَاشَـةٌ
٢.	قِرْدٌ	زَ ر ا فَـةٌ
٣.	فَرَاشَةٌ	بَـ قَـرَةٌ
٤.	زَرَافَةٌ	ضِ فْ دَعَ ةٌ
٥.	بَقَرَةٌ	قِرْدٌ

حَدِيْقَةُ الحَيَوَانَاتِ

KEBUN BINATANG

tebalkanlah tulisan dibawah ini sesuai dengan kaidah penulisan hijaiyyah

١. حَدِيْقَةُ الحَيَوَانَاتِ

٢. فَرَاشَةٌ : ف ر ا ش ة

٣. أَرْنَبٌ : أ ر ن ب

٤. زَرَافَةٌ : ز ر ا ف ة

Salinlah tulisan di bawah ini sesuai dengan petunjuk penulisan.

حَدِيقَةُ الحَيَوَانَاتِ

حَدِيْقَةُ الحَيَوَانَاتِ

KEBUN BINATANG

Tugas :

MEWARNAI HEWAN

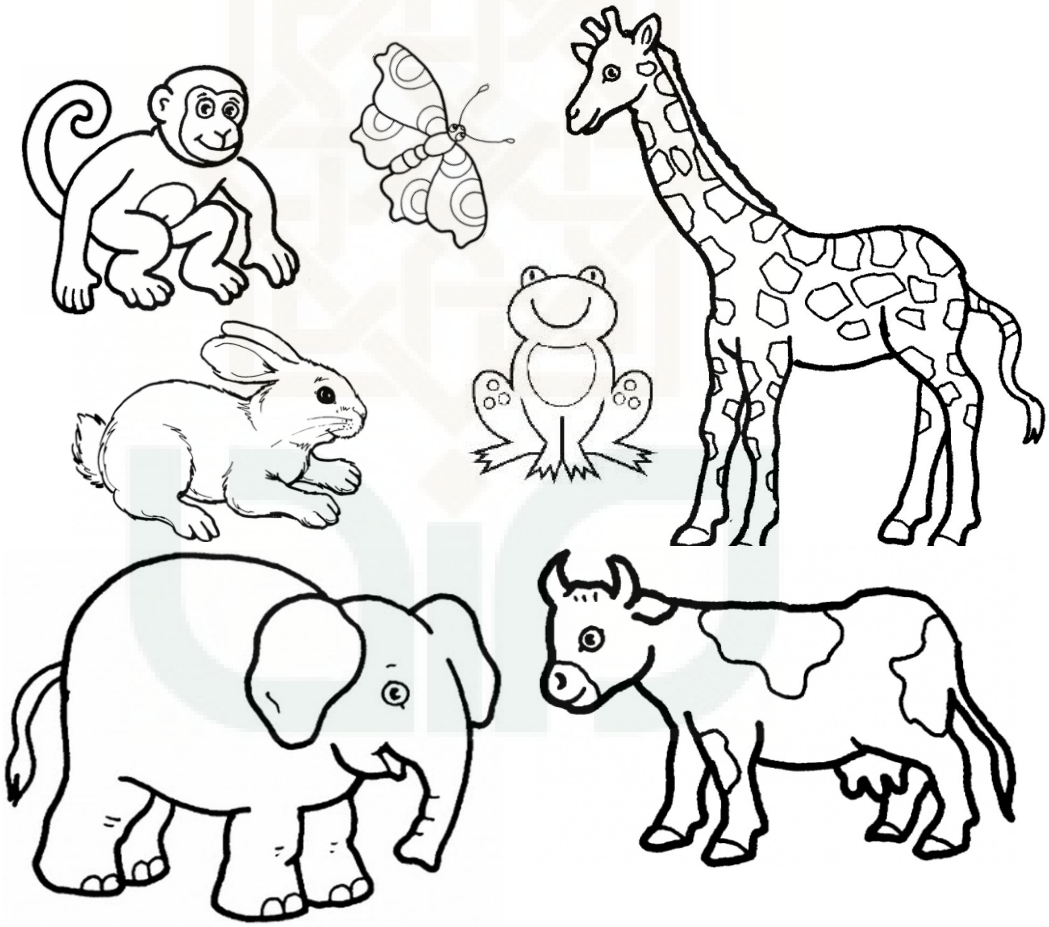

Alhamdulillah, Aku bisa menyebutkan nama hewan dalam bahasa Arab

حَدِيْقَةُ الحَيَوَانَاتِ
KEBUN BINATANG

ayo bernyanyi

Nasyid Arab

الحَيَوَانَاتُ

Aku pergi ke kebun binatang
ku lihat hewan berbagai rupa

بَقَرَةٌ	sapi
قِرْدٌ	monyet
زَرَافَةٌ	jerapah
ضِفْدَعَةٌ	kodok
فَرَاشَةٌ	kupu
فِيْلٌ	gajah
دِيْكٌ	ayam
أرْنَبٌ	kelinci

La lala . . lala.. lala
La lala . . lala.. lala .. lala 2X

الدَّرْسُ السَّابِعُ

PELAJARAN 7

الأَلْوَانُ

WARNA-WARNA

Sesungguhnya allah maha indah, dan menyukai keindahan (Al-hadist)

أَزْرَقُ	↔	Biru
بَنَفْسَجِيٌّ	↔	ungu
أَصْفَرُ	↔	Kuning
أَخْضَرُ	↔	Hijau
أَحْمَرُ	↔	Merah
بُرْتُقَالِيٌّ	↔	orange

الأَلْوَانُ

WARNA-WARNA

Dengarkan lalu ulangilah ucapan gurumu.

الأَلْوَانُ

WARNA-WARNA

Dengarkan lalu ulangilah ucapan gurumu.

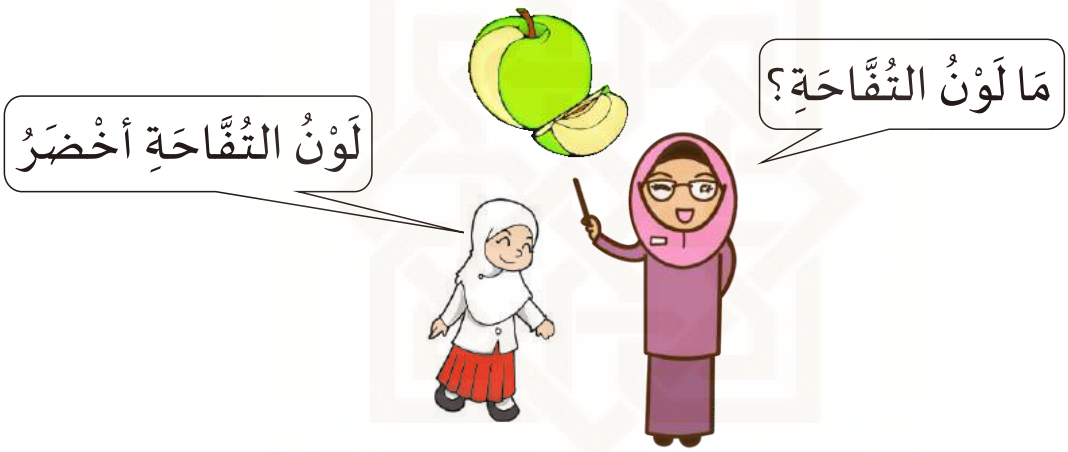

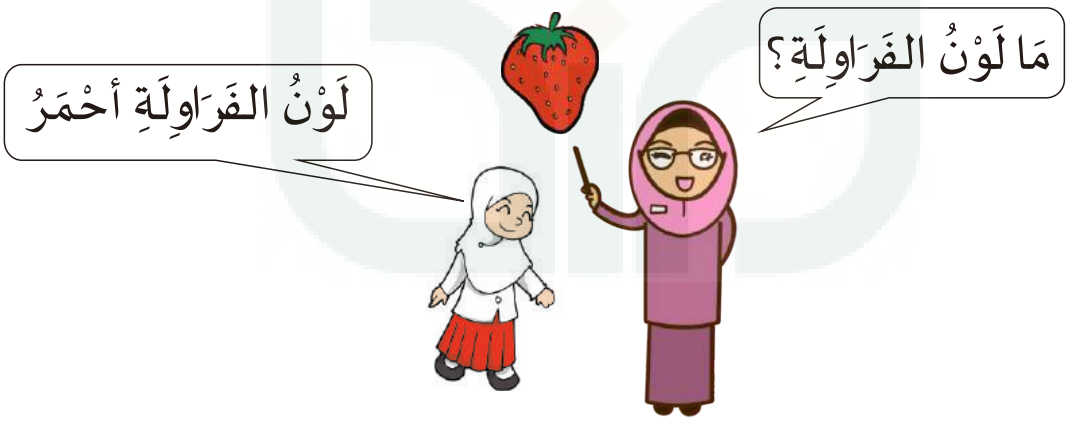

الأَلْوَانُ

WARNA-WARNA

Dengarkan lalu ulangilah ucapan gurumu.

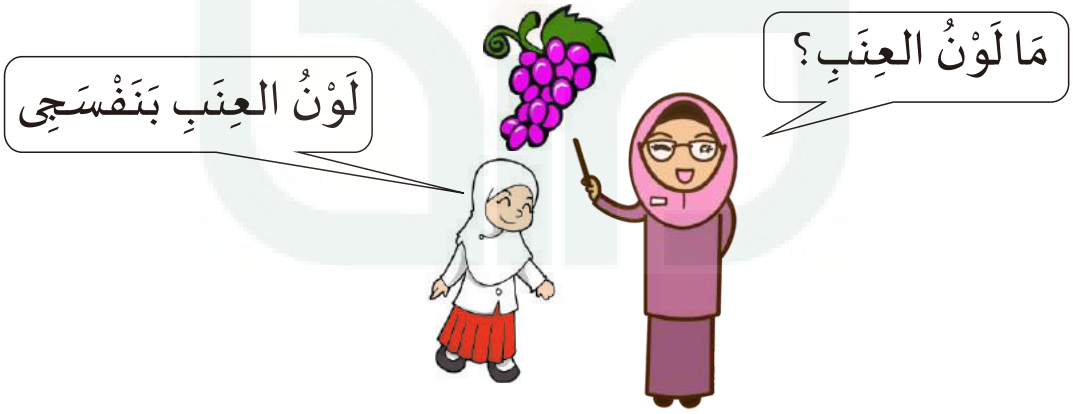

الأَلْوَانُ

WARNA-WARNA

Ayo bercakap

Praktekkanlah percakapan tentang nama warna dengan temamu.

Subhanallah, dengan warna gambar menjadi lebih indah.

الأَلْوَانُ

WARNA-WARNA

Ayo Membaca

Bacalah secara perlahan tulisan dibawah ini.

أَلْوَانُ الفَوَاكِهِ

لَوْنُ المَوْزِ أَصْفَرُ

لَوْنُ العِنَبِ بَنَفْسَجِي

لَوْنُ الفَرَاوِلَةِ أَحْمَرُ

لَوْنُ التُّفَّاحَةِ أَخْضَرُ

الأَلْوَانُ

WARNA-WARNA

Jodohkanlah Warna dibawah dengan namanya dalam bahasa Arab

١.	Biru	أَصْفَرُ
٢.	ungu	أَخْضَرُ
٣.	kuning	أَحْمَرُ
٤.	hijau	أَزْرَقُ
٥.	merah	بَنَفْسَجِيٌّ

الأَلْوَانُ

WARNA-WARNA

Perhatikan gambar dan nama warna dibawah.

pilihlah huruf (ص) jika kata yang tertulis sesuai dengan warnanya, dan pilihlah huruf (خ) jika tidak sesuai.

١.	ص	kuning	خ
٢.	ص	hijau	خ
٣.	ص	merah	خ
٤.	ص	orange	خ
٥.	ص	biru	خ

الأَلْوَانُ

WARNA-WARNA

Dengarkan lalu berilah Garis bawah pada kata yang diucapkan Gurumu.

١.	أَخْضَرُ	أَزْرَقُ
٢.	أَصْفَرُ	أَحْمَرُ
٣.	أَزْرَقُ	بُرْتُقَالِيُّ
٤.	أَخْضَرُ	بَنَفْسَجِيٌّ
٥.	أَزْرَقُ	أَصْفَرُ

الأَلْوَانُ

WARNA-WARNA

Jodohkanlah kosakata yang sama dibawah ini!

١.	بَنَفْسَجِيٌّ	أَحْمَرُ
٢.	بُرْتُقَالِيُ	أَصْفَرُ
٣.	أَصْفَرُ	أَزْرَقُ
٤.	أَزْرَقُ	بُرْتُقَالِي
٥.	أَحْمَرُ	بَنَفْسَجِي

الأَلْوَانُ

WARNA-WARNA

Jodohkanlah kosakata dengan huruf hijaiyyah terpisah yang sama dibawah ini.

أَزْرَقُ	أَخْ ضَ رُ	١.
أَحْمَرُ	بُ رْ تُ قَ ال ي	٢.
بُرْتُقَالِيُّ	أَصْ فَـ رُ	٣.
أَصْفَرُ	أَزْرَقُ	٤.
أَخْضَرُ	أَحْ مَ رُ	٥.

الأَلْوَانُ

WARNA-WARNA

ayo berlatih

tebalkanlah tulisan dibawah ini sesuai dengan kaidah penulisan hijaiyyah

١. لَوْنُ الْمَوْزِ أَصْفَرُ

٢. لَوْنُ الْفَرَاوِلَةِ أَحْمَرُ

٣. لَوْنُ التُّفَّاحَةِ أَخْضَرُ

٤. لَوْنُ الْعِنَبِ بَنَفْسَجِي

Salinlah tulisan di bawah ini sesuai dengan petunjuk penulisan.

لون التفاحة أخضر

الأَلْوَانُ

WARNA-WARNA

Tugas :

Warnailah gambar dibawah ini sesuai dengan perintah.

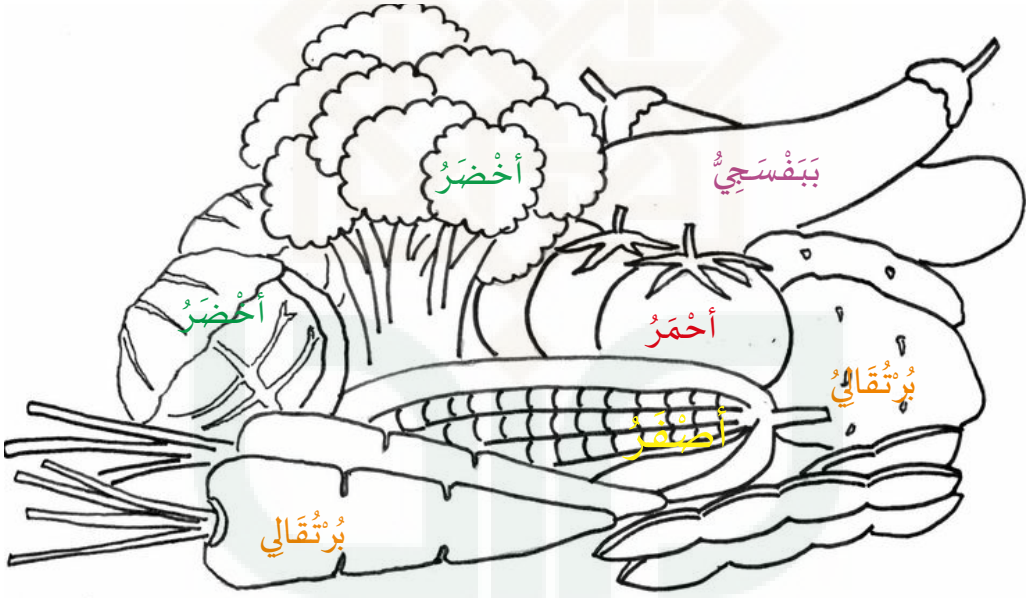

ayo bernyanyi

Nasyid Arab

البَالُوْنَاتُ *

عِنْدِيْ خَمْسُ بَالُوْنَاتٍ
مُتَنَاوِعَةُ الأَلْوَانِ
أَخْضَرُ, أَصْفَرُ وَ أَرْمَدُ
أَحمَرُزَاهِيْ وَ أَزْرَقُ . .
يَنْفَجِرُ بَالُوْنُ أَخْضَرَ . . در
فَقَلِقَ فُؤَادِيْ . .يَبْقَى البَالُوْنُ أَرْبَعَةُ.
أَمْسِكُهَا بِالقُوَّةِ

*Menggunakan nada lagu “balonku”

الدَّرْسُ الثَّامِنُ

PELAJARAN 8

المَدْرَسَةُ

SEKOLAH

Menuntut ilmu adalah kewajiban bagi kaum muslimin
(Al-hadist)

المَدْرَسَةُ

SEKOLAH

فِيْ المَدْرَسَةِ

Di sekolah

SEKOLAH

Dengarkan lalu ulangilah ucapan gurumu.

kata هُنَا - هُنَا كَ adalah kata yang digunakan untuk menunjukkan tempat.

disini = هُنَا

disana = هَنَاكَ

المَدْرَسَةُ

SEKOLAH

Dengarkan lalu ulangilah ucapan gurumu.

المَدْرَسَةُ

SEKOLAH

Dengarkan lalu ulangilah ucapan gurumu.

المَدْرَسَةُ

SEKOLAH

Praktekkanlah ungakapan bahasa Arab tentang sekolah berpasangan dengan temanmu.

Ayo Membaca

Bacalah secara perlahan tulisan dibawah ini.

فِي المَدْرَسَةِ

نَحْنُ فِيْ المَدْرَسَةِ.

هُنَا فَصْلٌ, و هُنَاكَ مَلْعَبٌ

هُنَا مَكْتَبَةٌ , و هُنَاكَ حَمَامٌ

المَدْرَسَةُ

SEKOLAH

ayo berlatih

Dengarkan lalu pilihlah ruang yang namanya disebutkan oleh gurumu.

١.

٢.

٣.

٤.

المَدْرَسَةُ

SEKOLAH

jodohkanlah gambar ruang dibawah, sesuai dengan namanya dalam bahasa Arab.

١.		مَلْعَبٌ
٢.		مَكْتَبَةٌ
٣.		مَدْرَسَةٌ
٤.		فَصْلٌ
٥.		مَقْصَفٌ

المَدْرَسَةُ

SEKOLAH

Perhatikan Gambar dan nama ruang dibawah.
jika nama ruang pada gambar tersebut sesuai maka pilihlah (ص). jika tidak pilihlah (خ)

١.

ص خ
مَلْعَبٌ

٢.

ص خ
مَقْصَفٌ

٣.

ص خ
مَكْتَبَةٌ

٤.

ص خ
فَصْلٌ

٥.

ص خ
مَلْعَبٌ

المَدْرَسَةُ

SEKOLAH

ayo berlatih

Dengarkan lalu berilah Garis bawah pada kata yang diucapkan Gurumu.

١.	مَلْعَبٌ	مَدْرَسَةٌ
٢.	مَكْتَبَةٌ	فَصْلٌ
٣.	مَدْرَسَةٌ	مَقْصَفٌ
٤.	فَصْلٌ	مَكْتَبَةٌ
٥.	مَقْصَفٌ	مَلْعَبٌ

Jodohkanlah kosakata yang sama dibawah ini!

١.	مَدْرَسَةٌ	مَكْتَبَةٌ
٢.	مَلْعَبٌ	مَدْرَسَةٌ
٣.	مَكْتَبَةٌ	مَقْصَفٌ
٤.	مَقْصَفٌ	فَصْلٌ
٥.	فَصْلٌ	مَلْعَبٌ

المَدْرَسَةُ

SEKOLAH

ayo berlatih

Jodohkanlah kosakata dengan huruf hijaiyyah terpisah yang sama dibawah ini.

١.	مَكْتَبَةٌ	مَ قْ صَ فٌ
٢.	مَدْرَسَةٌ	مَ لْ عَ بٌ
٣.	مَقْصَفٌ	فَ صْ لٌ
٤.	فَصْلٌ	مَ كْ تَ بَ ةٌ
٥.	مَلْعَبٌ	مَ دْ رَسَ ةٌ

المَدْرَسَةُ

SEKOLAH

tebalkanlah tulisan dibawah ini sesuai dengan kaidah penulisan hijaiyyah

هُنَا مَدْرَسَةٌ

هُنَاكَ فَصْلٌ

هُنَاكَ حَمَّامٌ

هُنَا مَقْصَفٌ

Salinlah tulisan di bawah ini sesuai dengan petunjuk penulisan.

هناك مقصف

Nasyid Arab

قَوْسُ قَزَحٍ *

يَا قَوْسَ قَزَحٍ مَا أجْمَلَ لَوْنَكَ
أحْمَرُ, أصْفَرُ, أخْضَرُ فِي السَّمَاءِ الزَرْقَاءِ
رَ سَامُكَ عَظِيْمٌ. مَنْ هُوَ يَا تُرَى
يَا قَوْسَ قَزَحٍ مِنْ صُنْعِ اللّٰهِ

*menggunakan nada lagu “pelangi-pelangi”

Daftar Pustaka

JSIT, *standar mutu kehasan sekolah islam terpadu untuk tingkat sekolah dasar JSIT Indonesia.2015*

Muhaiban, Dkk. *Penggunaan lagu berbahasa Arab untuk meningkatkan pemerolehan kosakata bahasa Arab siswa kelas V MI PON PES Sabilil Muttaqin Bandung.Jurnal, Jurusan Sastra Arab, Fakultas Sastra Univarsitas Malang.*

Warson, Ahmad Munawir*. Al munawir Kamus Arab-Indonesia, Krapyak, yogyakarta, 1984.*

Yunus, Mahmud, *Mutholaah lughoh Al Hadatsiyah.*Jakarta*: Maktabah sa'diyah putra.*

Zarkasyi, Imam, dan Imam Syabani*. Durusullughoh Al Arobiyah ala thoriqotil Hadistah.*

CURRICULUM VITAE

I. Data Pribadi

Nama	: Rahma Desyani
Tempat, Tanggal Lahir	: 06 Desember 1991
Alamat Rumah	:Jl. Jayawijaya No. 760. Kamp. Jawa, Krui. Kabupaten Pesisir Barat, Lampung. Pos 34874.
Alamat Jogja	:Jl. Timoho no.109 Gendeng, Baciro, Gondosukuman, Yogyakarta.
Telpon (Hp)	: 082137791403
Email	: Books_life@yahoo.com

II. Riwayat pendidikan

1. Tahun 2003 : Lulus SD Pasar, Krui Lam-bar
2. Tahun 2006 : Lulus Tsanawiyah LPI Pon-Pes Daarul Rahman
3. Tahun 2009 : Lulus Aliyah LPI Pon-Pes Daarul Rahman
4. Tahun 2014 : Lulus Program Sarjana Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Tahun 2016 : Lulus Pascasarjana Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab, Magister Pendidikan Islam. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

III. Pengalaman

1. Mengajar di Pon-pes Al-iman Lampung selama satu tahun (2009-2010).
2. Ikut pertukaran pelajar Malaysia-Indonesia selama 10 hari, ke Universiti Malaya.
3. Mengajar Di SDIT Salman Alfarisi (2014- 2015)